

**PENERAPAN MULTIMEDIA LINIER DALAM PEMBELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK KELAS VII SISWA MTS AL-IKHSAN BEJI  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :**

**HANI SUWANTIN  
NIM. 214110402045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Hani Suwantin  
NIM : 214110402045  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Penerapan Multimedia Linier Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Siswa MTs Al-Ikhsan Beji Tahun Pelajaran 2024/2025”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



Hani Suwantin  
214110402045

## HASIL LOLOS PLAGIASI

Skripsi Hani BAB I - V.docx

### ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b> SIMILARITY INDEX	<b>22%</b> INTERNET SOURCES	<b>13%</b> PUBLICATIONS	<b>12%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://repository.unugha.ac.id">repository.unugha.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://idr.uin-antasari.ac.id">idr.uin-antasari.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://riset.unisma.ac.id">riset.unisma.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://ejournal-bacaka.org">ejournal-bacaka.org</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>11</b>	<a href="http://repository.stei.ac.id">repository.stei.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENERAPAN MULTIMEDIA LINIER DALAM PEMBELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK KELAS VII SISWA MTS AL-IKHSAN BEJI TAHUN  
PELAJARAN 2024/2025**

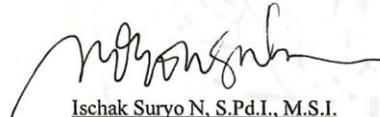
yang disusun oleh Hani Suwantin (NIM. 214110402045) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 21 Maret 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 11 April 2025

Disetujui oleh :

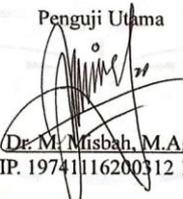
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

  
Ischak Survo N., S.Pd.I., M.S.I.  
NIP. 19840520201503 1 006

  
Intan Nur Azizah, M.Pd.  
NIP. 19940116201903 2 020

Penguji Utama

  
Dr. M. Misbah, M.Ag.  
NIP. 19741116200312 1 001

Diketahui oleh :

Jurusan Pendidikan Islam

  
Dr. M. Misbah, M.Ag.  
NIP. 19741116200312 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Hani Suwantin

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

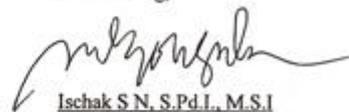
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Hani Suwantin  
NIM : 214110402045  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Penerapan Multimedia Linier Dalam Pembelajaran  
Akidah Akhlak Kelas VII Siswa Mts Al-Ikhsan Beji Tahun  
Pelajaran 2024/2025

Sudah dapat diajukan kepada ketua jurusan pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 12 March 2025  
Pembimbing,



Ischak S.N., S.Pd.I., M.S.I  
NIP. 19840520201503 1 006

**PENERAPAN MULTIMEDIA LINIER DALAM PEMBELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK KELAS VII SISWA MTS AL-IKHSAN BEJI TAHUN  
PELAJARAN 2024/2025**

**HANI SUWANTIN  
NIM. 214110402045**

**ABSTRAK**

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan multimedia linier dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII siswa MTs Al-Ikhsan Beji. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran seperti menampilkan *powerpoint* untuk menjelaskan konsep-konsep Akidah Akhlak. Guru menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, serta menggunakan metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi, presentasi, dan aktivitas kelompok. Penggunaan teknologi juga menjadi bagian penting dalam penerapan multimedia linier, di mana guru memanfaatkan komputer dan perangkat digital untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang mendorong pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi Akidah Akhlak.

**Kata Kunci :** Penerapan Multimedia Linier, Pembelajaran Akidah Akhlak

**APPLICATION OF LINEAR MULTIMEDIA IN LEARNING CREED AND MORALS OF CLASS VII STUDENTS OF MTS AL-IKHSAN BEJI IN THE 2024/2025 ACADEMIC YEAR**

**HANI SUWANTIN  
NIM. 214110402045**

***ABSTRACT***

***Abstract:*** This study aims to describe the process of implementing linear multimedia in learning Akidah Akhlak for class VII students of MTs Al-Ikhsan Beji. This study uses a descriptive qualitative approach with a field research type. The results of the study show that learning Akidah Akhlak is carried out using learning media such as displaying powerpoints to explain the concepts of Akidah Akhlak. Teachers prepare structured and systematic learning plans, and use a variety of learning methods, such as discussions, presentations, and group activities. The use of technology is also an important part of the application of linear multimedia, where teachers utilize computers and digital devices to support the learning process. In this way, students not only receive knowledge passively, but are also actively involved in the learning process, which encourages a deeper understanding of the Akidah Akhlak material.

***Keyword :*** Application of linear multimedia, Learning about faith and morals

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagaian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat, transliterasinya sebagai berikut :

Tabel 0.2 : Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasroh	i	i
ـُ	Dhammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harokat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Tabel 0.3 : Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـو ...	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh :

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya berupa harokat dan huruf, tranlitasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Tabel 0.4 : Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ ... آ ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي ...	Kasrah dan ya	ī	u dan garis di atas
و ...	Dhammah dan wawu	ū	i dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qala
- رَمَى rama
- قِيلَ qila
- يَقُولُ yaqulu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudhah al-atfal/raudahtul atfal
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madinah al-munawwarah/al-madinatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan menghubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلالُ al-jalalu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Aarab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fa'il, isim maupun huruf ditulis pisah. Hanya kata-kata tertentu yang penuliannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya : huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak pergunakan.

Contoh :

- اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## MOTTO

“Libatkanlah Allah dalam Segala Urusan, agar yang Berat Menjadi Ringan dan yang Sulit Menjadi Mudah”

-Ustadz Hilman Fauzi-<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Ustadz Hilman Fauzi.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala puji syukur kepada Allah SWT, terima kasih atas dukungan do'a dari orangtua dan teman-teman semua, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dengan selesainya skripsi ini penulis ucapkan terima kasih dan mempersembahkan kepada ketiga orangtua. Untuk Bapak Suhartono (alm), Ayah Kasiran, dan Ibu Siti Marhamah saya ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas segala do'a, dukungan dan pengorbanannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada ketiga orangtuaku sebagai bentuk awal untuk membahagiakan mereka dan menjadikan saya sebagai manusia yang berpendidikan sesuai harapan orangtua.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh*

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Atas ridho, rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman dan semoga kita mendapat syafa'atnya di yaumul akhir.

Dengan mengucap Alhamdulillahillobbil'alamina atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Multimedia Linier Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Siswa Mts Al-Ikhsan Beji Tahun Pelajaran 2024/2025**".

Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari pihak yang telah membantu penulis. Tak ada penghargaan yang terindah selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dari penulis kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I., selaku dosen pembimbing, terimakasih telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan kesabarannya dalam membimbing dan proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Bapak M. Wahid Hasan, S.Pd.I. dan Ibu Noviatun Lativah, S.Kom. serta keluarga besar MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini dan memberikan ilmu serta pengalamannya.
10. Adik tercinta, Cahya Hainun Nisa dan keluarga besarku. Terima kasih atas bantuan dalam bentuk do'a, waktu, dan ilmu sehingga saya bisa sampai di tahap ini. Saya ucapkan terima kasih kepada guru-guruku yang telah membimbing dan mengajarkanku dengan sabar tak lupa atas jasa kalian yang sangat luar biasa sehingga penulis bisa melangkah sejauh ini. Saya sangat bersyukur telah dikelilingi orang-orang baik dan kasih sayang.
11. Keluarga besar Pondok Pesantren Pembangunan Cigaru 1 Majenang dan Pondok Pesantren Modern Elfira 1 terutama dewan asatidz dan asatidzah terima kasih atas segala ilmu, motivasi, dan do'a. Serta teman-teman seperjuangan yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan berposes, serta terima kasih atas dukungan do'a baik. Terima kasih pada teman-teman kamar 65 Jesi Novia, Nandiva Narayana, Suci Amalia, dan Annisa Hasna yang selalu memberi semangat dan dukungan semoga kita selalu menjadi keluarga yang baik.
12. Sahabat terbaik sekaligus partner penting: Octaviani Nurindahsari dan Wardani Lutfi telah menjadi teman yang selalu siap mendengar keluh kesah, selalu memberikan keceriaan dan saling berbagi ilmu serta insan yang telah hadir dalam kehidupan saya yang senantiasa mendukung, mendoakan dan memberi pengalaman. Terima kasih atas setulus-tulusnya semoga kebahagiaan menyertai kalian.
13. Teman-teman kelas PAI E angkatan 21 UIN Saizu yang sama-sama berjuang dari awal menempuh pendidikan hingga saat ini. Terkhusus kepada Faninda

Agustin, Irma Hanifah, Tiarany Eka Hidayah, Intan Liana Putri Frizian Faizah, Itsna Nailul Munna, dan teman-teman yang membantu proses pembuatan skripsi ini saya ucapkan terima kasih telah memberikan ilmu, pengalaman dan menjadi pendengar sekaligus teman yang baik dalam proses kehidupanku selama di kampus UIN Saizu tercinta.

14. Teman-teman KKN-54 UIN Saizu dimana pertemuan awal yang hanya sebuah program kampus namun kalian bisa menjadi keluarga selama perjalanan menuju diakhir perkuliahan. Terkhusus kepada Afifah Zahriyah, Randa Surnaeni, dan Kholif Wahyu Ramadhan, terima kasih atas persahabatan, dukungan dan do'a-do'a yang kalian berikan, dan kenangan indah yang tak terlupakan selama KKN.

Semoga segala kebaikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. dicatat sebagai amal sholeh, dan dibalas dengan keberkahan serta kebaikan yang berlimpah, baik di dunia maupun di akhirat. *Aamiin*. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kemanfaatan bagi peneliti dan pembaca.

Purwokerto, 12 Maret 2025

Peneliti



**Hani Suwantin**  
214110402045

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HASIL LOLOS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
MOTTO .....	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL .....	xxii
DAFTAR GAMBAR .....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II : KAJIAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Konseptual.....	11
1. Pengenalan Multimedia Pembelajaran.....	11
a. Pengertian Multimedia Pembelajaran .....	11
b. Karakteristik Multimedia Pembelajaran .....	13
c. Fungsi Multimedia Pembelajaran .....	13
d. Jenis-jenis Multimedia Pembelajaran .....	13
e. Manfaat Multimedia Pembelajaran .....	14
2. Pengenalan Multimedia Linier.....	14

a.	Pengertian Multimedia Linier .....	14
b.	Karakteristik Multimedia Linier .....	15
c.	Fungsi Multimedia Linier .....	16
d.	Langkah-langkah Penyusunan Multimedia Linier .....	16
e.	Kelebihan dan Kekurangan Multimedia Linier.....	17
3.	Pembelajaran Akidah Akhlak.....	18
a.	Pengertian Akidah Akhlak.....	18
b.	Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak.....	20
c.	Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak.....	22
d.	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs.....	22
4.	Penerapan Multimedia Linier dalam Pembelajaran Akidah Akhlak .....	26
B.	Penelitian Terkait.....	30
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>		<b>32</b>
A.	Jenis Penelitian.....	32
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C.	Objek dan Subjek Penelitian .....	32
D.	Sumber Data Penelitian.....	33
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	35
F.	Teknik Analisis Data .....	37
G.	Teknik Uji Keabsahan Data .....	39
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>41</b>
A.	Perencanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII di MTs Al-Ikhsan Beji .....	42
B.	Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII di MTs Al-Ikhsan Beji.....	45
C.	Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII di MTs Al-Ikhsan Beji .....	58
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>		<b>61</b>
A.	Simpulan .....	61

B. Keterbatasan Penelitian.....	61
C. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>lxxiv</b>



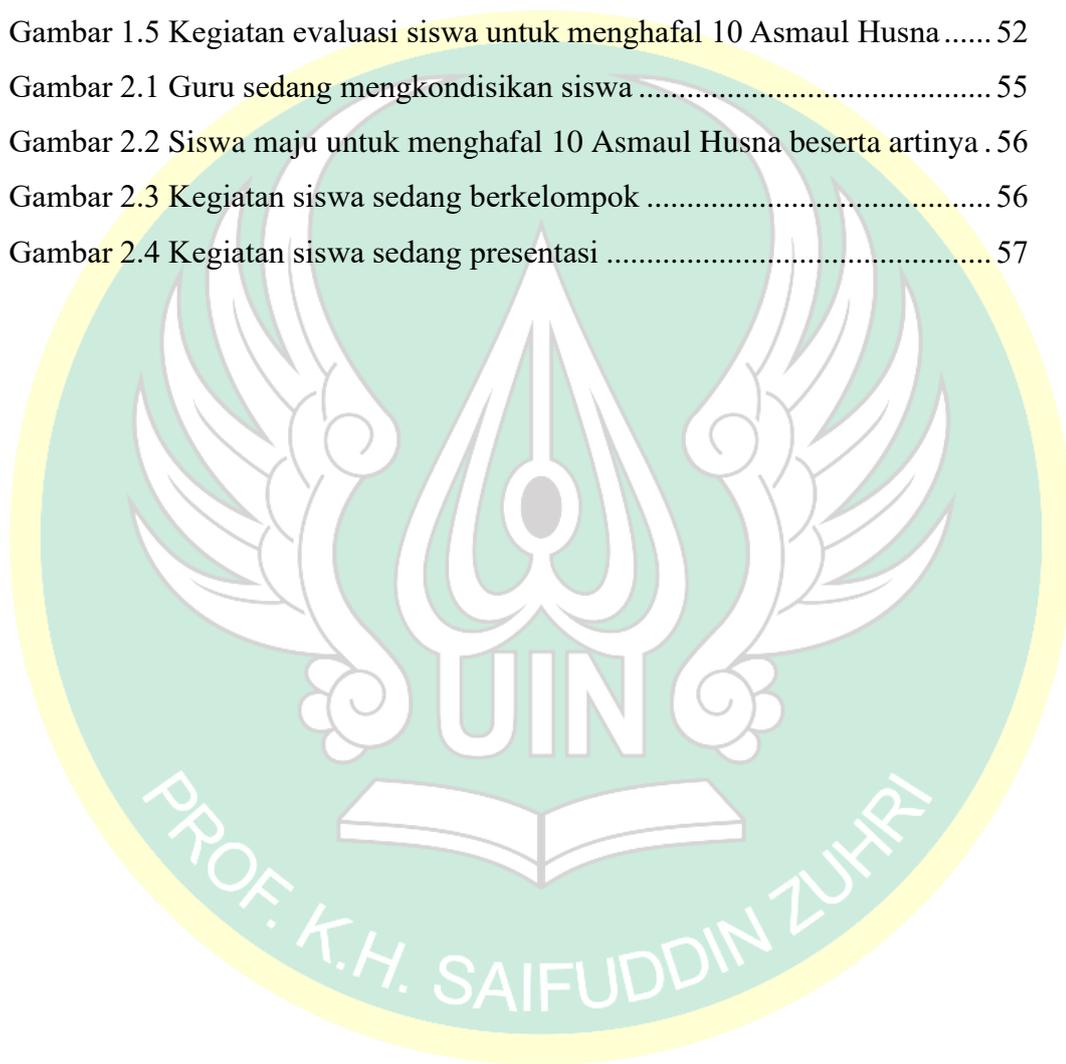
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Standar Kompetensi Dasar Kelas VII Semester Ganjil.....	22
Tabel 1.2 Standar Kompetensi Dasar Kelas VII Semester Genap .....	24
Tabel 1.3 Daftar Media yang digunakan .....	54
Tabel 1.4 Daftar Media yang digunakan .....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerucut Pengalaman .....	29
Gambar 1.2 Tampilan materi menggunakan <i>PowerPoint</i> .....	46
Gambar 1.3 Guru melakukan <i>ice breaking</i> bersama siswa .....	49
Gambar 1.4 Guru menyampaikan materi dengan multimedia linier.....	51
Gambar 1.5 Kegiatan evaluasi siswa untuk menghafal 10 Asmaul Husna .....	52
Gambar 2.1 Guru sedang mengkondisikan siswa .....	55
Gambar 2.2 Siswa maju untuk menghafal 10 Asmaul Husna beserta artinya .	56
Gambar 2.3 Kegiatan siswa sedang berkelompok .....	56
Gambar 2.4 Kegiatan siswa sedang presentasi .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Instrumen Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Instrumen Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Instrumen Dokumentasi
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Salinan Materi Pembelajaran
- Lampiran 7 Data MTs Al-Ikhsan Beji
- Lampiran 8 Modul Ajar
- Lampiran 9 Daftar Nilai Kelas VII D & E
- Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 11 Dokumentasi Observasi dan Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 12 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
- Lampiran 14 Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 16 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 17 Surat Keterangan Izin Riset Individu
- Lampiran 18 Surat Keterangan telah Riset Individu
- Lampiran 19 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 20 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 21 Sertifikat PPL
- Lampiran 22 Sertifikat KKN
- Lampiran 23 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 24 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 25 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 26 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting untuk membentuk karakter moral generasi muda, terutama dalam pembelajaran Akidah Akhlak suatu pembelajaran yang mengarahkan tercapainya perilaku lahir dan batin seseorang sehingga menjadi perilaku yang baik ketika direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Sesuai dengan tujuan pendidikan agama dan pendidikan nasional yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 Bab 1 Pasal 1 dan UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1. Bahwasannya tujuan pendidikan agama untuk membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa sebagai sarana tercapainya kehidupan lahiriah dan bathiniyah manusia Indonesia seutuhnya.<sup>3</sup> Sedangkan untuk tujuan pendidikan nasional adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan proses pembelajaran yang efektif, sehingga siswa dapat aktif mengembangkan potensinya secara optimal untuk memiliki perilaku spirit agama, pengendali diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan untuk diri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Tujuan pendidikan agama dan nasional di atas bersamaan dengan isu pendidikan karakter beberapa tahun silam menjadi topik perbincangan. Dalam konteks ini, pembelajaran di Indonesia terutama di sekolah menengah, umumnya terpusat pada guru yang cenderung menggunakan alat

---

<sup>2</sup> Nila Sari, Januar Januar, and Anizar Anizar, 'Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2023), 86 <<https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.107>>.

<sup>3</sup> Oktiya Hayyu Liyandani and Nur Kolis, 'Kebijakan Pendidikan Keagamaan Islam Di Indonesia', *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.2 (2021), 147 <<https://doi.org/10.62775/edukasia.v2i2.44>>.

<sup>4</sup> Wajiyah and Hudaidah, 'Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional', *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 1.3 (2021), 101 <<https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.194>>.

atau metode ceramah tanpa memanfaatkan media pembelajaran.<sup>5</sup> Hal tersebut, dapat menghambat keterlibatan dan proses pemahaman siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, memerlukan pendekatan yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa seperti penggunaan media pembelajaran yang variatif dan pembelajaran berbasis multimedia. Dengan adanya penerapan media pembelajaran selain siswa lebih aktif saat proses pembelajaran namun akan membantu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif.

Pada era digital, pengaplikasian media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa dan mengembangkan nilai-nilai diri siswa.<sup>6</sup> Berbagai macam media pembelajaran yang berkembang semakin pesat, seperti gambar, audio, video, dan animasi dalam proses pembelajaran. Di era teknologi saat ini, media pembelajaran telah mengalami transformasi digital yang signifikan. Penggunaan media pembelajaran di era teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.<sup>7</sup>

Pembelajaran di Indonesia kini dihadapkan pada tantangan seperti metode pengajaran yang digunakan kurang inovatif sehingga pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran berlangsung kurang maksimal. Dengan adanya pembelajaran inovatif tentunya dapat melatih siswa untuk berpikir kritis seperti menciptakan ide-ide baru yang lebih baik.<sup>8</sup> Sehingga pengenalan multimedia sebagai alat pembelajaran menjadi relevan terutama dalam pendidikan karakter.

---

<sup>5</sup> Fury Styo Siskawati Ika Andani Wijayanti, 'Analisis Kebutuhan Siswa Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar', *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021*, 2021, 465.

<sup>6</sup> Septy Nurfadhillah and others, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III', *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3.2 (2021), 243–55 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>>.

<sup>7</sup> Dwi Putri Lestari and Indah Setyo Wardhani, 'Media Pembelajaran Dan Tantangan Yang Muncul Di Era Digital', *Jurnal Media Akademik*, 2.11 (2024), 5.

<sup>8</sup> Hasriadi, 'Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi', *Jurnal Sinestesia*, 12.1 (2022), 144 <<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>>.

Adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat akan mengubah cara kita berinteraksi dan belajar. Di dunia digital kini kita bisa memanfaatkan berbagai media untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan gaya belajar mereka. Multimedia terdapat berbagai kombinasi elemen media di antaranya teks, gambar, video dan audio nantinya akan memenuhi kebutuhan belajar siswa lebih menyenangkan. Maka dari itu peneliti tertarik membahas media pembelajaran berbasis multimedia karena dengan metode pengajaran yang sering kali kurang inovatif, pemanfaatan multimedia sebagai alat pembelajaran menjadi sangat relevan, terutama dalam konteks pendidikan karakter. Multimedia tidak hanya memikat perhatian siswa, tetapi juga dapat mendukung berbagai gaya belajar, sehingga siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Multimedia adalah kumpulan macam media yang digunakan untuk penyajian materi pelajaran. Seperti merujuk pada sistem yang berbasis komputer yang di dalamnya menggunakan berbagai jenis elemen diantaranya teks, audio, video, grafik, animasi, dan interaktivitas.<sup>9</sup> Salah satu bentuk multimedia adalah multimedia linear, di mana disajikan tanpa memerlukan alat pengontrol dan mudah dioperasikan serta jenis multimedia ini disajikan berurutan dari awal hingga akhir.<sup>10</sup> Multimedia memungkinkan informasi disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, multimedia linear dapat berfungsi sebagai metode yang bermanfaat untuk pengenalan konsep dan multimedia mendorong kerja sama dan partisipasi aktif, menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan efektif.

---

<sup>9</sup> Rifki Firdaus, Miftahus Surur, and Siti Seituni, 'The Effectiveness of Using Interactive Multimedia in Solving Problems for Class VIII MTs Nurul Jadid Students in Informatics Learning', *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9.3 (2022), 300 <<https://doi.org/10.21831/jitp.v9i3.50554>>.

<sup>10</sup> Lulu Mar'atus Sholehah, A. Abas, and J. Tuharea, 'Penggunaan Media Berbasis Multimedia Linier Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMA Negeri 5 Seram Bagian Timur', 6.1 (2022), 1871.

Dampak positif dari penggunaan pembelajaran berbasis multimedia oleh guru dapat dilihat dari peningkatan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Berbagai elemen, seperti video, grafik, dan animasi, dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sulit serta melihat aplikasinya dalam konteks nyata. Selain itu, pembelajaran berbasis multimedia dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengingat materi yang sebelumnya sulit dipahami. Dengan menampilkan ilustrasi gambar atau animasi. Seperti teori kerucut Edgar Dale menyatakan bahwa presentase membaca itu 10%, mendengar 20%, dan melihat gambar dan video 30%.<sup>11</sup> Dari teori kerucut Edgar Dale, jika dilihat semakin ke bawah semakin konkret, maka pengalaman belajar yang diperoleh akan semakin banyak jika media pembelajaran semakin konkret.

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu pembelajaran yang memiliki peran penting terhadap perubahan karakter.<sup>12</sup> Melalui pembelajaran ini, siswa diajarkan tentang nilai-nilai moral dan etika di mana harapannya nanti dapat membentuk kepribadian yang baik dan akhlak yang mulia. Namun untuk mencapai itu, tentunya harus menggunakan media pembelajaran yang mampu menarik minat dan keterlibatan siswa. Saat ini, terdapat banyak pembelajaran yang tetap terfokus pada guru dan menggunakan metode ceramah, yang dapat mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak terlibat secara maksimal. Maka dari itu, peneliti tertarik pada pembelajaran Akidah Akhlak karena pembelajaran ini memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Dengan mengajarkan nilai-nilai moral dan etika, pembelajaran ini tak hanya memberikan ilmu, namun membekali siswa dengan dasar yang kuat untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah munculnya perkembangan zaman, siswa kelas VII dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Ikhsan Beji menghadapi tantangan

---

<sup>11</sup> Ratih Prihatina, 'The Cone Of Learning : Teori Kerucut Pengalaman Dalam Sebuah Pembelajaran Oleh Edgar Dale', 2023, p. 5.

<sup>12</sup> Yuniarweti, 'Pentingnya Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Anak', *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 03.1 (2023), 252.

dalam belajar di antaranya seperti pembelajaran materi yang biasa sehingga siswa menjadi tidak selera dan tidak bersemangat. Kelas VII adalah tahun transisi dari pendidikan dasar ke pendidikan menengah. Siswa sering menghadapi tantangan baru, sehingga penelitian di kelas ini dapat memberikan wawasan tentang adaptasi dan strategi belajar yang diperlukan. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan serta wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Noviatun Lativah, diperoleh data bahwa dalam pembelajaran Akidah Akhlak telah diterapkan multimedia linier. Namun, dari penerapan media dalam pembelajaran tersebut, terdapat indikasi bahwa beberapa siswa mungkin tidak aktif, kurang fokus, atau bahkan terlihat mengantuk selama pembelajaran.<sup>13</sup> Hal ini menunjukkan bahwa perlunya metode pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Meskipun demikian, penerapan multimedia linier juga memiliki banyak keuntungan yang perlu dipertimbangkan. Maka dari itu, peneliti tertarik pada siswa kelas VII dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsan Beji.

Peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsan Beji tersebut karena sebuah lembaga pendidikan sekolah Madrasah Tsanawiyah di bawah naungan pondok pesantren Al-Ikhsan Beji berada di Komplek Ponpes Al-Ikhsan Beji, RT. 04 RW. 02, Dusun II, Beji, Kec. Kedungbanteng, Kab. Banyumas serta sudah terakreditasi A. Peneliti memilih sekolah tersebut karena, MTs Al-Ikhsan Beji memiliki karakteristik unik dengan mayoritas siswa yang mondok dan berbagai tingkat keterlibatan dalam pembelajaran. Meneliti di sekolah ini memungkinkan peneliti memahami bagaimana penerapan multimedia linier diterapkan dalam konteks yang spesifik dan khas.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengangkat judul penelitian:

---

<sup>13</sup> Hasil Observasi Pendahuluan dengan Ibu Noviatun Lativah selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Ikhsan Beji pada tanggal 1 November 2024.

“Penerapan Multimedia Linier Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Siswa Mts Al-Ikhsan Beji Tahun Pelajaran 2024/2025”. Tujuannya untuk mengetahui dengan adanya penerapan media tersebut dapat mencari solusi untuk mengatasi berbagai faktor penghambat yang ditemui.

## **B. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual dimaksudkan untuk mempertegas dan memperjelas kata-kata dalam judul penelitian, untuk menghindari kesalahpahaman dalam menelaah judul penelitian.

### **1. Penerapan Multimedia Linier**

Penerapan adalah sesuatu yang mengimplementasikan suatu teori untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata penerapan diartikan sebagai perbuatan yang menerapkan sesuatu.<sup>14</sup>

Multimedia adalah perpaduan antara teks, grafik, animasi, suara, dan gambar yang dikendalikan oleh komputer sebagai penggerak keseluruhan gabungan media.<sup>15</sup> Multimedia diartikan sebagai media yang memberikan gambaran terhadap suatu sistem yang menggunakan komputer dimana semua media seperti teks, grafik, suara, animasi, dan video berada dalam satu software komputer. Sedangkan multimedia linear adalah jenis multimedia yang berjalan lurus. Maksudnya multimedia jenis ini berlangsung tanpa kontrol navigasi dan penyajiannya berurutan dari awal sampai akhir. Contohnya film, e-book, musik, siaran TV, dan sejenisnya.<sup>16</sup> Adanya multimedia memungkinkan timbul interaksi yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa dengan mengintegrasikan berbagai media. Misalnya, dalam presentasi, penggunaan gambar, video, dan suara dapat meningkatkan keterlibatan audiens dan memperdalam pemahaman mereka.

---

<sup>14</sup> Afi Parnawi and others, ‘Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV Di SD Al-Azhar 1 Kota Batam’, *Journal on Education*, 05.02 (2023), 4606.

<sup>15</sup> Yuslinda and Murni Amir, ‘Penerapan Multimedia Interaktif Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Akidah Akhlak’, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2022), 119–38.

<sup>16</sup> Irjus Indrawan and others, *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*, 2020.

Menurut Heinich, Molenda, Russell, dan Smaldino berpendapat bahwa multimedia merujuk pada berbagai kombinasi dari dua atau lebih format media yang terintegrasi ke dalam bentuk informasi atau program instruksi.<sup>17</sup> Dari pendapat tersebut multimedia sebagai alat yang efektif dalam menyampaikan informasi dan meningkatkan proses pembelajaran, karena kemampuannya untuk menggabungkan berbagai format media dalam satu kesatuan yang harmonis, sehingga menciptakan pengalaman yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi pengguna. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa multimedia adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dan penyampaian informasi. Dengan mengintegrasikan berbagai format media seperti teks, grafik, suara, animasi, dan video multimedia dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam dan interaktif.

## **2. Pembelajaran Akidah Akhlak**

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah salah satu pembelajaran yang terdapat di mata pelajaran Akidah Akhlak yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsan Beji. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang kurikulum pendidikan agama Islam dan bahasa Arab pada madrasah bahwa Akidah Akhlak MTs Kelas VII memiliki empat kompetensi inti diantaranya kompetensi inti 1 (sikap spiritual), kompetensi inti 2 (sikap sosial), kompetensi inti 3 (pengetahuan), dan kompetensi inti 4 (keterampilan).<sup>18</sup> Untuk mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII di MTs diantaranya di semester ganjil terdapat akidah Islam, sifat-sifat Allah swt.; tobat, taat, istiqomah, dan ikhlas; adab sholat dan berdzikir; keteladanan Nabi Sulaiman as.; sedangkan di semester genap terdapat Asmaul Husna; iman kepada malaikat-malaikat Allah dan makhluk

---

<sup>17</sup> Yuslinda and Amir, Penerapan Multimedia Interaktif Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2022), 124.

<sup>18</sup> Kamaruddin Amin, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah, Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia*, 2019.

ghaib selain malaikat; akhlak tercela kepada Allah swt. (riya' dan infaq); adab membaca al-Qur'an dan berdo'a; dan kisah keteladanan Nabi Ibrahim as.<sup>19</sup>

Pada kelas VII, pembelajaran Akidah Akhlak mencakup berbagai kompetensi inti, termasuk sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, serta keterampilan. Materi yang diajarkan meliputi konsep-konsep akidah, sifat-sifat Allah, dan nilai-nilai akhlak yang diharapkan dapat membentuk kepribadian siswa secara menyeluruh.

### **3. Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhsan Beji**

MTs Al-Ikhsan Beji merupakan sebuah lembaga Pendidikan sekolah Madrasah Tsanawiyah di bawah naungan pondok pesantren Al-Ikhsan Beji berada di Komplek Ponpes Al-Ikhsan Beji, RT. 04 RW. 02, Dusun II, Beji, Kec. Kedungbanteng, Kab. Banyumas serta sudah terakreditasi A. Dimana siswa kelas VII di MTs Al-Ikhsan Beji kisaran berjumlah 27-37 siswa.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Penerapan Multimedia Linier dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Siswa MTs Al-Ikhsan Beji Tahun Pelajaran 2024/2025?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan multimedia linier dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII siswa MTs Al-Ikhsan Beji Tahun Pelajaran 2024/2025.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini memberikan informasi ilmiah tentang penerapan multimedia linier dalam pembelajaran Akidah

---

<sup>19</sup> Akhmad Fauzi, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*, Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2020.

Akhlak kelas VII siswa MTs Al-Ikhsan Beji Tahun 2024/2025, yang selanjutnya dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola pendidikan dalam mengembangkan penggunaan multimedia pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Ikhsan Beji.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan implementasian dengan telah dilaksanakannya penerapan multimedia linier dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Al-Ikhsan Beji secara konsisten. Kepala sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk mengembangkan kurikulum yang lebih menarik.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi ilmiah agar guru dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan interaktif, mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengembangkan keterampilan teknologi yang penting untuk masa depan mereka dan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan melalui pengalaman langsung di lapangan, sambil memberikan kesempatan belajar yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan peneliti, serta memperdalam pengetahuan terutama dalam bidang yang sedang diteliti.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi yang nantinya akan menambah wawasan terkait penerapan

multimedia linier dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Al-Ikhsan Beji.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini serta untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka peneliti menyusun skripsi ini sesuai dengan sistematika pembahasan. Skripsi ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman abstrak dan kata kunci, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran. Bagian inti adalah bagian isi dari skripsi ini yang memuat pokok pembahasan yang terdiri dari BAB I sampai BAB V, yaitu :

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi kajian teori yang berkaitan dengan objek penelitian dan telaah penelitian terkait sesuai dengan judul yaitu penerapan multimedia linier dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

BAB III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi penyajian data dan analisis data mengenai penerapan multimedia linier dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas VII di MTs al-Ikhsan Beji.

BAB V berisi penutup, yang terdiri dari simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka serta lembar lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kerangka Konseptual

#### 1. Pengenalan Multimedia Pembelajaran

##### a. Pengertian Multimedia Pembelajaran

Media memiliki arti perantara atau pengantar. Secara umum makna media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.<sup>20</sup> Pembelajaran merupakan suatu proses siswa menerima, memahami, dan menyerap informasi yang diberikan guru. Dalam proses belajar mengajar informasi sangat penting untuk disampaikan melalui proses komunikasi.

Beberapa para ahli mengemukakan bahwa Konsep media pembelajaran harus mencakup dua elemen, yaitu perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Perangkat lunak dalam konteks media pembelajaran merujuk pada informasi yang terdapat dalam media.<sup>21</sup> Maksudnya adalah media pembelajaran tidak hanya merujuk pada alat fisiknya saja melainkan juga sebagai penyampaian informasi yang dipelajari.

Seperti contoh, tubuh manusia dapat dijadikan sebagai media pembelajaran jika contoh tersebut mengandung informasi atau pesan yang dapat dipelajari siswa. Namun jika contoh tersebut tidak mengandung informasi maka hanya sebagai alat peraga. Maka dari itu, perlu dibedakan antara media pembelajaran, alat peraga, dan alat bantu pembelajaran.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan diantaranya : menurut Sujana, alat peraga merupakan alat bantu yang digunakan guru

---

<sup>20</sup> Febi Anita Sari, 'Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 2.2 (2024), 416.

<sup>21</sup> Pagarra, Hamzah., dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM, hal. 6.

untuk memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa. Sedangkan menurut Hamalik menjelaskan bahwa alat bantu adalah semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam melakukan kegiatan belajar itu disebut alat bantu pembelajaran. Dengan demikian, bahwa alat peraga dan alat bantu hanya sebatas hardware sedangkan media pembelajaran harus mengandung unsur yaitu hardware dan software.

Multimedia suatu elemen yang digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Hal ini didasarkan berdasarkan asumsi bahwa pembelajaran akan berjalan lancar bahwa pembelajaran efektif akan melanjutkan dan menyenangkan apabila didukung oleh media pendidikan yang dapat menarik minat dan perhatian siswa. Pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, efektif, dan menghibur apabila didukung oleh media pembelajaran yang dapat menarik minat dan perhatian peserta didik. Multimedia mencakup dua jenis gambar : teks dan gambar. Dalam hal kasus ini, teksnya bisa ditulis dapat ditulis dengan jelas atau ringkas, sedangkan gambar dapat berupa ilustrasi, gambar, animasi yang ringkas..<sup>22</sup>

Penerapan multimedia dalam pembelajaran tidak hanya memberikan pengalaman belajar saja tetapi juga memfasilitasi berbagai macam gaya belajar siswa. Sehingga nantinya setiap individu dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Penggunaan kombinasi teks dan gambar dalam penyajian yang menarik memungkinkan siswa terlibat secara aktif dan meningkatkan motivasi.

---

<sup>22</sup> Cok. Istri Raka Marsiti and others, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pada Elemen Pengolahan Makanan Dan Minuman Sub Elemen Hidangam Soup', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 20.1 (2023), 37 <<https://doi.org/10.23887/jptkundiksha.v20i1.52749>>.

#### b. Karakteristik Multimedia Pembelajaran

Sebagai salah dari komponen-komponen sistem pendidikan, pemanfaatan multimedia di dalam kelas harus memperhatikan karakteristik multimedia tersebut, antara lain : sistem pendidikan, penggunaan multimedia dalam kelas harus mempertimbangkan karakteristik multimedia, termasuk:

- 1) Mefilter lebih dari satu media yang konvergen, misalnya unsur audio dan visual digabungkan.
- 2) Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna.
- 3) Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna dapat menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

#### c. Fungsi Multimedia Pembelajaran

- 1) Dapat memperkuat respon pengguna secepatnya dan sesering mungkin.
- 2) Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengontrol laju kecepatan belajar.
- 3) Mampu memberikan kesempatan adanya respon dari siswa baik pertanyaan, jawaban, maupun argumen.<sup>23</sup>

#### d. Jenis-jenis Multimedia Pembelajaran

Multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media dimana terdiri dari teks, grafis, gambar, foto audio, video dan animasi. Maka dari itu multimedia terbagi menjadi dua, diantaranya :

##### 1) Multimedia Linier

Suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna.

---

<sup>23</sup> Irjus Indrawan and others. 2020. *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*. Banyumas : Penerbit CV. Pena Persada.

Multimedia ini berjalan berurutan, contohnya seperti TV dan film.

## 2) Multimedia Interaktif

Suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contohnya seperti aplikasi game, aplikasi flash, dan sejenisnya.<sup>24</sup>

### e. Manfaat Multimedia Pembelajaran

Multimedia pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi guru dan siswa terutama untuk kelancaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu berikut beberapa manfaat multimedia pembelajaran :

- 1) Proses pembelajaran lebih menarik.
- 2) Kualitas pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja.
- 3) Menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif.
- 4) Meningkatkan kualitas belajar.
- 5) Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif.<sup>25</sup>

## 2. Pengenalan Multimedia Linier

### a. Pengertian Multimedia Linier

Multimedia berasal dari dua kata multi dan media. Kata multi berasal dari bahasa latin yakni *nouns* yang berarti banyak. Sedangkan kata media berasal dari bahasa latin yakni *medium* yang berarti perantara. Linier dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti garis lurus. Maka pengertian multimedia linier merupakan multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol dan bentuk penyampaian informasinya menggabungkan berbagai jenis media, seperti teks, gambar, audio, dan video yang

<sup>24</sup> Amatullah and Joko Sutrisno, 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Matematika Pada Materi Bangun Ruang', *Lentera : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15.1 (2022), 247 <<https://doi.org/10.36709/jipsd.v5i2.19>>.

<sup>25</sup> No'u Gusasi and others, 'Pemanfaatan Multimedia Dan Gaya Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Larobenu', *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 14.1 (2024), 73 <<https://doi.org/10.33087/dikdaya.v14i1.605>>.

disajikan secara berurutan dalam satu jalur.<sup>26</sup> Multimedia linier adalah multimedia yang bersifat sekuensial atau berurutan, dimana setiap siswa dalam menggunakannya sesuai dengan urutan setahap demi setahap sesuai dengan pengemasan materi yang ditentukan.<sup>27</sup>

Dilihat dari definisi diatas, maka multimedia linier adalah suatu multimedia yang terdiri atas teks, gambar, audio, dan video dimana pengimplementasiannya itu dari awal sampai akhir baik itu berupa presentasi, film, atau video tutorial. Tujuan utamanya adalah untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada publik dengan cara yang menarik dan interaktif. Dengan menggabungkan berbagai elemen ini, multimedia dapat meningkatkan pemahaman, menarik perhatian, dan memberikan pengalaman yang lebih kaya kepada pengguna.

#### b. Karakteristik Multimedia Linier

Setiap pembelajaran butuh yang namanya media, dengan media akan memberikan kesan menggairahkan siswa dalam belajar. Dalam multimedia linier pembelajaran juga mengaitkan hal tersebut, maka dari itu terdapat ciri-ciri diantaranya :

- 1) Sederhana.
- 2) Bersifat logika.
- 3) Bersifat ideal untuk produk yang kecil.<sup>28</sup>

Dari penjelasan ciri-ciri diatas dapat disimpulkan bahwa multimedia linier merupakan metode yang efisien ketika digunakan dalam pembelajaran dengan menyajikan informasi secara jelas, teratur, dan mudah dipahami. Pendekatan ini tidak hanya

---

<sup>26</sup> Syamsiani, 'The Role of Multimedia for Learning and Various Fields in Elementary School', *Khatulistiwa : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2.3 (2022), 62.

<sup>27</sup> Indrawan and others.

<sup>28</sup> Jaw, Thika. 2020. "Multimedia Linier dan Non Linier", <https://allaboutmultimediablog.wordpress.com/2020/03/22/multimedia-linier-dan-non-linier/>, diakses 29 Januari 2025, pukul 19.15.

meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga mempermudah proses belajar serta memperkuat pemahaman terhadap konsep-konsep.

c. Fungsi Multimedia Linier

Multimedia memiliki berbagai fungsi dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Sebagai alternatif bahan ajar untuk menghadapi perubahan proses pembelajaran daring dan tatap muka.
- 2) Sebagai media untuk berbagi informasi secara cepat dan massif.
- 3) Sebagai pedoman untuk mengarahkan semua aktifitas dalam proses belajar.
- 4) Dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.
- 5) Sebagai media yang dapat membantu untuk memvisualisasi materi yang abstrak.<sup>29</sup>

d. Langkah-langkah Penyusunan Multimedia Linier

Multimedia linier memiliki langkah-langkah dalam penyusunannya, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menentukan jenis media pembelajaran interaktif.
- 2) Menentukan tema materi ajar.
- 3) Menyusun gambaran umum media.
- 4) Menyusun diagram alir/konsep pembuatan dari beberapa scene.
- 5) Susun alur cerita (*storyboard*).
- 6) Mengumpulkan bahan dengan bantuan aplikasi software.
- 7) Memulai buat sekarang.
- 8) Gunakan teknik amati, tiru, dan modifikasi (ATM).
- 9) Menetapkan Target.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Budi Halomoan Siregar and others, 'Teori Dan Praktis Multimedia Pembelajaran Interaktif', 2022, pp. 18–19.

<sup>30</sup> Mulyanta. 2021. "10 Langkah Mudah Mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif," <https://btkp-diy.or.id/artikel/10-langkah-mudah-mengembangkan-media-pembelajaran-interaktif#>, diakses 9 April 2025 Pukul 09.20.

e. Kelebihan dan Kekurangan Multimedia Linier

1) Kelebihan Multimedia Linier

- a) Kreativitas, penggunaan multimedia linier menggunakan berbagai kreativitas dalam penyampaian materi. Teks, gambar, audio, dan video digabungkan guru dapat menciptakan konten yang menarik dan inovatif.
- b) Variasi, penggunaan multimedia memberikan variasi dalam penyajian informasi materi. Hal ini dapat membantu menarik perhatian siswa.
- c) Hemat biaya, penggunaan multimedia seringkali lebih hemat biaya. Dengan alat dan perangkat lunak yang tersedia, dapat membuat konten yang efektif tanpa memerlukan modal besar.
- d) Pendekatan realistik, dalam multimedia linier dapat menyajikan informasi dengan lebih realistik dan terstruktur.

2) Kekurangan Multimedia Linier

- a) Aksesibilitas, dalam penggunaan multimedia linier terdapat kesenjangan dalam pengalaman belajar terutama siswa yang memiliki keterbatasan akses.
- b) Memakan Waktu, penggunaan multimedia yang berkualitas dapat memakan waktu, baik itu dalam perencanaan maupun produksi. Hal ini bisa menjadi kendala bagi pendidik atau pengembang yang dimiliki waktu terbatas.
- c) Membutuhkan Penguasaan, pembuatan multimedia memerlukan keterampilan dan pengetahuan teknis. Bagi mereka yang belum terbiasa dengan teknologi proses ini menjadi tantangan.
- d) Rentan, konten multimedia linier dapat menghadapi risiko masalah teknis, seperti kerusakan file atau

perangkat lunak. Selain itu, jika tidak diperbarui, informasi yang terdapat di dalamnya bisa menjadi tidak relevan, sehingga mengurangi nilai guna.<sup>31</sup>

### 3. Pembelajaran Akidah Akhlak

#### a. Pengertian Akidah Akhlak

Secara umum, akidah diartikan didefinisikan sebagai keyakinan kepada diri sendiri, memiliki keyakinan sebagai memiliki keyakinan terhadap diri sendiri, memiliki keyakinan yang jelas dan ringkas, dan kemudian diungkapkan dalam tulisan yang jelas dan ringkas, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Akidah diibaratkan sebagai pondasi bangunan sehingga akidah harus dibangun dengan kuat dan kokoh agar tidak mudah goyah yang akan menyebabkan bangunan menjadi runtuh. Bangunan yang dimaksud adalah Islam yang benar menyeluruh dan sempurna.

Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy bahwa akidah adalah sekumpulan hal yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam kehidupan sehari dan diwariskan secara lemah lembut. Menurut Bagi Hasbi Ash-Shiddiq, akidah adalah sesuatu yang teguh dan tertanam kuat dalam hati serta tidak dapat dipisahkan darinya..

Islam menganggap akhlak memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan kedamaian dan keselamatan bagi manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW. diutus untuk memperbaiki akhlak umat manusia agar tercipta ketentraman. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Surah Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۝

<sup>31</sup> Tim Vismayam. 2023. "Multimedia dan Aplikasinya - Kelebihan dan Kekurangan", *Vismayam*. <https://vismayamvfx.com/multimedia-and-its-applications-advantages-and-disadvantages/>, diakses 3 Februari 2025, pukul 13.30.

Artinya : “Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.”

Berdasarkan ayat tersebut, Nabi Muhammad Saw adalah sosok yang bijak dan penuh dengan hikmah bagi orang-orang yang selalu merasa tenteram dengan beliau. Oleh karena itu, beliau mengajarkan kepada mereka agar hidup dalam ketenangan. Namun, bagi kita yang belum mengenal ajaran Nabi Muhammad Saw, cara untuk memahami dan mengamalkan berbagai ajaran yang terdapat dalam sunnah maupun hadis adalah dengan mempelajarinya.<sup>32</sup>

Secara sederhana, akhlak adalah salah satu jenis jamak dari khuluk yang dapat diartikan sebagai tingkah laku, perangai, budi pekerti, atau tabiat. Namun banyak sekali fakta mengenai pengertian akhlak, diantaranya:

1) Menurut pandangan Imam Al-Ghazali

Akhlak merupakan suatu jiwa kemantapan yang membuahkan hasil dengan mudah, tanpa perlu terhubung dan tanpa gangguan apa pun.

2) Menurut pandangan Abraham Anis

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengan adanya akhlak dapat terciptanya macam-macam perbuatan baik dan buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Nur Sahrianti, ‘Perspektif Guru PAI Terhadap Pentingnya Pembelajaran Akidah Akhlak’, *Jurnal Al-Qayyimah*, 5.1 (2022), 82–84 <<https://doi.org/10.30863/aqym.v5i2.2398>>.

<sup>33</sup> Habib Mustofa and others, ‘Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Perspektif KH. Ahmad Dahlan Dan KH. Hasyim Asy’ari’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), 12938–39 <<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4511>>.

## **b. Ruang Lingkup Akidah Akhlak**

Ruang lingkup Akidah Akhlak dibagi menjadi 2 bagian, diantaranya yaitu :

### 1) Ruang lingkup akhlak

#### a) *Uluhiyah*

Yakni pembahasan tentang segala hal yang berhubungan dengan Allah SWT seperti wujud Allah SWT, sifat-sifat Allah SWT, perbuatan Allah SWT, dan lain-lain.

#### b) *Nubuwwat*

Yakni pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul termasuk pembahasan tentang kitab-kitab Allah SWT, mu'jizat, dan lainnya.

#### c) *Ruhaniyat*

Yakni pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti malaikat, jin, iblis, syaitan, roh dan lainnya.

#### d) *Sami'iyat*

Yakni pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya diketahui lewat dalil naqli berupa al-qur'an dan sunnah seperti alam barzah, akhirat, azab kubur, tanda-tanda hari kiamat, surga-neraka dan lainnya.

### 2) Ruang lingkup akidah

#### a) Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah diartikan bahwa sikap yang seharusnya dilakukan manusia sebagaimana makhluk, kepada Tuhan sebagai sang khaliq. Bentuknya dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, mencintai Allah dan mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan Allah. Mengakui keagungan

Allah sehingga memiliki rasa malu untuk berbuat maksiat, dan mengakui Rahmat Allah dalam segala hal.

b) Akhlak terhadap sesama manusia

Akhlak terhadap sesama manusia sikap layaknya sama dengan manusia sosial. Manfaatnya antara lain: tidak menyakiti orang lain, baik dalam bentuk perkataan, perbuatan, atau sikap, tidak bermaksud sombong dihadapan orang lain, saling menjalin sikap silaturahmi, saling menghormati dan menghargai, saling tolong-menolong, saling menasehati, dan mengedepankan sikap maaf.

c) Akhlak terhadap alam

Akhlak terhadap alam diartikan bahwa segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Bentuknya adalah dengan menjaga kelestarian alam, karena alam juga makhluk Allah yang berhak hidup seperti manusia. Hal itu dapat dilakukan dengan menyadari bahwa diri manusia diciptakan dari unsur alam, yaitu tanah. Dengan demikian, alam adalah bagian dari diri manusia.

Dari ruang lingkup diatas dapat ditangkap bahwa ruang lingkup akidah akhlak tidak jauh dari ruang lingkup pendidikan agama Islam yakni segala aspek yang membahas mengenai tentang bagaimana seseorang bersikap atau dapat dipercaya terhadap Tuhannya dan bagaimana bagaimana seseorang berperilaku baik atau buruk terhadap dirinya sendiri, orang lain , atau bahkan lingkungan.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Milkhatu Sirfah, 'Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MTs Al-Munawwarah Dumai', *Jurnal Tamaddun Ummah*, 1.1 (2021), 4-4 <<https://doi.org/10.57113/jtu.v1i1.88>>.

### c. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk mengajarkan kepada siswa bagaimana melakukan perbuatan baik, indah, mulia, dan terpuji serta mengenal perbuatan buruk, jelek, hina, dan jenis perbuatan lainnya.

Tujuan umum pendidikan akidah akhlak sama dengan tujuan pendidikan Islam. Abdullah menegaskan bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah menanamkan rasa takut kepada peserta didik sebagai khalifah Allah, atau dengan kata lain membimbing mereka menuju tujuan akhir kehidupan manusia. Beriman kepada Allah dan sepenuhnya taat kepada-Nya merupakan tujuan utama sebagai khalifah Allah. Di sisi lain, tujuan utama pendidikan akidah akhlak adalah mendorong dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam bidang akhlak.<sup>35</sup>

### d. Standar Kompetensi Dasar Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs<sup>36</sup>

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
1.1 Menghayati kebenaran akidah Islam sebagai dasar berfikir bersikap dan bertindak	2.1 Mengamalkan perilaku jujur dan istiqamah sebagai implementasi dari menyakini akidah Islam	3.1 Memahami dasar, tujuan, bukti/dalil akidah Islam dan manfaat mempelajarinya	4.1 Mengomunikasikan dasar, tujuan, bukti akidah Islam dalam bentuk peta konsep atau media lainnya
1.2 Menerima kebenaran sifatsifat	2.2 Menjalankan sikap percaya diri sebagai	3.2 Menganalisis sifat-sifat wajib, mustahil	4.2 Mengomunikasikan sifatsifat wajib, mustahil dan jaiz

<sup>35</sup> Rubini Rubini, 'Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Gunungkidul Yogyakarta', *Humanika*, 21.1 (2021), 83–98 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.32303>>.

<sup>36</sup> Kamaruddin Amin, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah, Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia*, 2019. hal 194-197.

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt	implementasi beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil, dan sifat jaiz Allah Swt	dan jaiz Allah Swt. beserta bukti/dalil naqli dan aqlinya	Allah Swt. beserta artinya
1.3 Menghayati perbuatan taubat, taat istiqamah, dan ikhlas	2.3 Mengamalkan perilaku taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari	3.3 Menganalisis konsep, dalil dan dampak positif taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas	4.3 Mengomunikasikan contoh kisah yang berkaitan dengan taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas dalam kehidupan
1.4 Menghayati adab sholat dan dzikir sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt	2.4 Mengamalkan perilaku patuh dan disiplin sebagai implementasi adab sholat dan dzikir	3.4 Menerapkan adab dan fadlilah sholat dan dzikir (Istighfar, Shalawat dan Laa ilaaha illallaah)	4.4 Mempraktikkan adab shalat dan dzikir
1.5 Menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	2.5 Menunjukkan sikap kasih sayang dan tawadhu sebagai implementasi kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s	3.5 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s	4.5 Menyajikan hasil analisis sifat-sifat keteladanan Nabi Sulaiman a.s

**Tabel 1.1 Standar Kompetensi Dasar Kelas VII Semester Ganjil**

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
1.6 Menghayati al-Asma'ul Husna (al-'Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif)	2.6 Memiliki sikap pemaaf dan bijaksana sebagai implementasi pemahaman al-Asma'ul Husna (al-'Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif)	3.6 Memahami dua belas al-Asma'ul Husna (al-'Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif)	4.6 Menyajikan contoh fenomena kehidupan dari nilai yang terkandung dalam (al-'Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif)
1.7 Menerima kebenaran adanya malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan	2.7 Menunjukkan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi beriman kepada malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan	3.7 Menganalisis tugas dan sifat malaikat Allah Swt. serta makhluk gaib lainnya (jin, iblis, dan setan)	4.7 Menyajikan hasil analisis keterkaitan sifat malaikat dan syaitan dengan perilaku manusia

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
1.8 Menghayati akhlak tercela yang dilarang Allah Swt berupa riya dan nifaq	2.8 Megamalkan berperilaku ikhlas sebagai implementasi menghindari akhlak tercela riya dan nifaq	3.8 Memahami pengertian, dalil, ciri-ciri dan dampak negatif sifat riya dan nifaq	4.8 Menyajikan contoh cara menghindari perilaku riya dan nifaq
1.9 Menghayati adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa	2.9 Mengamalkan perilaku istiqamah sebagai implementasi adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa	3.9 Menerapkan adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa	4.9 Mempraktikan adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa
1.10 Menghayati keteladanan kisah Nabi Ibrahim, a.s	2.10 Menjalankan sikap peduli sebagai implementasi kisah keteladanan nabi Ibrahim a.s	3.10 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s	4.10 Menyajikan hasil analisis sifat keteladanan nabi Ibrahim, a.s

**Tabel 1.2 Standar Kompetensi Dasar Kelas VII Semester Genap**

#### 4. Penerapan Multimedia Linier dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Penerapan multimedia linier dalam pembelajaran Akidah Akhlak melibatkan penggunaan media yang disajikan dalam urutan tertentu, seperti video dan presentasi yang tidak memerlukan interaksi langsung dengan siswa.<sup>37</sup> Adanya penggunaan multimedia memungkinkan guru menyajikan materi Akidah Akhlak dalam bentuk interaktif dan lebih mudah dipahami. Pemahaman mendalam tentang Akidah Akhlak merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter siswa.<sup>38</sup>

Multimedia linier memiliki kemampuan untuk menampilkan contoh-contoh nyata yang relevan dengan cara terstruktur dan mudah diikuti. Misalnya, video pembelajaran disusun dalam urutan tertentu yang dapat menunjukkan perilaku baik dan buruk dalam konteks sosial dapat memberikan wawasan kepada siswa mengenai implikasi dari tindakan mereka. Penayangan video ini memungkinkan siswa untuk mengamati praktik akhlak dalam kehidupan nyata, yang dapat berpengaruh pada pemahaman mereka tentang implementasi Akidah Akhlak.<sup>39</sup>

Penggunaan platform digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak memungkinkan siswa berbagi ide dan pengalaman. Platform pembelajaran digital ini menyediakan lingkungan virtual yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi dan bersatu dalam pembelajaran.<sup>40</sup> Dengan bantuan platform ini, siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi yang lebih terfokus pada topik-topik akhlak dan secara konsisten menawarkan sudut pandang yang berbeda. Fitur-fitur seperti

---

<sup>37</sup> Yusuf Wahyu and others, 'Pengantar Teknologi Multimedia', 2024, p. 8.

<sup>38</sup> Yuniarwati, 'Pentingnya Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Anak', *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 03.1 (2023), 233.

<sup>39</sup> Sari, R. (2021). *Kolaborasi dalam Pembelajaran Digital: Pendekatan Multimedia dalam Pendidikan Akhlak*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 78-85.

<sup>40</sup> Dwi Indah Lestari and Heri Kurnia, 'Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital', *JPG : Jurnal Pendidikan Guru*, 4.3 (2023), 209.

papan diskusi, kelompok belajar, dan sesi tanya jawab dapat membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, interaksi yang terjadi pada platform digital ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis serta keterampilan komunikasi yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, guru dapat menggunakan platform ini untuk memberikan bimbingan dan menyesuaikan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan individu. Oleh karena itu, penggunaan platform digital dalam pendidikan akidah akhlak berpotensi menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan inklusif, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Menurut teori pengalaman belajar Edgar Dale bahwa pengalaman belajar siswa dapat diperoleh melalui berbagai proses, seperti melakukan tindakan langsung, mengamati, dan mendengarkan melalui media tertentu. Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak, penerapan multimedia sangat relevan, karena semakin konkret siswa mempelajari materi, misalnya melalui pengalaman langsung atau penggunaan video dan animasi, maka semakin banyak pengalaman yang dapat mereka peroleh. Sebaliknya, jika siswa hanya mengandalkan bahasa verbal tanpa dukungan media lain, pemahaman mereka cenderung lebih abstrak dan terbatas.

Menurut teori Edgar Dale, media pendidikan harus dikategorikan berdasarkan jumlah umpan balik yang diberikan. Dalam pengajaran Akidah Akhlak, penggunaan multimedia seperti teks, gambar, audio, dan video memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi lebih aktif dan berhubungan dengan materi yang diajarkan. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendengar atau membaca, tetapi juga dapat melihat dan merasakan konteks nilai-nilai akhlak yang diajarkan.

Teori Edgar Dale mengemukakan bahwa pengalaman memiliki dua belas tingkatan, di mana tingkatan yang paling tinggi adalah pengalaman yang paling konkret. Dalam penerapan multimedia, bahan

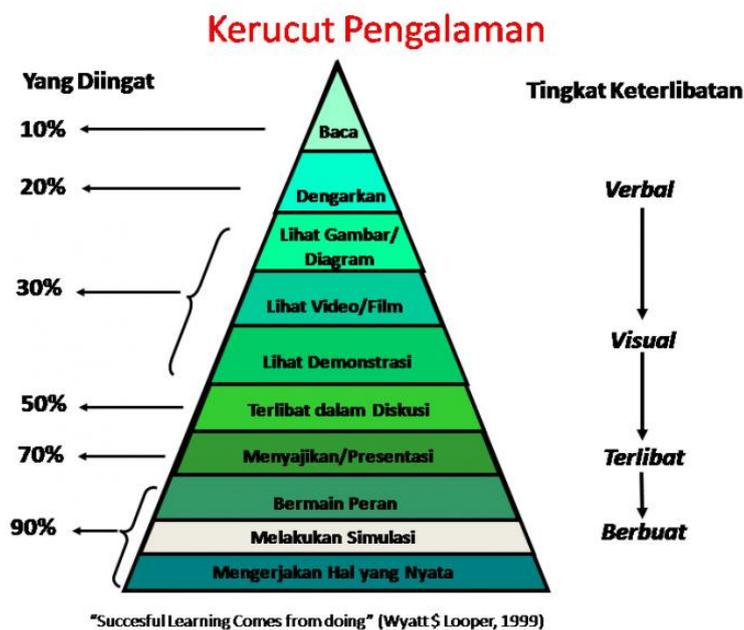
ajar yang disajikan dalam bentuk video yang menunjukkan perilaku baik dan buruk dalam konteks sosial dapat memberikan wawasan yang mendalam kepada siswa mengenai implikasi dari tindakan mereka. Penayangan video ini memungkinkan siswa untuk mengamati praktik akhlak dalam kehidupan nyata, yang sangat berpengaruh terhadap pemahaman mereka tentang implementasi akidah akhlak.

Dengan memanfaatkan multimedia, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengalaman konkret, sehingga siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai akhlak dengan lebih efektif. Penggunaan platform digital juga turut memperkaya pengalaman belajar, di mana siswa dapat berkolaborasi, berdiskusi, dan berbagi perspektif yang memperdalam pemahaman mereka terhadap materi.

Oleh karena itu, penerapan multimedia dalam pembelajaran akidah akhlak tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan mengintegrasikan berbagai media dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif tentang akidah akhlak, yang pada gilirannya akan membentuk karakter mereka secara positif.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Wasiyah and others, 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aktivitas Mengajar Guru Di Kelas', *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.1 (2023), 206 <<https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.227>>.



Gambar 1.1 Kerucut Pengalaman

Berdasarkan gambar di atas, jika seseorang mempelajari sesuatu, dampak pada ingatannya hanya sekitar 10%. Namun, tingkat ingatannya meningkat menjadi 20% jika saya mempelajari sesuatu yang menghalangi saya. Strategi belajar dan menulis yang efektif menghasilkan kemampuan untuk mendefinisikan, membuat daftar, mengilustrasikan, dan menjelaskan. Ketika seseorang belajar dari sesuatu yang ditunjukkan, seperti gambar atau video, kemampuan mereka untuk belajar meningkat sebesar 30%. Jika ada sesuatu yang diamati dengan cara yang dapat merugikan, maka ingatannya dapat meningkat hingga 50%. Strategi melihat dan mendengar ini dapat dilaksanakan dengan berpartisipasi dalam pameran atau pertunjukan, yang akan meningkatkan kemampuan untuk menunjukkan, merancang, dan membuat atau menghitung. Jika apa yang diajarkan dirangkum dan ditulis, itu akan mempengaruhi peningkatan ingatan hingga 70%.<sup>42</sup>

<sup>42</sup> Ambarwati, Sri. 2023. "Implementasi Teori Cone of Experince Edgar Dale Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Baturraden Kabupaten Banyumas," Skripsi. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## B. Penelitian Terkait

Pertama, buku *Media Pembelajaran* karya Hamzah Pagara, dkk tahun 2022 dijelaskan bahwa pengertian media menurut Gagne di tahun 1970 mengatakan bahwa media memiliki berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat memotivasi anak didik untuk belajar. Secara khusus media dalam proses belajar cenderung mengarahkan perhatian anak sehingga menimbulkan motivasi belajar.<sup>43</sup>

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ainur Rosyidatun Ni'mah yang berjudul *Implementasi Multimedia Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Kelas VIII di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah*. Skripsi tersebut menjelaskan bahwa media yang digunakan dalam pengimplementasian adalah multimedia, termasuk alat atau platform yang digunakan dan teknik pengajarannya. Hasilnya mengenai evaluasi tentang efektivitas penggunaan multimedia dalam pembelajaran dan dampak terhadap hasil belajar siswa. Persamaan penelitian terkait dengan peneliti yaitu pada mata pelajaran. Perbedaannya terletak pada jenis multimedia, konsep pembelajaran, tingkatan kelas dan tempat penelitiannya. Penelitian yang diteliti oleh Ainur fokus pada multimedia konsep pembelajarannya daring, tingkatan kelas VIII, dan tempat penelitiannya berada di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah.<sup>44</sup>

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Beta Ayu Andira yang berjudul *Penggunaan Perangkat Multimedia dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri 9 Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Hasil penelitian ini adalah Penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Persamaan penelitiannya yakni pada pembelajaran Akidah

---

<sup>43</sup> Pagarra, Hamzah., dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.

<sup>44</sup> Ainur Rosyidatun Ni'mah. 2021. "Implementasi Multimedia Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah," *skripsi*. Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik.

Akhlak sedangkan perbedaannya terletak pada jenis multimedia dan cara pengimplementasiannya.<sup>45</sup>

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Nur Mutmainah yang berjudul *Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Hasil Penelitian ini adalah penggunaan multimedia dalam pembelajaran bahasa arab dapat menarik minat siswa untuk belajar, memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran memudahkan siswa untuk menerima pembelajaran, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga hasil belajarnya dapat tercapai secara maksimal.<sup>46</sup>

Artikel jurnal yang ditulis oleh Yuslinda dan Murni Amir tahun 2022 dengan judul “Penerapan Multimedia Interaktif dalam Peningkatan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak”. Dalam artikel jurnal ini hasil penelitiannya adalah adanya hubungan yang signifikan antara penerapan multimedia interaktif dengan peningkatan motivasi belajar peserta didik. Sehingga penerapan multimedia interaktif efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak.<sup>47</sup> Persamaan penelitian terkait dengan peneliti yaitu membahas mengenai implementasi mata pelajarannya. Perbedaannya terletak pada fokus pada salah satu jenis multimedia. Penelitian yang diteliti oleh Yuslinda dan Murni Amir adalah merujuk pada implementasi multimedia interkatif, sedangkan peneliti implementasi dari multimedia linier.

---

<sup>45</sup> Beta Ayu Andira. 2023. "Penggunaan Perangkat Multimedia Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Mts N 9 Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta," Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

<sup>46</sup> Nur Mutmainah. 2015. "Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas," Skripsi. Banyumas: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

<sup>47</sup> Yuslinda and Amir.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian dengan judul Penerapan Multimedia Linier dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Siswa MTs Al-Ikhsan Beji Tahun 2024/2025 ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang digunakan berupa analisis deskriptif dan fenomena permasalahan persoalan yang terjadi dalam variabel tunggal, korelasi, atau perbandingan berbagai variabel. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di MTs Al-Ikhsan Beji dengan menggunakan bahasa deskriptif untuk menggambarkan beberapa aspek lokasi yang terkait dengan permasalahan yang sedang terjadi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di MTs Al-Ikhsan Beji beralamat di Komplek Ponpes Al-Ikhsan Desa Beji RT 04/02, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Alasan memilih lokasi tersebut karena memiliki karakteristik unik dan relevan dengan mayoritas siswa yang di pesantren dan berbagai tingkat keterlibatan dalam pembelajaran. Dimana, informasi yang diambil dari data yang relevan dan juga belum pernah diteliti oleh peneliti lain. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan 8 Februari - 8 April 2025.

#### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian adalah karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek penelitian yang dapat dipelajari, dianalisis, dan ditafsirkan untuk menarik kesimpulan.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Zulfa Umi, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, 2019 <<https://repository.unugha.ac.id/1101/>>.

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi objek penelitian adalah penerapan multimedia linier dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII siswa MTs Al-Ikhsan Beji tahun pelajaran 2024/2025.

Subyek penelitian berfungsi sebagai landasan untuk bagi keterangan penelitian keterangan penelitian. Penentuan sumber data merupakan istilah umum lainnya untuk definisi subyek penelitian. Berdasarkan penelitian di atas, subyek berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Guru Akidah Akhlak

Seseorang yang bekerja sebagai guru profesional di bidang pendidikan akhlak disebut guru. Data yang diperoleh mencakup banyak aspek yang sesuai dengan penggunaan media pembelajaran multimedia dalam mengajarkan akhlak pada siswa kelas VII.

2. Siswa

Siswa yang merupakan siswa kelas VII dimana mereka ketika belajar mata pelajaran akidah akhlak menggunakan multimedia linier. Dengan hal tersebut, peneliti mengamati dan menanyakan perihal yang terkait.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan data yang akurat dan relevan. Data yang diperlukan adalah data yang berasal dari lingkungan dan pokok bahasan penelitian dengan tetap memperhatikan tujuan penelitian. Maka dari itu, disini akan dikenalkan sumber data penelitian yang harus peneliti ketahui, diantaranya :

1. Data Primer

Data Primer adalah informasi apa pun yang digunakan dan dianalisis untuk menentukan pentingnya penelitian sebagai dasar pengembangan suatu keputusan. Menurut pendapat Sugiyono, data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh dari wawancara atau kuisioner yang disebarkan kepada responden yang kemudian ditindaklanjuti dengan pertanyaan-pertanyaan yang sistematis. Selain itu, tanggapan-tanggapan

pada kuesioner mengklasifikasikan jawaban dengan cara yang tepat dan jelas.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait penerapan multimedia linier dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk menggali pandangan, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi dalam menggunakan multimedia. Sementara itu, observasi kelas dilakukan untuk melihat bagaimana multimedia digunakan dan interaksi siswa dengan materi pembelajaran. Data yang diperoleh dari kedua metode ini akan memberikan gambaran yang komprehensif.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Informasi ini diperoleh dari dokumen sekolah atau catatan melalui situs web dan sumber daring lainnya. Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber data yang tidak selalu dikirimkan kepada penerima data, seperti melalui orang lain atau dokumen.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen sekolah, dokumen akademik, situs web resmi sekolah, dan sejenisnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran Akidah Akhlak dan penggunaan multimedia dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Data tersebut, akan memberikan wawasan tambahan dan dukungan hasil analisis dari data primer yang telah dikumpulkan.

---

<sup>49</sup> Sri Wahyuningsih, 'BAB III Metode Penelitian Skripsi', *Skripsi*, 2023, 35.

<sup>50</sup> Sri Wahyuningsih, 'BAB III Metode Penelitian Skripsi', *Skripsi*, 2023, 36.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik mengumpulkan data-data melalui telaah dan bacaan-bacaan literatur.<sup>51</sup> Agar nantinya data yang digunakan benar, akurat, dan valid tidak terjadi kesalahan dalam penelitian.

### 1. Metode Observasi

Observasi dikenal sebagai pengamatan, adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Sukmadinata, observasi terbagi dalam beberapa jenis, diantaranya :

- a. Observasi partisipatif, adalah pengamat ikut serta dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat.
- b. Observasi non-partisipatif, adalah pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan pembelajaran, dia hanya berperan mengamati kegiatan.<sup>52</sup>

Dari kedua jenis observasi di atas, dengan menggunakan jenis observasi non-partisipatif, peneliti tidak sepenuhnya berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan dan menggunakan data objektif dan lebih rinci. Adapun yang diobservasi antara lain mengamati persiapan pembelajaran di kelas, penggunaan multimedia di kelas, interaksi guru dengan siswa, partisipasi siswa, dan suasana kelas saat pembelajaran.

### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman beberapa pertanyaan yang diajukan langsung kepada subyek untuk mendapatkan respon secara langsung. Menurut Sugiyono berpendapat bahwa wawancara terbagi dalam tiga macam, diantaranya :

---

<sup>51</sup> Muhammad Yasin, Sabaruddin Garancang, and Andi Abdul Hamzah, 'Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2.3 (2024), 162.

<sup>52</sup> Nur Hikmatul Auliya Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 2020, v.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur digunakan ketika pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.<sup>53</sup>

Dari ketiga jenis wawancara diatas, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Adapun wawancaranya adalah peneliti melakukan wawancara terhadap guru akidah akhlak kelas VII untuk mengetahui bentuk penerapan multimedia dan wawancara terhadap siswa untuk mengetahui pengalaman siswa saat menggunakan multimedia dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

---

<sup>53</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability (Switzerland)*, 2021, XI <[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)>.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto, gambar maupun elektronik. Dalam metode ini, menurut Moleong jenis dokumen terbagi menjadi dua, diantaranya :

#### a. Dokumen pribadi

Berisi catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Maksud mengumpulkan dokumen pribadi ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian.

#### b. Dokumen resmi

Berisi catatan-catatan yang sifatnya formal. Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Dokumen demikian dapat menyajikan informasi tentang keadaan, aturan, disiplin dan dapat memberikan petunjuk tentang gaya kepemimpinan.<sup>54</sup>

Dari kedua jenis dokumentasi diatas, peneliti menggunakan dua jenis dokumentasi. Dari dokumentasi tersebut peneliti akan memperoleh data modul ajar, materi pembelajaran yang digunakan guru saat pembelajaran, bukti penggunaan multimedia, tugas dan penilaian siswa, dokumentasi kegiatan pembelajaran dan sejenisnya yang dapat digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperlukan.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah data menjadi informasi baru. Diproses ini dilakukan tujuannya agar karakteristik data menjadi lebih

---

<sup>54</sup> Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiauwaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, V.

mudah dimengerti sebagai solusi bagi suatu permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.<sup>55</sup>

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah upaya untuk mengumpulkan, mengelompokkan, mengurai, mensintesis, dan menyusun data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

Pada tahap ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan merangkumnya dengan fokus pada hal-hal yang berhubungan dengan penelitian dan menghapus data-data yang tidak berpola baik dari hasil pengamatan/observasi, wawancara maupun dokumentasi di MTs Al-Ikhsan Beji.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data disini sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Pada penelitian ini, data yang disajikan berupa sejauh mana pelaksanaan penerapan multimedia linier dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VII, faktor penghambat dan pendukung serta efektivitas penerapan media tersebut di MTs Al-Ikhsan Beji.

#### 3. Verifikasi

Setelah dilakukan pengumpulan data dan analisis data, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam kesimpulan.

Kesimpulan pada penelitian ini berupa sejauh mana pelaksanaan penerapan multimedia linier dalam pembelajaran akidah akhlak kelas

---

<sup>55</sup> Almira Keumala Ulfah, Ramadhan Razali, Habibur Rahman, Abd Ghofur, Umar Bukhory, Sri Rizqi Wahyuningrum, Muhammad Yusup, Rita Inderawati.

VII, faktor penghambat dan pendukung serta efektivitas penerapan media tersebut di MTs Al-Ikhsan Beji.

### C. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan sesuatu untuk mengecek kebenaran atau validitas data yang diperoleh. Agar nantinya terjadi kesesuaian antara apa yang ada dilapangan dengan apa yang dipaparkan oleh nara sumber. Uji keabsahan data sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif.<sup>56</sup> Dalam uji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Untuk mendapatkan kevaliditasan data dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara kepala sekolah, waka kurikulum, guru akidah akhlak dan siswa kelas VII.

#### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode digunakan untuk menguji data yang nantinya dapat dipercaya bahwa sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.<sup>57</sup>

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa triangulasi tidak hanya menilai kebenaran atau kevaliditas data melainkan juga menyelidik kebenaran tafsiran mengenai data yang telah diperoleh melalui penelitian yang telah dilakukan peneliti.

#### 3. Triangulasi Penyidik

Triangulasi penyidik yaitu peneliti berada di salah satu tahap penelitian dimana melibatkan penggunaan beberapa pengamat,

<sup>56</sup> Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 147 <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>.

<sup>57</sup> Andarusni Alfansyur and Mariyani, 'Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Historis*, 5.2 (2020), 149.

wawancara, analisis data dalam penelitian yang sama untuk tujuan konfirmasi.

#### 4. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah penggunaan sudut pandang teoritis yang berbeda untuk menentukan hipotesis serta untuk menafsirkan suatu data.<sup>58</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data yang diperoleh dengan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.



---

<sup>58</sup> Winaryati, 'Action Research Dalam Pendidikan (Antara Teori Dan Praktek)', *Unimus Press*, 2020, 132 <<http://repository.unimus.ac.id/>>.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, peneliti telah memperoleh data dan juga informasi terkait dengan penerapan multimedia linier dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII siswa MTs Al-Ikhsan Beji. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti datang langsung ke tempat penelitian yang menggambarkan penerapan multimedia linier dalam pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Siswa MTs Al-Ikhsan Beji.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di kelas VII, dimana dilakukan dalam dua kelas diantaranya kelas VII D dan VII E. Untuk kegiatan wawancara peneliti memilih beberapa orang untuk peneliti jadikan sebagai narasumber yaitu guru Akidah Akhlak kelas VII yaitu Ibu Noviatun Lativah dan tiga peserta didik dari kelas VII D dan VII E. Untuk dokumentasi penelitian meminta data berupa modul ajar, PPT yang berisi materi pembelajaran, bukti penggunaan multimedia, tugas dan penilaian siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran dan data-data sekolah yang sekiranya diperlukan peneliti.

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran agama yang ada di sekolah madrasah baik dari jenjang pendidikan sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Ikhsan Beji dilaksanakan di sekolah sebanyak 3 kali pertemuan dalam seminggu dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran, dengan alokasi waktu satu jam pelajaran 40 menit. Untuk kurikulum yang diterapkan di sekolah adalah kurikulum merdeka. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa di dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak yang diampu oleh Ibu Novi Lativah di kelas VII, di dalam proses pembelajarannya mengacu pada kurikulum merdeka. Proses pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan oleh Ibu Novi Lativah sebagai guru

berusaha menciptakan proses pembelajaran yang menarik untuk siswa dengan berbagai metode, media, dan sumber belajar yang digunakan.

Berjalannya proses pembelajaran Akidah Akhlak tidak terlepas dari peran guru dalam menyusun proses pembelajaran yang baik sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dan mudah dipahami oleh siswa. Maka untuk itu dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak memerlukan tiga tahap untuk lancarnya proses pembelajaran, diantaranya tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### **A. Perencanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII di MTs Al-Ikhsan Beji**

Tahap perencanaan atau tahap persiapan adalah tahap awal yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Tahap perencanaan dalam pembelajaran Akidah Akhlak sangat penting untuk memastikan pembelajaran berlangsung dengan baik. Pada tahap ini, Ibu Noviatun Lativah selaku Guru Akidah Akhlak menyusun perangkat pembelajaran, seperti alur tujuan pembelajaran, modul ajar, materi yang diajarkan, dan media pembelajaran. Dengan perencanaan yang matang, guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dan memahami nilai-nilai yang diajarkan.

Dalam tahap perencanaan kegiatan pembelajaran di MTs Al-Ikhsan Beji Ibu Novi Lativah selaku guru Akidah Akhlak mengecek kondisi dan kebutuhan siswa, termasuk tingkat pemahaman siswa dan gaya belajar masing-masing siswa. Setelah itu, menetapkan tujuan belajar yang ingin dicapai. Tujuannya harus sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan dari sekolah. Setelah adanya tujuan nantinya guru memilih materi yang akan diajarkan. Dimana materi ini harus disesuaikan dengan kemampuan siswa dan dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan tujuan dan materi tersebut, guru akan menentukan metode yang cocok untuk mengajarkan materi. Misalnya, melalui ceramah, diskusi, studi kasus, atau metode lain yang nantinya dapat meningkatkan pemahaman siswa. Untuk mendukung proses pembelajaran, guru akan menyiapkan berbagai media dan alat bantu, seperti modul, gambar, video, atau teknologi yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih

baik. Setelah semua siap, guru juga akan merencanakan cara untuk menilai pemahaman siswa, baik melalui tes, tugas, atau presentasi selama kegiatan belajar. Terakhir, guru akan merencanakan alokasi waktu untuk setiap kegiatan, termasuk diskusi, hafalan, dan penilaian, agar semua proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Pernyataan tersebut selaras dengan penuturan guru Akidah Akhlak saat diwawancarai yaitu :

“Pertama-tama, saya bakal cek kondisi dan kebutuhan siswa. Ini termasuk seberapa paham mereka, mengenai gaya belajar masing-masing, dan kebutuhan khusus yang mungkin ada. Setelah itu, saya akan tentukan tujuan belajar yang pengen dicapai. Tujuannya harus sesuai dengan kurikulum dan relevan buat mereka. Setelah tahu tujuannya, saya milih materi yang bakal diajarkan. Materi ini harus pas dengan kemampuan siswa dan bisa mereka hubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan tujuan dan materi, saya pilih metode dan teknik yang paling oke buat ngajarin. Misalnya, bisa lewat ceramah, diskusi, studi kasus, atau cara lain yang bisa bikin siswa lebih paham. Untuk mendukung belajar, saya siapin berbagai media dan alat bantu, kayak modul, gambar, video, atau teknologi yang bisa bantu mereka memahami materi lebih baik. Setelah semua siap, saya juga mikirin cara buat ngecek pemahaman siswa. Ini bisa lewat tes, tugas, presentasi, atau observasi saat kegiatan belajar. Terakhir, saya rencanain berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan, termasuk diskusi, latihan, dan penilaian, supaya semua proses belajar bisa berjalan lancar dan nggak terburu-buru.”<sup>59</sup>

Selain itu, guru Akidah Akhlak menuturkan bahwa perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan. Hal ini selaras dengan penuturan dari Ibu Noviatun Lativah selaku guru Akidah Akhlak :

Perencanaan pembelajaran yang baik itu penting banget, mba! Dengan perencanaan yang matang, kita bisa memastikan semua tujuan pembelajaran tercapai sesuai harapan, baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap siswa. Proses belajar jadi lebih terstruktur dan efisien, jadi waktu yang kita pakai untuk mengajar bisa dimanfaatkan dengan maksimal. Selain itu, pembelajaran yang direncanakan dengan baik bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menarik bagi siswa, yang bikin mereka lebih termotivasi dan berminat untuk belajar. Dan yang nggak kalah penting, dengan

---

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Noviatun Lativah selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Ikhsan Beji pada 28 Februari 2025.

adanya perencanaan, kita bisa mengevaluasi proses belajar dan melakukan perbaikan yang perlu di pertemuan berikutnya.<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan data terkait alasan adanya perencanaan pembelajaran oleh guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsan Beji, pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Guru dapat menyusun tahaan pembelajaran yang jelas mulai dari pengenalan materi, kegiatan inti, hingga penutup. Selain itu, dari segi kurikulum sesuai, materi terstruktur, metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, dan waktu digunakan dengan efisien, maka pembelajaran akan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

Adapun terdapat salah satu media yang diterapkan oleh guru Akidah Akhlak yaitu media pembelajaran multimedia linier. Selaras dengan hasil wawancara dengan Ibu Noviatun Lativah beliau mengatakan :

Menurut saya, multimedia linier itu seperti cara menyajikan materi yang sudah terurut dengan rapi. Jadi, kontennya ditampilkan satu demi satu tanpa ada interaksi dari kita. Bayangkan aja seperti nonton film atau dengerin presentasi yang kita nggak bisa ubah-ubah alur ceritanya. Kita cuma bisa mengikuti apa yang sudah ditentukan, tanpa pilihan untuk mengubah urutan atau isi yang mau kita lihat. Kemudian untuk jenis multimedia yang saya gunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak PPT, kalo video pernah tapi 1 kali.<sup>61</sup>

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan data terkait alasan adanya penerapan multimedia linier dalam pembelajaran oleh guru Akidah Akhlak di MTs Al-Ikhsan Beji, penggunaan multimedia linier memberikan keuntungan dalam penyampaian materi. Dengan adanya multimedia, siswa dapat memahami materi secara kompleks secara bertahap sehingga memudahkan mereka dalam mengingat informasi yang disajikan. Multimedia yang guru gunakan adalah *PowerPoint* dan sesekali video.

Dari beberapa uraian sebelumnya, dapat dipahami bahwasannya guru Akidah Akhlak memiliki pendekatan yang terstruktur dan sistematis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Dengan melakukan analisis

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Noviatun Lativah selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Ikhsan Beji pada 28 Februari 2025.

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Noviatun Lativah selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Ikhsan Beji pada 28 Februari 2025.

awal terhadap kondisi dan kebutuhan siswa guru dapat menetapkan tujuan pembelajaran yang tepat dan relevan. Penggunaan media pembelajaran seperti *PowerPoint* dan multimedia linier membantu dalam menyampaikan materi secara jelas dan teratur. Selain itu juga guru memperhatikan aspek desain dan metode pengajaran yang sesuai, dimana mendukung keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan perencanaan yang matang, guru dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Dari situ dapat disimpulkan bahwa guru Akidah Akhlak menyediakan pengalaman pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dan nantinya materi yang disampaikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **B. Pelaksanaan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII di MTs Al-Ikhsan Beji**

Perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Ikhsan Beji suatu langkah penting yang dilakukan untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan dengan efektif. Setelah mempersiapkan hal-hal sebelum melaksanakan proses pembelajaran kemudian dilanjutkan ke tahap pelaksanaan. Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan implementasi dari modul ajar yang telah disusun, dimana berisi kegiatan pendahuluan, kegiatan isi, dan kegiatan penutup.<sup>62</sup>

Kegiatan awal pada kegiatan diawali dengan berdoa, *ice breaking* sebelum pembelajaran, presensi kehadiran, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan materi yang akan diajarkan menggunakan metode pembelajaran yang akan digunakan. Pada tahap awal Ibu Noviatun Lativah selaku guru Akidah Akhlak akan berusaha untuk menumbuhkan minat belajar pada siswa.

Kegiatan inti ditahap guru akan menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan media dan sumber yang telah dipersiapkan. Pada kegiatan pembelajaran di kelas guru menyampaikan materi dengan menggunakan *PowerPoint*. Desain slide *PowerPoint* yang

---

<sup>62</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Noviatun Lativah selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Ikhsan Beji pada 28 Februari 2025.

menarik sangat penting untuk membantu penyampaian materi pembelajaran. Presentasi yang terlihat baik dapat membuat suasana belajar lebih nyaman dan membuat siswa lebih fokus. Pemilihan warna yang harmonis juga penting untuk menarik perhatian. Misalnya, latar belakang cerah dengan teks gelap akan memudahkan siswa membaca. Namun, jika terlalu banyak warna atau kontras yang tinggi, itu bisa mengalihkan perhatian mereka. Menggunakan font yang tepat dan ukuran yang sesuai juga membuat teks lebih mudah dibaca. Font serif untuk judul bisa membuatnya lebih menarik, sementara *font sans-serif* untuk teks utama lebih mudah dibaca. Menambahkan gambar dan ilustrasi yang jelas juga sangat dianjurkan. Gambar yang buram tidak membantu, jadi lebih baik menggunakan gambar yang tajam dan berkualitas. Gambar yang relevan bisa membantu menjelaskan konsep yang sulit. Dengan desain yang kreatif dalam *PowerPoint*, guru bisa membuat presentasi yang informatif dan menarik. Ini akan meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.



**Gambar 1.2 Tampilan materi menggunakan *PowerPoint***

Adapun pada pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menerapkan multimedia linier dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Al-Ikhsan Beji meliputi beberapa tahapan seperti yang dituturkan oleh guru Akidah Akhlak saat wawancara, sebagai berikut :

"Jadi, sebelum bikin PPT, ibu harus tahu dulu tujuan pembelajaran yang mau dicapai. Setelah itu, kita susun materi dengan rapi. Mulai dari pengenalan topik Akidah Akhlak dan kenapa hal ini penting dalam hidup sehari-hari, lalu bahas konsep-konsep dasar misal seperti tauhid, Asmaul Husna, rukun iman, perilaku baik, etika sosial, dan lainnya. Terakhir, jangan lupa bikin kesimpulan dan ajakan untuk mengamalkan ilmu yang sudah dipelajari. Nah, untuk bikin PPT yang menarik dan efektif, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, pilih desain yang simpel, jangan terlalu ramai. Pastikan teksnya gampang dibaca dan jangan terlalu banyak di satu slide. Visual seperti gambar atau ilustrasi yang sesuai bisa bikin penjelasan lebih jelas, misalnya gambar tentang akhlak mulia kayak bantu orang lain atau ilustrasi tentang tauhid. Gunakan animasi yang sederhana untuk memperkenalkan poin-poin baru, supaya tidak bikin siswa kehilangan fokus. Animasi ini juga membantu supaya penyampaian materi tetap teratur. Pilih kombinasi warna yang enak dilihat, misalnya latar belakang putih dengan teks gelap. Setiap slide fokus pada satu ide utama atau subtopik yang berbeda. Selain *PowerPoint*, Ibu juga bisa coba aplikasi atau media lain buat memperkaya pembelajaran, kayak video animasi atau aplikasi kuis. Seru kan?"<sup>63</sup>

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan data terkait metode dan strategi yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak dalam menyajikan materi pembelajaran *PowerPoint*. Hal tersebut materi akan tersusun dengan sistematis dan menarik. Karena, didalamnya terdapat desain yang sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan berbagai media seperti video, animasi, dan aplikasi kuis dapat memberikan pengalaman belajar siswa dan membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

Kegiatan penutup merupakan tahap akhir di dalam proses pembelajaran, dimana pada tahap ini guru menyuruh siswa untuk menyebutkan point-point materi yang telah dipelajari dengan berdiri di depan kelas. Selain itu, guru juga akan memberikan kesimpulan sebagai bentuk penekanan materi yang telah diajarkan.

Dalam pelaksanaan observasi Penerapan Multimedia Linier dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Siswa MTs Al-Ikhsan Beji, peneliti

---

<sup>63</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Noviatun Latifah selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Ikhsan Beji pada 28 Februari 2025.

melakukan penelitian di kelas VII dilakukan di 2 kelas yaitu kelas VII D dan VII E.

1. Proses Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII E (Rabu, 15 Februari 2025)

Pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII E dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 07.15-09.15. Kelas VII E terdiri atas 31 siswa, 16 laki-laki dan 15 perempuan. Materi pembelajaran saat dilaksanakannya kegiatan observasi adalah mengulas materi “Asmaul Husna : Menenal Allah Lebih Dekat”. Metode yang digunakan yakni metode ceramah dan metode tanya jawab. Media yang digunakan adalah proyektor, laptop, dan kabel HDMI. Sumber belajar yang digunakan adalah buku pegangan siswa mapel Akidah Akhlak. Suasana kelas saat dilaksanakan pembelajaran berlangsung cukup ramai hanya saja saat materi pelajaran dimulai suasananya kembali kondusif dan siswa memperhatikan materi yang sedang dijelaskan.<sup>64</sup>

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII E diawali dengan Ibu Noviatun Lativah selaku guru Akidah Akhlak terlebih dahulu membuka dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. Kemudian guru akan melakukan *ice breaking* untuk mengkondufikan suasana dikelas. Dilanjutkan dengan guru akan melakukan pengecekan kehadiran siswa. Selanjutnya guru akan menyampaikan motivasi terkait dengan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari yaitu materi “Asmaul Husna : Menenal Allah Lebih Dekat”. Kemudian guru akan mengulas materi yang akan dipelajari, metode, dan media yang digunakan.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Hasil Observasi Kelas VII E MTs Al-Ikhsan Beji pada Tanggal 15 Februari 2025 pukul 07.15-09.15.

<sup>65</sup> Hasil Observasi Kelas VII E MTs Al-Ikhsan Beji pada Tanggal 15 Februari 2025 pukul 07.15-09.15.



**Gambar 1.3 Guru melakukan *ice breaking* bersama siswa**

Setelah dilaksanakan kegiatan pendahuluan akan dilanjutkan dengan kegiatan inti. Guru menjelaskan materi per slide yang ditampilkan melalui *PowerPoint* dan setelah guru menjelaskan satu point di *PowerPoint* siswa dipersilakan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan. Begitupun seterusnya sampai materi di *PowerPoint* tersebut selesai.<sup>66</sup>

Proses penggunaan multimedia dalam kelas ini, guru memanfaatkan *PowerPoint* sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik dan interaktif. Guru mempersiapkan perangkat, seperti laptop, proyektor, dan kabel HDMI. Guru menghidupkan proyektor dan menampilkan slide pertama berisi judul materi. Setiap slide berisi poin-poin penting, terdapat diagram dan gambar yang menjelaskan materi/konsep. *PowerPoint* yang telah dibuat berisi materi yang akan diajarkan dengan desain yang simple, rapi, dan terdapat gambar yang lucu serta seralasan dengan materi yang akan dibahas. Guru menjelaskan setiap slide secara rinci.<sup>67</sup> Dengan demikian, penggunaan multimedia dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan interaksi

<sup>66</sup> Hasil Observasi Kelas VII E MTs Al-Ikhsan Beji pada Tanggal 15 Februari 2025 pukul 07.15-09.15.

<sup>67</sup> Hasil Observasi Kelas VII E MTs Al-Ikhsan Beji pada Tanggal 15 Februari 2025 pukul 07.15-09.15.

antara guru dan siswa serta memfasilitasi proses belajar yang lebih efektif.

Pada slide pertama, Asmaul Husna: mengenal Allah lebih dekat, pada slide tersebut guru memberikan penjelasan mengenai topik pembelajaran dengan memberikan gambaran umum tentang apa itu Asmaul Husna. Disitu terdapat 3 poin diantaranya nama-nama indah Allah, jumlah Asmaul Husna, dan keutamaan mengamalkan Asmaul Husna. Selain, terdapat gambar seorang memangku Al-Qur'an di suasana sejuk dan banyak pepohonan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Pada slide kedua, menjelaskan makna dan keutamaan Asmaul Husna. Pada slide ketiga, menjelaskan Al-Aziz dimana terdapat meneladani kekuatan Allah. Pada slide keempat, menjelaskan Al-Basit berisi tentang rasa syukur atas nikmat Allah. Dari slide tersebut terdapat simbol dan gambar tentang tumpukan buah-buahan di keranjang. Slide lima, Al-Ghoniyy berisi makna Al-Ghaniyy, meneladani Al-Ghaniyy, dan contoh perilaku. Slide keenam, Ar-Rauf berisi tentang menyayangi semua makhluk. Disitu terdapat gambar tentang seseorang memegang hewan itik yang menggemaskan. Pada slide ketujuh, Al-Barr berisi berbuat kebaikan dalam kehidupan. Disitu terdapat elemen diagram yang unik dan warna yang soft. Pada slide kedelapan; Al-Fattah, Al-Adl, Al-Hayyu, Al-Qayyum, dan Al-Lathiff. Slide kesembilan, contoh perilaku orang yang mengamalkan Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari. Disitu terdapat tiga gambar yang beragam dan berwarna yang sangat soft diantaranya terdapat gambar orang tolong menolong, bersedekah, dan beribadah. Slide kesepuluh, kesimpulan dan refleksi disitu guru menjelaskan inti sari dari materi tersebut dan implementasi Asmaul Husna dalam Akidah Akhlak.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Hasil Observasi Kelas VII E MTs Al-Ikhsan Beji pada Tanggal 15 Februari 2025 pukul 07.15-09.15.

Dari hal tersebut, siswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep yang disampaikan dengan lebih baik. Keterlibatan siswa dalam sesi tanya jawab akan mendorong mereka untuk aktif berpikir kritis dan mengklarifikasi pemahaman mereka. Selain itu, metode ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mengevaluasi pemahaman siswa secara langsung.



**Gambar 1.4 Guru menyampaikan materi dengan multimedia linier**

Setelah kegiatan inti dilaksanakan, selanjutnya kegiatan penutup. Kegiatan penutup adalah tahap akhir di dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini siswa diminta untuk maju menghafal beberapa Asmaul Husna dengan artinya di depan kelas. Selanjutnya guru akan memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Hasil Observasi Kelas VII E MTs Al-Ikhsan Beji pada Tanggal 15 Februari 2025 pukul 07.15-09.15.



**Gambar 1.5 Kegiatan evaluasi siswa untuk menghafal 10 Asmaul Husna**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII E, terlihat bahwa pembelajaran Akidah Akhlak berjalan dengan baik dan efektif. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses pembelajaran, terutama saat sesi tanya jawab dan kegiatan hafalan Asmaul Husna. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat proses belajar lebih menyenangkan. Suasana kelas yang kondusif setelah *ice breaking* membantu siswa untuk lebih fokus dan terlibat aktif dalam diskusi. Penggunaan media *PowerPoint* dan metode ceramah yang dikombinasikan dengan interaksi langsung memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih mendalam. Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang Asmaul Husna dan mendorong mereka untuk mengenal Allah dengan lebih dekat. Selama berjalannya proses pembelajaran di kelas VII E, Ibu Noviatun juga membuat suasana proses pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan, dan siswa menjadi lebih aktif. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ayyubi, Naura, Salisa siswa kelas VII E saat wawancara menyatakan bahwa :

“Pembelajaran menggunakan *PowerPoint* itu asyik, ka. Gambar-gambar lucu dan menarik, jadi nggak bikin ngantuk. Suasana kelas juga jadi lebih asyik, ka”.<sup>70</sup>

Dari pernyataan di atas, menjadi bahan evaluasi bahwa dengan penggunaan *PowerPoint*, siswa merasa lebih terlibat dan antusias. Gambar-gambar menarik dan cara penyampaian yang seru membuat mereka tidak mudah mengantuk. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang kreatif dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti, multimedia linier memiliki peran penting dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Al-Ikhsan Beji

“Menurut saya, multimedia linier itu cukup efektif buat membantu siswa memahami materi, terutama ketika kita butuh penjelasan yang terstruktur dan berurutan. Misalnya, saat saya menggunakan video atau presentasi *PowerPoint*, semuanya jadi lebih jelas. Dengan alur yang rapi, siswa bisa mengikuti proses pembelajaran dengan langkah-langkah yang teratur. Saat saya menjelaskan topik Akidah Akhlak, multimedia linier bisa menyajikan pengantar, penjelasan konsep, contoh, hingga kesimpulan dengan cara yang mudah dimengerti. Plus, meskipun kita sering pakai multimedia di kelas, format ini juga sangat berguna untuk pembelajaran mandiri di rumah. Siswa bisa nonton ulang video atau presentasi kapan saja mereka mau, sehingga bisa memperkuat pemahaman mereka tentang materi yang sudah kita bahas. Namun, ada juga kekurangan dari multimedia linier, yaitu terbatasnya interaksi dan kurang fleksibel. Tapi secara keseluruhan, saya rasa ini adalah alat yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar.”<sup>71</sup>

Berdasarkan penuturan guru Akidah Akhlak tersebut dapat disimpulkan bahwa multimedia linier dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, terutama untuk materi yang membutuhkan alur pembelajaran yang jelas dan terstruktur. Namun, untuk topik-topik tertentu yang memerlukan diskusi atau eksplorasi

<sup>70</sup> Hasil Wawancara dengan Ayyubi, Naura, Salisa siswa kelas VII E di MTs Al-Ikhsan Beji pada 15 Februari 2025.

<sup>71</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Noviatun Lativah selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Ikhsan Beji pada 28 Februari 2025.

lebih mendalam, mungkin perlu dipadukan dengan metode pembelajaran lain yang lebih interaktif.

No.	Daftar Media yang digunakan
1.	Laptop
2.	Proyektor
3.	Kabel HDMI
4.	Buku pegangan siswa kelas VII
5.	Buku Tulis
6.	Pulpen
7.	Papan Tulis

**Tabel 1.4 Daftar Media yang digunakan**

2. Proses Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII D (Sabtu, 19 Februari 2025)

Pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII D dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 09.40-11.40. Kelas VII D terdiri atas 34 siswa, 16 laki-laki dan 18 perempuan. Materi pembelajaran saat dilaksanakannya kegiatan observasi adalah mengulas materi “Asmaul Husna : Mengetahui Allah Lebih Dekat”. Metode yang digunakan yakni metode ceramah dan metode tanya jawab. Media yang digunakan adalah papan tulis, spidol, dan lembar kertas berisi *word search*. Sumber belajar yang digunakan adalah buku pegangan siswa mapel Akidah Akhlak. Suasana kelas saat dilaksanakan pembelajaran berlangsung cukup ramai hanya saja saat materi pelajaran dimulai suasananya kembali kondusif dan siswa memperhatikan materi yang sedang dijelaskan.<sup>72</sup>

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII D diawali dengan Ibu Noviatun Lativah selaku guru Akidah Akhlak terlebih dahulu membuka dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. Kemudian guru akan melakukan *ice breaking* untuk mengkondusifkan suasana di kelas. Dilanjutkan dengan guru akan melakukan pengecekan kehadiran siswa. Selanjutnya guru akan menyampaikan motivasi terkait dengan tujuan dan manfaat dari materi

<sup>72</sup> Hasil Observasi Kelas VII D MTs Al-Ikhsan Beji pada Tanggal 19 Februari 2025 pukul 09.40-11.40.

yang akan dipelajari yaitu materi “Asmaul Husna : Mengenal Allah Lebih Dekat”. Kemudian guru akan mengulas materi yang akan dipelajari, metode, dan media yang digunakan.<sup>73</sup>



**Gambar 2.1 Guru sedang mengkondisikan siswa**

Setelah dilaksanakan kegiatan pendahuluan akan dilanjutkan dengan kegiatan inti. Guru akan mengulas materi Asmaul Husna : mengenal Allah lebih dekat, disitu terdapat makna dan keutamaan Asmaul Husna, dan 10 Asmaul Husna. Kemudian, guru bertanya kepada para siswa mengenai poin-poin tersebut. Setelah itu, Pada tahap ini siswa diminta untuk maju menghafal 10 Asmaul Husna beserta artinya di depan kelas.

---

<sup>73</sup> Hasil Observasi Kelas VII D MTs Al-Ikhsan Beji pada Tanggal 19 Februari 2025 pukul 09.40-11.40.



**Gambar 2.2 Siswa maju untuk menghafal 10 Asmaul Husna beserta artinya**

Setelah beberapa anak bersedia untuk maju dan menghafal, guru menyuruh siswa untuk berkelompok dengan teman yang ada di bangku belakangnya. Setelah semua siswa berkelompok, guru menjelaskan terlebih dahulu sistem mainnya. Nanti guru akan memberikan 3 tugas kelompok diantaranya mencari kalimat Asmaul Husna di lembar kerja, mengerjakan tugas kelompok yang ada di buku pegangan siswa, dan mempresentasikan hasilnya.



**Gambar 2.3 Kegiatan siswa sedang kelompok**

Setelah itu, guru memberikan lembar kerja siswa yang berisi teka-teki. Disitu siswa disuruh mencari kalimat Asmaul Husna yang telah mereka pelajari sebelumnya. Kemudian setelah semuanya selesai, lalu lembar tersebut dikumpulkan. Dilanjut mengerjakan, tugas di buku

pegangan siswa dan setelah menunggu beberapa menit siswa selesai kelompok yang siap boleh lebih dahulu untuk mempresentasikan.<sup>74</sup>



**Gambar 2.4 Kegiatan siswa sedang presentasi**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII D, terlihat bahwa pembelajaran Akidah Akhlak berjalan dengan baik dan efektif. Suasana kelas yang awalnya ramai dapat dikondisikan dengan baik oleh guru melalui metode pembelajaran yang bervariasi, seperti *ice breaking* dan tanya jawab. Penggunaan media papan tulis dan lembar kerja, serta kegiatan kelompok, membuat siswa lebih mudah memahami materi. Selain itu, momen menghafal 10 Asmaul Husna dan presentasi kelompok meningkatkan kepercayaan diri siswa. Pembelajaran ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.

No.	Daftar Media yang digunakan
1.	Buku pegangan siswa kelas VII
2.	Buku Tulis
3.	Pulpen
4.	Lembar kerja siswa berisi <i>word search</i>

**Tabel 1.3 Daftar Media yang digunakan**

<sup>74</sup> Hasil Observasi Kelas VII E MTs Al-Ikhsan Beji pada Tanggal 19 Februari 2025 pukul 09.40-11.40.

### C. Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII di MTs Al-Ikhsan Beji

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam pembelajaran, dimana dalam tahap ini untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Adapun tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui manfaat yang didapatkan, pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, dan lain sebagainya. Hal-hal yang menjadi hambatan dalam pembelajaran perlu diperhatikan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif, dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan memperhatikan hambatan-hambatan tersebut, nantinya dapat mengambil solusi yang tepat untuk mengatasi masalah.

Dalam penerapan multimedia linier dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII siswa MTs Al-Ikhsan Beji tentu mengalami beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, seperti yang peneliti temukan dalam penelitian. Terdapat penuturan dari guru Akidah Akhlak menyebutkan terkait hambatan dalam pembelajaran dengan menerapkan multimedia linier dalam pembelajaran Akidah Akhlak berikut :

Salah satu hambatan utama saat kita mau pakai multimedia dalam pembelajaran itu adalah keterbatasan akses ke perangkat yang oke. Gak semua siswa atau sekolah punya akses yang cukup ke komputer, proyektor, atau koneksi internet yang stabil buat belajar dengan multimedia. Meskipun teknologi terus berkembang, masih banyak guru dan siswa yang belum punya keterampilan teknik yang cukup buat mengoperasikan alat-alat multimedia dengan baik. Contohnya, saya mungkin butuh waktu lebih lama buat siap-siap materi multimedia atau mungkin juga mengalami kesulitan saat ada masalah teknis. Menggunakan multimedia, seperti bikin presentasi PowerPoint, video, atau aplikasi interaktif, memang butuh lebih banyak waktu untuk persiapannya. Saya juga harus memastikan materi yang saya buat itu menarik dan sesuai. Sementara itu, jadwal pelajaran yang padat kadang bikin kita kesulitan untuk memanfaatkan multimedia secara maksimal. Walaupun penerapan multimedia dalam pembelajaran Akidah Akhlak itu banyak manfaatnya, tetap ada kendala teknis, waktu, dan sumber daya yang harus kita hadapi. Untuk mengatasi semua hambatan ini, saya bisa cari solusi, seperti pakai perangkat yang lebih sederhana, bikin

materi multimedia yang gampang diakses, atau pilih aplikasi yang gak terlalu bergantung sama koneksi internet.<sup>75</sup>

Kemudian dalam penerapan multimedia linier dalam pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII siswa kelas VII MTs Al-Ikhsan ini, memiliki beberapa manfaat yang dirasakan seperti penuturan guru Akidah Akhlak berikut :

“Penggunaan multimedia bikin siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Dengan adanya elemen visual dan audio, mereka jadi lebih tertarik dan nggak gampang bosan. Misalnya, saat kita pakai video atau gambar buat menjelaskan konsep Akidah Akhlak yang mungkin sulit dipahami cuma dengan teks, materi jadi lebih hidup dan menarik. Dengan multimedia, Ibu bisa nyampaikan materi dengan lebih efisien dan jelas. Pakai slide *PowerPoint* yang ada gambar, diagram, atau video bisa mempercepat pemahaman siswa dan mengurangi kebingungan mereka. Ini juga memungkinkan Ibu untuk menyampaikan lebih banyak informasi dalam waktu yang lebih singkat tanpa kehilangan kualitas pemahaman. Selain itu, Ibu bisa tambahkan kuis atau tes interaktif di akhir pelajaran buat mengevaluasi pemahaman siswa. Aplikasi seperti Kahoot! atau Quizizz bikin penilaian jadi lebih menyenangkan dan nggak monoton, plus memberikan umpan balik langsung kepada siswa. Jadi, secara keseluruhan, penggunaan multimedia dalam pembelajaran itu bermanfaat banget, baik untuk Ibu dalam mengajar maupun untuk siswa dalam memahami materi Akidah Akhlak. Multimedia membantu membuat pembelajaran lebih menarik, efisien, dan menyenangkan, serta meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dengan lebih baik”.<sup>76</sup>

Diperkuat dengan argumen Kamila, Syarif, dan Zulfa siswa kelas VII D menyatakan bahwa penerapan multimedia linier pada pembelajaran Akidah Akhlak asyik, tidak membosankan, dan semangat untuk mengikuti pembelajaran.<sup>77</sup> Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa penerapan multimedia dalam pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Al-Ikhsan Beji bagi siswa memiliki dampak yang positif, yaitu membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tidak membosankan, dan meningkatkan motivasi belajar. Hal tersebut dapat dilihat ketika peneliti melaksanakan observasi, dimana siswa tampak antusias selama mengikuti kegiatan pembelajaran mulai dari awal hingga akhir kegiatan. Ketika peneliti melakukan observasi di kelas VII E, guru

<sup>75</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Noviatun Lativah selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Ikhsan Beji pada 28 Februari 2025.

<sup>76</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Noviatun Lativah selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Ikhsan Beji pada 28 Februari 2025.

<sup>77</sup> Hasil Wawancara dengan Kamila, Syarif, Zulfa siswa kelas VII D di MTs Al-Ikhsan Beji pada 28 Februari 2025.

membagi siswa dalam beberapa kelompok terlihat antusias ketika pembelajaran selain diselengi dengan multimedia tapi dengan menggunakan media lain seperti teka-teki mencari 10 nama Asmaul Husna, mengerjakan soal di buku pegangan siswa yang sifatnya kelompok, dan mempresentasikan siswa terlihat maksimal dalam kegiatan diskusi.

Adapun evaluasi siswa dalam pembelajaran dengan dengan menerapkan multimedia linier dalam pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII siswa MTs Al-Ikhsan Beji dilakukan dengan menghafal 10 Asmaul Husna, keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung, dan ketika berdiskusi kelompok berlangsung. Ketika mereka melakukan kegiatan kelompok diperhatikan dan dinilai oleh guru bagaimana mereka berdiskusi dan bagaimana mereka berpresentasi untuk menjelaskan hasil diskusi mereka.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan multimedia linier dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII siswa MTs Al-Ikhsan Beji secara umum memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran.

Penerapan multimedia linier dalam pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTs Al-Ikhsan Beji tahun pelajaran 2024/2025 dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran seperti menampilkan *powerpoint* untuk menjelaskan konsep-konsep Akidah Akhlak. Guru menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, serta menggunakan metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi, presentasi, dan aktivitas kelompok. Penggunaan teknologi juga menjadi bagian penting dalam penerapan multimedia linier, di mana guru memanfaatkan komputer dan perangkat digital untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang mendorong pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi Akidah Akhlak.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Adapun hasil penelitian skripsi ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian dari berbagai aspek yang diperoleh diantaranya :

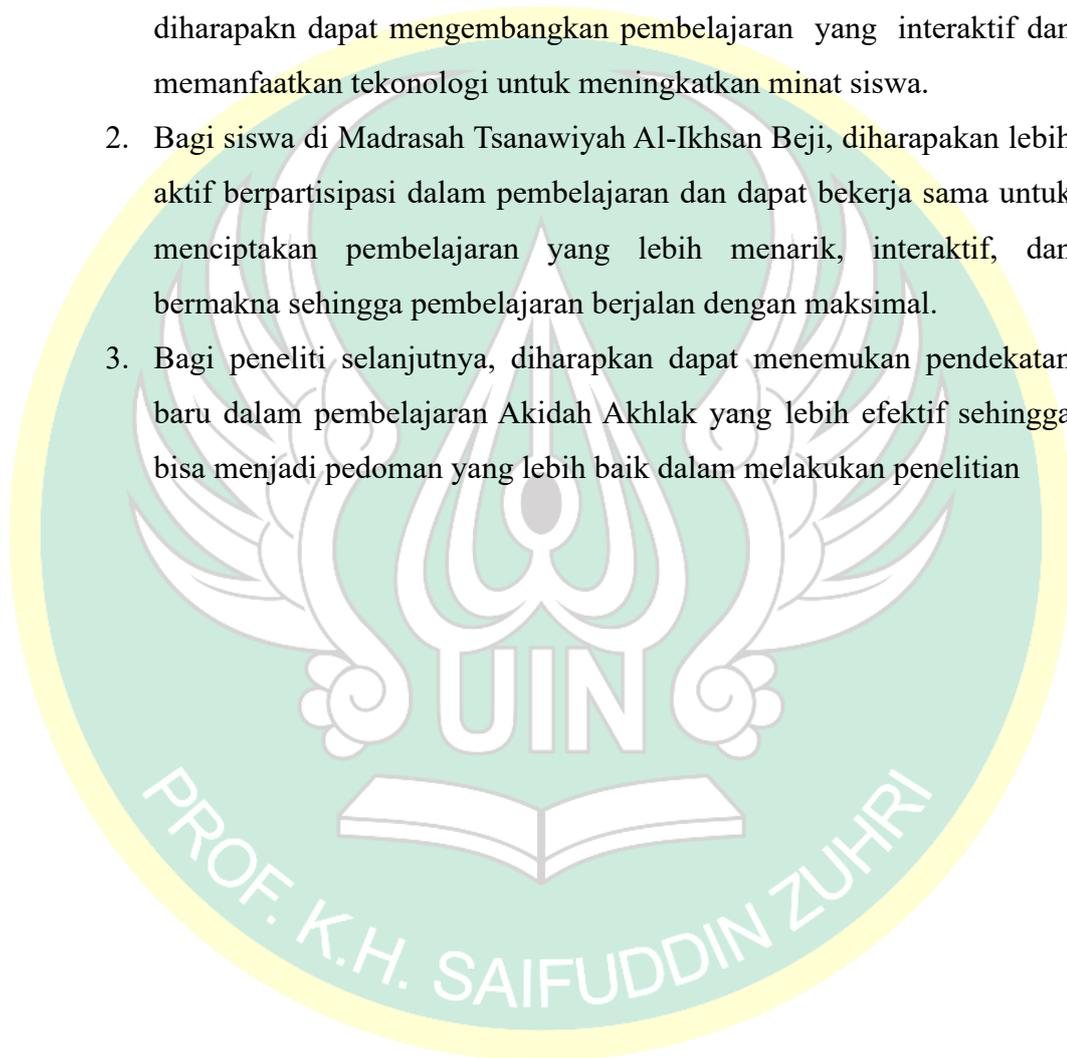
1. Keterbatasan waktu serta keterbatasan data yang diperoleh oleh peneliti selama kegiatan penelitian kurang memuaskan.
2. Pada hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini kurang dari kata sempurna, karena subjek penelitian yang terbatas dan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode survei atau kuesioner untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dari

siswa dan guru mengenai penggunaan multimedia sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat lebih sempurna.

### C. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MTs Al-Ikhsan Beji, terdapat beberapa saran dan masukan di antaranya :

1. Bagi guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsan Beji, diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran yang interaktif dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan minat siswa.
2. Bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsan Beji, diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan dapat bekerja sama untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna sehingga pembelajaran berjalan dengan maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menemukan pendekatan baru dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih efektif sehingga bisa menjadi pedoman yang lebih baik dalam melakukan penelitian



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability (Switzerland)*, 2021, XI  
 <[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci\\_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembetulan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)>
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani, 'Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Historis*, 5.2 (2020), 149
- Almira Keumala Ulfah, Ramadhan Razali, Habibur Rahman, Abd Ghofur, Umar Bukhory, Sri Rizqi Wahyuningrum, Muhammad Yusup, Rita Inderawati, Faqihul Muqoddam, *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset, Dan Pengembangan), Sustainability (Switzerland)*, 2022  
 <[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci\\_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembetulan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)>
- Amatullah, and Joko Sutrisno, 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Matematika Pada Materi Bangun Ruang', *Lentera : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15.1 (2022), 247 <<https://doi.org/10.36709/jipsd.v5i2.19>>
- Ambarwati, Sri, 'Implementasi Teori Cone of Experince Edgar Dale Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Baturraden Kabupaten Banyumas', 2023, p. 12
- Amin, Kamaruddin, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah, Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia*, 2019

- Andira, Beta Ayu, 'Penggunaan Perangkat Multimedia Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mts N 9 Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta', 2023
- Arifin, Zainur, 'Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan', *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8.1 (2022), 71–89 <<https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>>
- Cok. Istri Raka Marsiti, I Wayan Santyasa, I Gde Wawan Sudatha, and I Komang Sudarma, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pada Elemen Pengolahan Makanan Dan Minuman Sub Elemen Hidangam Soup', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 20.1 (2023), 37 <<https://doi.org/10.23887/jptkundiksha.v20i1.52749>>
- Fauzi, Akhmad, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII, Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam*, 2020
- Firdaus, Rifki, Miftahus Surur, and Siti Seituni, 'The Effectiveness of Using Interactive Multimedia in Solving Problems for Class VIII MTs Nurul Jadid Students in Informatics Learning', *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9.3 (2022), 300 <<https://doi.org/10.21831/jitp.v9i3.50554>>
- Fitriana, Nur, 'Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Mengembangkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di SDN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2022/2023', 2023 <<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>>
- Gusasi, No'u, Lukman Lukman, Jamaludin Jamaludin, Misnah Misnah, and Bau Ratu, 'Pemanfaatan Multimedia Dan Gaya Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Larobenu', *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 14.1 (2024), 73 <<https://doi.org/10.33087/dikdaya.v14i1.605>>
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística*

*Aplicada*, 2020, v

Hasriadi, 'Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi', *Jurnal Sinestesia*, 12.1 (2022), 144 <<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>>

Ika Andani Wijayanti, Fury Styo Siskawati, 'Analisis Kebutuhan Siswa Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar', *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021*, 2021, 465

Indrawan, Irjus, Hadion Wijoyo, I Made Arsa Wiguna, and Edi Wardani, *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*, 2020

Ke-sd-an, *Jurnal Pendidikan*, Amajida Triska Meilia, and Gery Erlangga, 'Aktualisasi Program Kampus Mengajar Sebagai Ruang Kontribusi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Dasar Di Indonesia | Meilia | Metodik Didaktik : *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*', 17.2 (2022), 137–44 <<https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/view/42453>>

Kudus, Iain, Iain Kudus, Iain Kudus, Iain Kudus, and Iain Kudus, 'Dan Bakat Di SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo Youth Scientific Work as an Effort to Develop Interests and Talents at Syubbanul Wathon Tegalrejo Senior High School', 13.1, 50–60

Lestari, Dwi Indah, and Heri Kurnia, 'Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital', *JPG : Jurnal Pendidikan Guru*, 4.3 (2023), 209

Lestari, Dwi Putri, and Indah Setyo Wardhani, 'Media Pembelajaran Dan Tantangan Yang Muncul Di Era Digital', *Jurnal Media Akademik*, 2.11 (2024), 5

Liyandani, Oktiya Hayyu, and Nur Kolis, 'Kebijakan Pendidikan Keagamaan Islam Di Indonesia', *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.2 (2021), 147 <<https://doi.org/10.62775/edukasia.v2i2.44>>

Mekarisce, Arnild Augina, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*

*Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 147 <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>

Milkhatu Sirfah, 'Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MTs Al-Munawwarah Dumai', *Jurnal Tamaddun Ummah*, 1.1 (2021), 4-4 <<https://doi.org/10.57113/jtu.v1i1.88>>

Mustofa, Habib, Fika Wahyu Nurita, Fatimah Al Mutamaddinah, and Yazida Ichsan, 'Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Perspektif KH. Ahmad Dahlan Dan KH. Hasyim Asy'ari', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), 12938-39 <<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4511>>

Mutmainah, Nur, 'Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas', 2015

Nadhiran, Hedhri, 'Kritik Sanad Hadis: Tela'ah Metodologis', *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 15.1 (2014), 1-14 <<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/JIA/article/view/482>>

Ni'mah, Ainur Rosyidatun, 'Implementasi Multimedia Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah', *Pharmacognosy Magazine*, 2021

Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, and Umi Nur Sifa, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III', *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3.2 (2021), 243-55 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>>

Pagarra, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, and Sayidiman, *Media Pembelajaran, Badan Penerbit UNM*, 2022

Parnawi, Afi, Bayu Mujrimin, Yuli Fatimah Waro Sari, and Bagus Wahyudi Ramadhan, 'Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV Di SD Al-Azhar 1 Kota Batam', *Journal on Education*, 05.02 (2023), 4606

- Prihatina, Ratih, 'The Cone Of Learning: Teori Kerucut Pengalaman Dalam Sebuah Pembelajaran Oleh Edgar Dale', 2023, p. 5
- Purnomo, Singgih Aji, 'Manajemen Pendidikan Islam Ditinjau Dari Tripusat Pendidikan', *Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 2.1 (2020), 43–58
- Rosdiana, 'Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Listening', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 1 (2018), 331–35  
<<https://doi.org/10.30998/prossnp.v1i0.47>>
- Rubini, Rubini, 'Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Gunungkidul Yogyakarta', *Humanika*, 21.1 (2021), 83–98  
<<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.32303>>
- Sahrianti, Nur, 'Perspektif Guru PAI Terhadap Pentingnya Pembelajaran Akidah Akhlak', *Jurnal Al-Qayyimah*, 5.1 (2022), 82–84  
<<https://doi.org/10.30863/aqym.v5i2.2398>>
- Samrin, 'Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia', *Jurnal Al-Ta'dib*, 8.1 (2015), 106–10  
<[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembetulan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)>
- Sari, Febi Anita, 'Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 2.2 (2024), 416
- Sari, Nila, Januar Januar, and Anizar Anizar, 'Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2023), 86 <<https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.107>>
- Setiyawan, Hery, 'Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V', *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3.2 (2020), 199–200  
<<https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>>

- Sholehah, Lulu Mar'atus, A. Abas, and J. Tuharea, 'Penggunaan Media Berbasis Multimedia Linier Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMA Negeri 5 Seram Bagian Timur', 6.1 (2022), 1871
- Sibuea<sup>1</sup>, Parulian, Bilal Hafis<sup>2</sup>, Delvina Sari<sup>3</sup>, Muthya Khairunnisa Koto<sup>4</sup>, Nadila Aulia Rahman<sup>5</sup>, Putri Rahayu Naibaho<sup>6</sup>, and others, 'Pengembangan Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.1 (2024), 2926–27 <alamat, I., Kusumanto, R., Lindawati. Peningkatan profesionalisme guru...>
- Siregar, Budi Halomoan, Abil Mansyur, Septi Lumongga, and Fannisa Rahmadani, 'Teori Dan Praktis Multimedia Pembelajaran Interaktif', 2022, pp. 18–19
- Syamsiani, 'The Role of Multimedia for Learning and Various Fields in Elementary School', *Khatulistiwa : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2.3 (2022), 62
- Ujud, Sartika, Taslim D Nur, Yusmar Yusuf, Ningsi Saibi, and Muhammad Riswan Ramli, 'Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan', *Jurnal Bioedukasi*, 6.2 (2023), 337–47 <<https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>>
- Umi, Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, 2019 <<https://repository.unugha.ac.id/1101/>>
- Wahyu, Yusuf, Wahyu Priyoatmoko, Sumema, TriMalda Nur, Ahmad Fauzi Anggi, Gagah Ehzar, and others, 'Pengantar Teknologi Multimedia', 2024, p. 8
- Wahyuningsih, Sri, 'BAB III Metode Penelitian Skripsi', *Skripsi*, 2023, 35
- Wajiyah, and Hudaidah, 'Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional', *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 1.3 (2021), 101 <<https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.194>>

- Wasiyah, Mariati, Yeni Fitriana, and Tirawati Bakara, 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aktivitas Mengajar Guru Di Kelas', *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.1 (2023), 206 <<https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.227>>
- Widhani, Mohammad Farhan, 'Penerapan Gerakan Literasi Madrasah Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Banyuwangi', *Jurnal Tunas Nusantara*, 2021
- Winaryati, 'Action Research Dalam Pendidikan (Antara Teori Dan Praktek)', *Unimus Press*, 2020, 132 <<http://repository.unimus.ac.id/>>
- Yasin, Muhammad, Sabaruddin Garancang, and Andi Abdul Hamzah, 'Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitativ*, 2.3 (2024), 162
- Yuniarweti, 'Pentingnya Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Anak', *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 03.1 (2023), 252
- Yuslinda, and Murni Amir, 'Penerapan Multimedia Interaktif Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2022), 119–38



Lampiran 1 : Pedoman Instrumen Observasi

**PEDOMAN INSTRUMEN OBSERVASI**

**Identitas observasi**

Hari/Tanggal :

Waktu :

Kelas :

Tema pembelajaran :

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru mempersiapkan perangkat multimedia sebelum pembelajaran		
2.	Ruang kelas dilengkapi dengan fasilitas multimedia		
	a. Proyektor		
	b. Laptop		
	c. Kabel HDMI atau VGA		
	d. Flashdisk		
	e. Koneksi Internet		
3.	Jenis multimedia yang digunakan		
	a. Video		
	b. Animasi		
	c. PPT		
4.	Multimedia digunakan secara efektif dalam menyampaikan materi		
5.	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan multimedia		
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
7.	Siswa berpartisipasi selama pembelajaran		
8.	Reaksi siswa terhadap penggunaan multimedia		
	a. Antusias		
	b. Bingung		
9.	Siswa terlihat fokus dan tertarik selama pembelajaran		
10.	Siswa bekerja sama dalam kelompok (opsional)		
11.	Guru mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi		

Lampiran 2 : Pedoman Instrumen Wawancara

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA**

**1. Wawancara Guru**

**Identitas Guru**

Hari/tgl :

Tempat :

Narasumber :

- a. Apa yang Bu Novi ketahui tentang multimedia linier?
- b. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak tersebut dilakukan? dan seberapa penting hal tersebut dilakukan?
- c. Apa saja jenis multimedia yang ibu gunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak?
- d. Bagaimana ibu mempersiapkan pembelajaran akidah akhlak menggunakan multimedia?
- e. Apa pendapat Bu Novi mengenai efektivitas multimedia linier dalam meningkatkan pemahaman siswa ?
- f. Apa kendala atau hambatan dalam penerapan multimedia dalam pembelajaran akidah akhlak?
- g. Apa manfaat yang dirasakan Ibu ketika pembelajaran menggunakan multimedia?

## 2. Wawancara Siswa

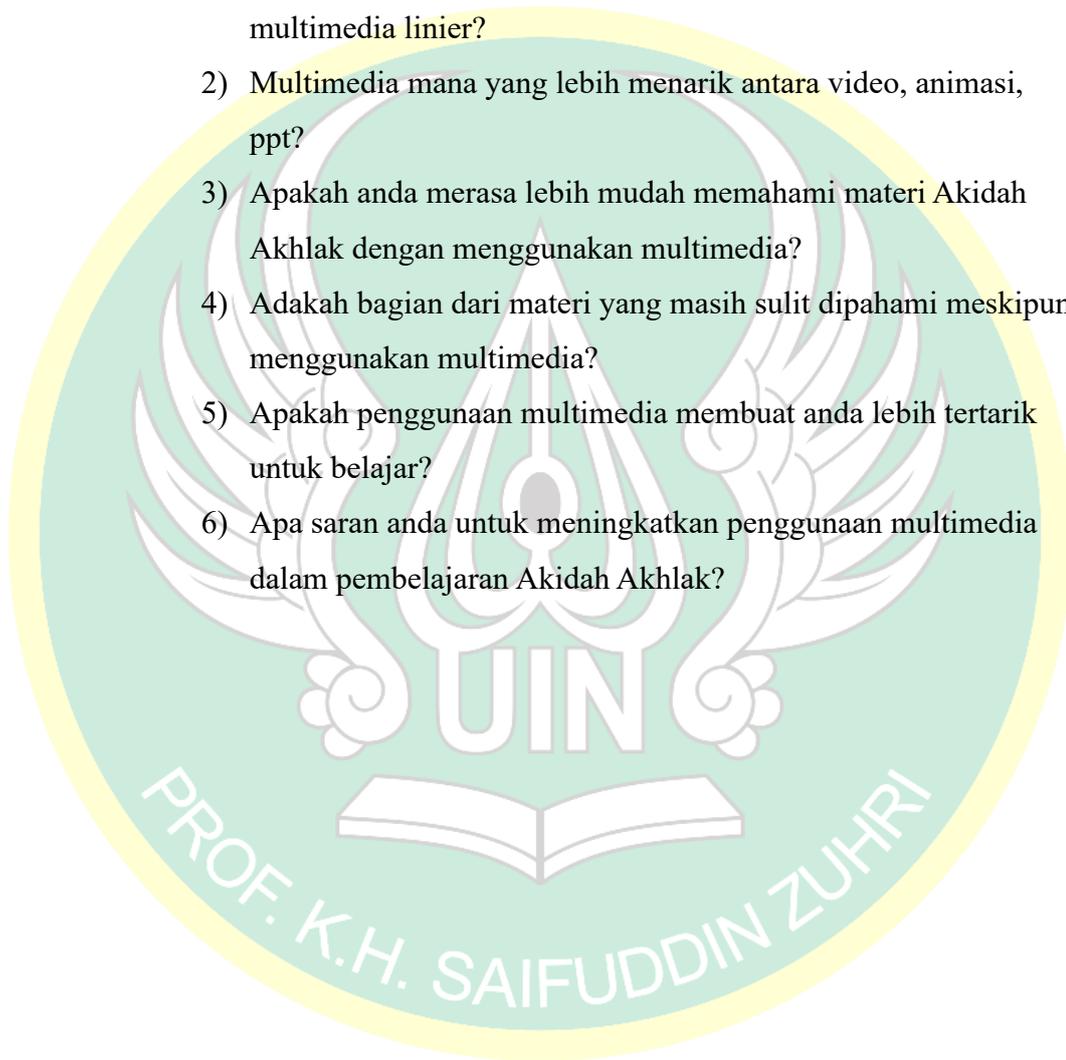
### Identitas Siswa

Hari/Tanggal :

Tempat :

Narasumber :

- 1) Apa pengalaman anda saat belajar Akidah Akhlak dengan multimedia linier?
- 2) Multimedia mana yang lebih menarik antara video, animasi, ppt?
- 3) Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi Akidah Akhlak dengan menggunakan multimedia?
- 4) Adakah bagian dari materi yang masih sulit dipahami meskipun menggunakan multimedia?
- 5) Apakah penggunaan multimedia membuat anda lebih tertarik untuk belajar?
- 6) Apa saran anda untuk meningkatkan penggunaan multimedia dalam pembelajaran Akidah Akhlak?



Lampiran 3 : Pedoman Instrumen Dokumentasi

**PEDOMAN INSTRUMEN DOKUMENTASI**

<b>No.</b>	<b>Aspek yang di dokumentasikan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>
1.	Modul ajar		
2.	Materi pembelajaran berisi salinan materi yang diajarkan		
3.	Bukti penggunaan multimedia		
4.	Tugas dan penilaian siswa		
5.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran		



Lampiran 4 : Hasil Observasi

**Identitas Observasi I**

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Februari 2025  
 Waktu : 07.45 - selesai  
 Kelas : VII E  
 Tema pembelajaran : Asmaul Husna : Mengenal Allah Lebih

Dekat

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru mempersiapkan perangkat multimedia sebelum pembelajaran	✓	
2.	Ruang kelas dilengkapi dengan fasilitas multimedia	✓	
	a. Proyektor	✓	
	b. Laptop	✓	
	c. Kabel HDMI atau VGA	✓	
	d. Flashdisk		×
	e. Koneksi Internet		×
3.	Jenis multimedia yang digunakan		
	a. Video		×
	b. Animasi		×
	c. PPT	✓	
4.	Multimedia digunakan secara efektif dalam menyampaikan materi	✓	
5.	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan multimedia	✓	
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
7.	Siswa berpartisipasi selama pembelajaran	✓	
8.	Reaksi siswa terhadap penggunaan multimedia		
	a. Antusias	✓	
	b. Bingung		×
9.	Siswa terlihat fokus dan tertarik selama pembelajaran	✓	
10.	Siswa bekerja sama dalam kelompok (opsional)	✓	
11.	Guru mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi	✓	

## Identitas Observasi II

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2025

Waktu : 09.40 - selesai

Kelas : VII D

Tema pembelajaran : Asmaul Husna : Mengenal Allah Lebih Dekat

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru mempersiapkan perangkat multimedia sebelum pembelajaran		x
2.	Ruang kelas dilengkapi dengan fasilitas multimedia	✓	
	a. Proyektor		x
	b. Laptop		x
	c. Kabel HDMI atau VGA		x
	d. Flashdisk		x
	e. Koneksi Internet		x
	f. Speaker	✓	
3.	Jenis multimedia yang digunakan		
	a. Video		x
	b. Animasi		x
	c. PPT		x
4.	Multimedia digunakan secara efektif dalam menyampaikan materi		x
5.	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan multimedia		x
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
7.	Siswa berpartisipasi selama pembelajaran	✓	
8.	Reaksi siswa terhadap penggunaan multimedia		
	a. Antusias		x
	b. Bingung		x
9.	Siswa terlihat fokus dan tertarik selama pembelajaran	✓	
10.	Siswa bekerja sama dalam kelompok (opsional)	✓	
11.	Guru mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi	✓	

## Lampiran 5 : Hasil Wawancara

### 1. Wawancara Guru

#### Identitas Guru

Hari/tgl : Jum'at, 28 Februari 2025

Tempat : Ruang Tamu

Narasumber : Bu Novi

a. Apa yang Bu Novi ketahui tentang multimedia linier ?

Jawab : Menurut saya, multimedia linier itu seperti cara menyajikan materi yang sudah terurut dengan rapi. Jadi, kontennya ditampilkan satu demi satu tanpa ada interaksi dari kita. Bayangkan aja seperti nonton film atau dengerin presentasi yang kita nggak bisa ubah-ubah alur ceritanya. Kita cuma bisa mengikuti apa yang sudah ditentukan, tanpa pilihan untuk mengubah urutan atau isi yang mau kita lihat.

b. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak tersebut dilakukan? dan seberapa penting hal tersebut dilakukan?

Jawab : Perencanaan pembelajaran yang baik itu penting banget, mba! Dengan perencanaan yang matang, kita bisa memastikan semua tujuan pembelajaran tercapai sesuai harapan, baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap siswa. Proses belajar jadi lebih terstruktur dan efisien, jadi waktu yang kita pakai untuk mengajar bisa dimanfaatkan dengan maksimal. Selain itu, pembelajaran yang direncanakan dengan baik bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menarik bagi siswa, yang bikin mereka lebih termotivasi dan berminat untuk belajar. Dan yang nggak kalah penting, dengan adanya perencanaan, kita bisa mengevaluasi proses belajar dan melakukan perbaikan yang perlu di pertemuan berikutnya.

c. Apa saja jenis multimedia yang anda gunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak ?

Jawab : Untuk jenis multimedia yang saya gunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak PPT, kalo video pernah tapi 1 kali.

- d. Bagaimana Bu Novi mempersiapkan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan multimedia?

Jawab : Jadi, sebelum bikin PPT, ibu harus tahu dulu tujuan pembelajaran yang mau dicapai. Setelah itu, kita susun materi dengan rapi. Mulai dari pengenalan topik Akidah Akhlak dan kenapa hal ini penting dalam hidup sehari-hari, lalu bahas konsep-konsep dasar misal seperti tauhid, Asmaul Husna, rukun iman, perilaku baik, etika sosial, dan lainnya. Terakhir, jangan lupa bikin kesimpulan dan ajakan untuk mengamalkan ilmu yang sudah dipelajari. Nah, untuk bikin PPT yang menarik dan efektif, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, pilih desain yang simpel, jangan terlalu ramai. Pastikan teksnya gampang dibaca dan jangan terlalu banyak di satu slide. Visual seperti gambar atau ilustrasi yang sesuai bisa bikin penjelasan lebih jelas, misalnya gambar tentang akhlak mulia kayak bantu orang lain atau ilustrasi tentang tauhid. Gunakan animasi yang sederhana untuk memperkenalkan poin-poin baru, supaya tidak bikin siswa kehilangan fokus. Animasi ini juga membantu supaya penyampaian materi tetap teratur. Pilih kombinasi warna yang enak dilihat, misalnya latar belakang putih dengan teks gelap. Setiap slide fokus pada satu ide utama atau subtopik yang berbeda. Selain *PowerPoint*, Ibu juga bisa coba aplikasi atau media lain buat memperkaya pembelajaran, kayak video animasi atau aplikasi kuis.

- e. Apa pendapat Bu Novi mengenai efektivitas multimedia linier dalam meningkatkan pemahaman siswa ?

Jawab : Menurut saya, multimedia linier itu cukup efektif buat membantu siswa memahami materi, terutama ketika kita butuh penjelasan yang terstruktur dan berurutan. Misalnya, saat saya

menggunakan video atau presentasi *PowerPoint*, semuanya jadi lebih jelas. Dengan alur yang rapi, siswa bisa mengikuti proses pembelajaran dengan langkah-langkah yang teratur. Saat saya menjelaskan topik Akidah Akhlak, multimedia linier bisa menyajikan pengantar, penjelasan konsep, contoh, hingga kesimpulan dengan cara yang mudah dimengerti. Plus, meskipun kita sering pakai multimedia di kelas, format ini juga sangat berguna untuk pembelajaran mandiri di rumah. Siswa bisa nonton ulang video atau presentasi kapan saja mereka mau, sehingga bisa memperkuat pemahaman mereka tentang materi yang sudah kita bahas. Namun, ada juga kekurangan dari multimedia linier, yaitu terbatasnya interaksi dan kurang fleksibel. Tapi secara keseluruhan, saya rasa ini adalah alat yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar.

- f. Apa kendala atau hambatan dalam penerapan multimedia dalam pembelajaran akidah akhlak?

Jawab : Salah satu hambatan utama saat kita mau pakai multimedia dalam pembelajaran itu adalah keterbatasan akses ke perangkat yang oke. Gak semua siswa atau sekolah punya akses yang cukup ke komputer, proyektor, atau koneksi internet yang stabil buat belajar dengan multimedia. Meskipun teknologi terus berkembang, masih banyak guru dan siswa yang belum punya keterampilan teknik yang cukup buat mengoperasikan alat-alat multimedia dengan baik. Contohnya, saya mungkin butuh waktu lebih lama buat siap-siap materi multimedia atau mungkin juga mengalami kesulitan saat ada masalah teknis. Menggunakan multimedia, seperti bikin presentasi *PowerPoint*, video, atau aplikasi interaktif, memang butuh lebih banyak waktu untuk persiapannya. Saya juga harus memastikan materi yang saya buat itu menarik dan sesuai. Sementara itu, jadwal pelajaran yang padat kadang bikin kita kesulitan untuk memanfaatkan

multimedia secara maksimal. Walaupun penerapan multimedia dalam pembelajaran Akidah Akhlak itu banyak manfaatnya, tetap ada kendala teknis, waktu, dan sumber daya yang harus kita hadapi. Untuk mengatasi semua hambatan ini, saya bisa cari solusi, seperti pakai perangkat yang lebih sederhana, bikin materi multimedia yang gampang diakses, atau pilih aplikasi yang gak terlalu bergantung sama koneksi internet.

g. Apa manfaat yang dirasakan Ibu ketika pembelajaran menggunakan multimedia?

Jawab : Penggunaan multimedia bikin siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Dengan adanya elemen visual dan audio, mereka jadi lebih tertarik dan nggak gampang bosan. Misalnya, saat kita pakai video atau gambar buat menjelaskan konsep Akidah Akhlak yang mungkin sulit dipahami cuma dengan teks, materi jadi lebih hidup dan menarik. Dengan multimedia, Ibu bisa nyampaikan materi dengan lebih efisien dan jelas. Pakai slide *PowerPoint* yang ada gambar, diagram, atau video bisa mempercepat pemahaman siswa dan mengurangi kebingungan mereka. Ini juga memungkinkan Ibu untuk menyampaikan lebih banyak informasi dalam waktu yang lebih singkat tanpa kehilangan kualitas pemahaman. Selain itu, Ibu bisa tambahkan kuis atau tes interaktif di akhir pelajaran buat mengevaluasi pemahaman siswa. Aplikasi seperti Kahoot! atau Quizizz bikin penilaian jadi lebih menyenangkan dan nggak monoton, plus memberikan umpan balik langsung kepada siswa. Jadi, secara keseluruhan, penggunaan multimedia dalam pembelajaran itu bermanfaat banget, baik untuk Ibu dalam mengajar maupun untuk siswa dalam memahami materi Akidah Akhlak. Multimedia membantu membuat pembelajaran lebih menarik, efisien, dan menyenangkan, serta meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dengan lebih baik.

## 2. Wawancara Siswa Kelas VII

### Identitas Siswa

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Februari 2025

Tempat : Ruang Kelas

Narasumber :

- a. Apa pengalaman anda saat belajar Akidah Akhlak dengan multimedia linier?

Jawab : Pengalaman saya belajar Akidah Akhlak dengan multimedia linier itu sangat menyenangkan.

- b. Multimedia mana yang lebih menarik antara video, animasi, ppt?

Jawab : Menurut saya, multimedia yang paling menarik itu video

- c. Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi Akidah Akhlak dengan menggunakan multimedia?

Jawab : Iya, saya merasa lebih mudah memahami materi Akidah Akhlak

- d. Adakah bagian dari materi yang masih sulit dipahami meskipun menggunakan multimedia?

Jawab : yang paling sulit itu bagian menghafal Asmaul Husna ka

- e. Apakah penggunaan multimedia membuat anda lebih tertarik untuk belajar?

Jawab : iya lebih tertarik

- f. Apa saran anda untuk meningkatkan penggunaan multimedia dalam pembelajaran Akidah Akhlak?

Jawab : semoga lebih menyenangkan

## Lampiran 6 : Salinan Materi Pembelajaran

The image displays three sequential slides from a PowerPoint presentation titled "Asmaul Husna: Mengenal Allah Lebih Dekat".

**Slide 1:** The title slide features the text "Asmaul Husna: Mengenal Allah Lebih Dekat" and "Akiqah Akhliak Kelas 7 by Noviatun Lativah". It includes a decorative golden calligraphic element on the right side.

**Slide 2:** Titled "Apa itu Asmaul Husna?", this slide explains the meaning and quantity of the names. It lists three points: 1. Nama-nama Indah Allah (Beautiful names of Allah), 2. Jumlah 99 (99 names), and 3. Keutamaan Mengamalkan (The merit of practicing them). An image of an open book on a table is shown on the left.

**Slide 3:** Titled "Al-Aziz: Yang Maha Perkasa", this slide defines the attribute of Al-Aziz. It is divided into three columns: "Makna Al-Aziz" (Meaning of Al-Aziz), "Meneladani Al-Aziz" (Imitating Al-Aziz), and "Contoh Perilaku" (Example of behavior).

ppt nisiatun sumail hausa ka 7 (Protected View) - PowerPoint

PROTECTED VIEW Be careful—files from the internet can contain viruses. Unless you need to edit, it's safer to stay in Protected View. Enable Editing

## Al-Basit: Yang Maha Melapangkan Rezeki

Bersyukur atas Nikmat Allah

**Rezeki dari Allah**

Al-Basit adalah Yang Maha Melapangkan rezeke. Semua rezeke berasal dari Allah.

**Bersyukur atas Nikmat**

Bersyukur atas nikmat Allah dengan menggunakan rezeke dengan baik. Tidak boros dan tidak kikir.

**Berbagi dengan Sesama**

Berbagi rezeke dengan sesama yang membutuhkan. Meningkatkan keberkahan rezeke.



ppt nisiatun sumail hausa ka 7 (Protected View) - PowerPoint

PROTECTED VIEW Be careful—files from the internet can contain viruses. Unless you need to edit, it's safer to stay in Protected View. Enable Editing

## Al-Ghaniyy: Yang Maha Kaya

Menjauhi Sifat Tamak

- 1 **Makna Al-Ghanlly**  
Al-Ghanlly artinya Yang Maha Kaya. Allah tidak membutuhkan apapun dari makhluk-Nya.
- 2 **Meneladani Al-Ghaniyy**  
Meneladani Al-Ghaniyy dengan merasa cukup atas pemberian Allah. Menjauhi sifat tamak dan rakus.
- 3 **Contoh Perilaku**  
Tidak ridan rezeke orang lain. Selalu bersyukur atas apa yang dimiliki. Gemar bersedekah.



ppt nisiatun sumail hausa ka 7 (Protected View) - PowerPoint

PROTECTED VIEW Be careful—files from the internet can contain viruses. Unless you need to edit, it's safer to stay in Protected View. Enable Editing

## Ar-Rauf: Yang Maha Pengasih

Menyayangi Sesama Makhluk

**Kasih Sayang Allah**

Ar-Rauf adalah Yang Maha Pengasih. Allah sangat menyayangi hamba-hamba-Nya.

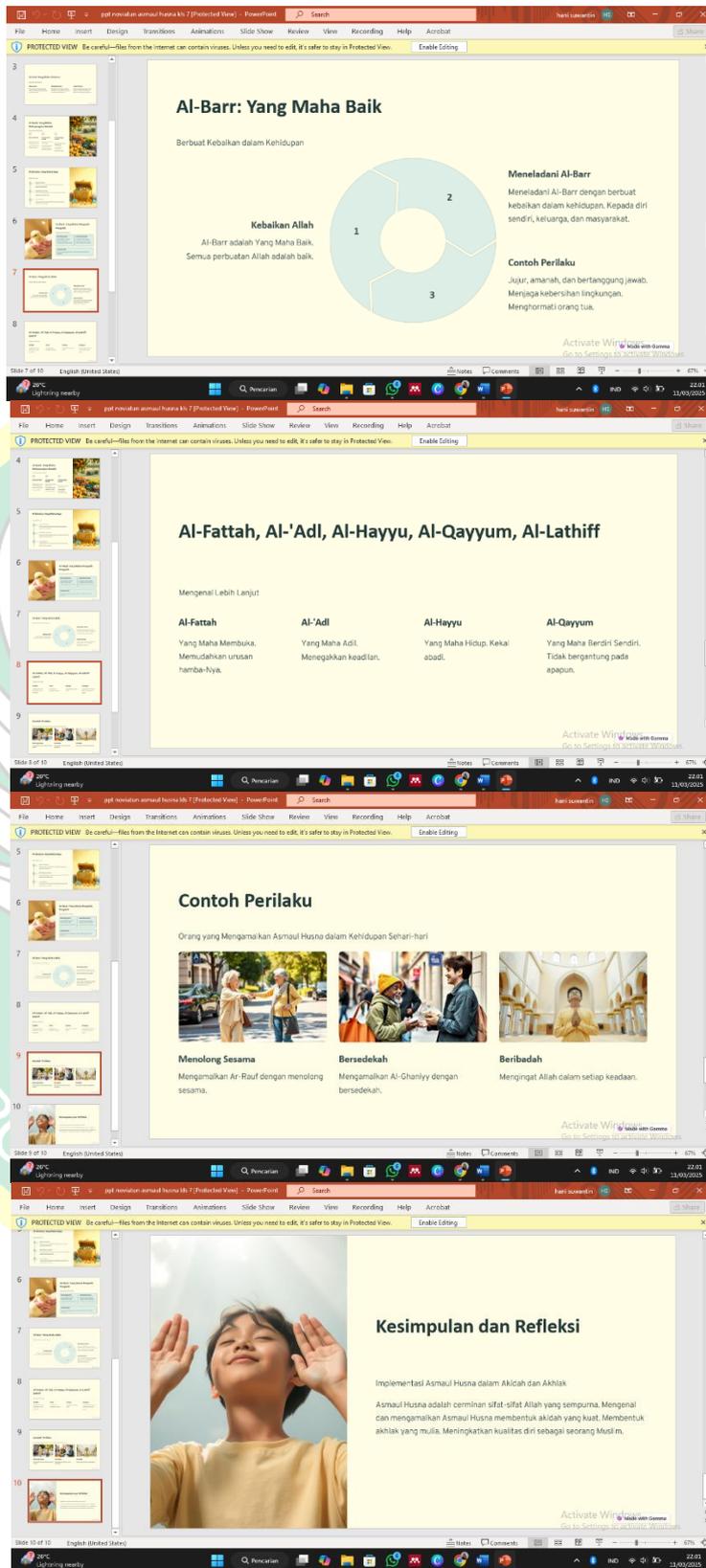
**Meneladani Ar-Rauf**

Meneladani Ar-Rauf dengan menyayangi sesama makhluk. Manusia, hewan, dan tumbuhan.

**Contoh Perilaku**

Menolong orang yang kesusahan. Tidak menyakiti hewan. Merawat tumbuhan.





## Lampiran 7 : Data MTs Al-Ikhsan Beji

### 1. Profil MTs Al-Ikhsan Beji

Nama Madrasah	: MTs Al-Ikhsan Beji
Alamat	: Komplek Ponpes Al-Ikhsan Desa Beji RT 04/02, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas
Nomor Telepon	: (0281)6840758
Nama Kepala Madrasah	: M. Wahid Hasan, S.Pd. I
Status Madrasah	: Madrasah Swasta
NSM	: 121233020042
NPSN	: 20363423
Status Akreditasi/Nomor	: A (Unggul)/489/BAN-SM/2019
Tahun didirikan/beroperasi	: 21 Mei 1994
Nomor Surat Izin Pendirian	: 1. Wk/5.c/PP.00.6/1065/1995 2. Kd.11.02/4/PP.00/3469/2012
Pengelola	: Yayasan Al-Ikhsan Beji
Kepemilikan	: Milik Yayasan
Tanah/Bangunan	
1. Luas Tanah/Status	: 2.913 m <sup>2</sup> / wakaf
2. Luas Bangunan	: 1.750 m <sup>2</sup>

### 2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Al-Ikhsan Beji

Kedungbanteng pada Tahun 1986, keberadaannya sudah dikenal luas oleh berbagai kalangan masyarakat karena program plusnya berupa Dwi Bahasa (Arabic dan Inggris). Tidak jarang dari mereka yang berasal dari luar daerah Jawa yang belajar di Pondok Pesantren Al-Ikhsan.

Adanya Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji mengilhami pendirinya untuk mendirikan sebuah Lembaga Pendidikan Formal. karena ternyata banyak santri yang bersekolah. Pada tahun 1988 berdirilah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ikhsan sebagai Lembaga Pendidikan Formal pertama

yang berlokasi di sebelah barat pondok/sekitar masjid. Setelah berjalan beberapa tahun kemudian muncul gagasan baru untuk mendirikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dengan alasan agar santri dapat tetap belajar di Pesantren Al-Ikhsan, akhirnya berdirilah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhsan Beji Pada tahun 1994 yang waktu itu kegiatan pembelajaran berlangsung di Aula Pondok Pesantren Al – Ikhsan Beji yang letaknya di utara masjid pesantren setempat.

Setelah beberapa tahun muncul gagasan baru untuk mendirikan sekolah menengah tingkat atas, dengan pertimbangan agar para santri yang mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren Al-Ikhsan dapat melanjutkan sekolah tanpa harus keluar dari lingkungan Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji.

Suatu hal yang sangat membanggakan, bahwa sebagai sebuah lembaga pendidikan yang baru saja berdiri Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsan telah dapat menyerap siswa sebanyak 34 siswa pada pendaftaran pertama, dengan perincian 25 siswa putra dan 9 siswa putri. Jumlah tersebut merupakan hal yang sangat membanggakan dan termasuk besar bagi sebuah lembaga pendidikan yang baru berdiri saat itu. Karena niat yang tulus dan ikhlas dari para pendirinya, sehingga meskipun masih tergolong baru Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsan mempunyai daya tawar yang cukup baik.

Pada periode awal kepala Madrasah di jabat oleh Bapak Syarif Hidayatullah, BA dan dibantu oleh beberapa wakil kepala madrasah. Wakil kepala urusan kurikulum dijabat oleh kurikulum Bapak Drs. Masturi, wakil kepala urusan kesiswaan dijabat oleh Bapak Akhmad Saefudin S. S, dan sejumlah guru pengampu mata pelajaran.

Setelah Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsan Beji berjalan, beberapa tahun kemudian terjadi pergantian jabatan kepala madrasah. Kepala madrasah yang kedua dijabat oleh Bapak Drs. Achmad Juhana. Hingga saat ini, Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhsan telah mengalami beberapa periode kepemimpinan, yakni sebagai berikut :

- a. Bapak Syarif Hidayatullah, B. A
- b. Bapak Drs. Achmad Juhana
- c. Bapak Rochman Effendi, S. Ag.
- d. Bapak H. A. Mukhroji, S. Ag.
- e. Bapak M, Wahid Hasan, S. Pd. I.

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Al-Ikhsan Beji

#### a. Visi MTs Al-Ikhsan Beji

“Berakhlak islami, unggul dalam prestasi, mandiri, dan berwawasan global.”

#### b. Misi MTs Al-Ikhsan Beji

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan Syari'at Islam Ala Ahli Sunnah Wal-jama'ah sebagai landasan seluruh aktivitas di madrasah.
- 2) Menumbuhkembangkan sikap, perilaku dan karakter islami (akhlakul karimah), baik dalam aspek spiritual maupun sosial di madrasah.
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran, bimbingan, pendampingan, pembinaan dan pelatihan yang aktif, kreatif inovatif, demokratis dan menyenangkan agar potensi peserta didik berkembang secara optimal dalam pembelajar kurikuler maupun ekstrakurikuler.
- 4) Membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik untuk menguatkan keyakinan dirinya, “*self confidence*” sehingga memiliki kepribadian optimis, siap dan mampu mandiri, minimal 1 tahun proses pembelajaran.
- 5) Menyelenggarakan pembelajaran yang melatih peserta didik untuk bisa berpikir kreatif, mandiri, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi dengan metode yang tepat sehingga memiliki kemampuan menyelesaikan masalah global.

- 6) Melakukan komunikasi dan koordinasi antar madrasah, orangtua/wali murid, masyarakat dan organisasi atau pejabat/instansi lain yang terkait secara periodik dan berkesinambungan serta menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga dan komponen sekolah (*stake holder*).
- 7) Menyelenggarakan dan atau mengikuti peserta workshop, pelatihan dan kegiatan MGMP untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
- 8) Menyelenggarakan pembelajaran keterampilan dalam mengolah sesuatu yang lebih bermanfaat dan berdaya guna melalui pembelajaran faktual.

c. Tujuan MTs Al-Ikhsan Beji

Tujuan Pendidikan pada MTs Al-Ikhsan tidak lepas dari Permendikbudristek Nomor 24 tahun 2022 tentang standar pengelolaan. Tujuan pendidikan menggambarkan kualitas yang perlu dicapai oleh madrasah dalam jangka menengah atau empat tahunan.

Tujuan pendidikan MTs Al-Ikhsan juga dirumuskan mengacu pada: visi, misi dan tujuan pendidikan Nasional, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat; mengacu pada standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan oleh madrasah dan pemerintah; dan mengakomodasi masukan dari berbagai pihak pemangku kepentingan termasuk komite madrasah yang diputuskan melalui rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh Kepala Madrasah.

Atas dasar acuan tersebut di atas, penyelenggaraan pendidikan pada lembaga MTs Al Ikhsan Beji pada tahap II dalam jangka waktu empat tahun pertama, yaitu tahun 2023-2027 bertujuan, sebagai berikut :

- 1) Tertanamnya nilai-nilai Akidah dan Akhlak Islam
- 2) Meningkatkan pengalaman syariat Islam

- 3) Sekurang-kurangnya 95% peserta didik melakukan holat dzuhur secara berjamaah
- 4) Sekurang-kurangnya 95% peserta didik mampu membaca dan menulis ayat al-qur'an/arab
- 5) Sekurang-kurangnya 80% peserta didik hafal juz 30
- 6) Seluruh siswa memiliki pengetahuan baik (*moral knowing*), perasaan yang baik atau *loving good (moral feeling)* dan perilaku yang baik (*moral action*)
- 7) Terpenuhinya standar isi, standar proses pembelajaran dan standar penilaian
- 8) Seluruh pendidik telah mengembangkan perangkat pembelajaran dan penilaian
- 9) Memiliki dokumen I, II, III Kurikulum Madrasah (KM) yang valid
- 10) Seluruh pendidik telah melaksanakan proses pembelajaran secara optimal dengan pendekatan yang sesuai dengan era globalisasi seperti Pembelajaran *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, dan *Inquiry Based Learning*.
- 11) Peserta didik naik kelas 100% secara normatif
- 12) Mempertahankan presentase tingkat kelulusan (100%)
- 13) Memperoleh rata-rata nilai AM yang lebih baik dari tahun sebelumnya
- 14) Terbekalnya 100% peserta didik mampu mengakses informasi yang positif dari internet
- 15) Meraih kejuaraan di berbagai tingkatan lomba dalam bidang KSM, OSN, AKSIOMA, POPDA, kepramukaan, keagamaan, dan lomba sejenis yang diselenggarakan oleh berbagai elemen organisasi resmi.
- 16) Memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar minimal

- 17) Memiliki ruang laboratorium IPA yang memadai dan sesuai standar pendidikan.
- 18) Terpenuhinya ruang pembelajaran sebanyak 3 (tiga) ruang RKB dari dua kekurangan RK dan ruang kegiatan
- 19) Memiliki sarana olahraga dan seni yang memadai dengan rasio jumlah peserta didik
- 20) Memiliki minimal 60% tenaga pendidik yang bersertifikat profesional dari 40% dan 90% guru yang mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan latar belakang pendidikan atau keahliannya.
- 21) Meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa melalui pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- 22) Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa Jawa dengan indikator 85% siswa mampu berbahasa Jawa secara kontekstual.
- 23) Memenuhi standar kompetensi lulusan

#### 4. Data Tenaga Pendidik, Kependidikan, dan Peserta Didik

##### a. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Data tenaga pendidik dan kependidikan per tahun 2025 sebagai berikut :

Guru	: 29	L	12
		P	17
Tendik	: 6	L	3
		P	3
Guru dan Tendik			
Laki-laki	: 15		
Perempuan	: 20		
Jumlah	: 35		

b. Peserta Didik

Data peserta didik per tahun 2025 sebagai berikut :

ROMBEL	KELAS	L	P	JUMLAH			TOTAL
7	7A	17	17	34	L	P	J
	7B	19	18	37			
	7C	15	18	33			
	7D	16	18	34			
	7E	15	15	30			
	7F	12	15	27	94	101	195
8	8A	21	18	39			
	8B	21	16	37			
	8C	16	10	26			
	8D	15	11	26			
	8E	18	12	30			
	8F	18	14	32	109	81	190
9	9A	17	16	33			
	9B	17	18	35			
	9C	15	16	31			
	9D	20	11	31			
	9E	18	13	31			
	9F	16	16	32	103	90	193
					306	272	578

**5. Sarana dan Prasarana MTs Al-Ikhsan Beji**

Beberapa program kegiatan sarana dan prasarana MTs Al-Ikhsan Beji antara lain :

- a. Menyusun program pengadaan sarana dan prasarana
- b. Mengkoordinasikan penggunaan sarana dan prasarana
- c. Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran
- d. Mengelola perawatan dan perbaikan sarana dan prasarana
- e. Bertanggungjawab terhadap kelengkapan data madrasah secara keseluruhan
- f. Melaksanakan pembukaan sarana dan prasarana secara rutin
- g. Menyusun laporan secara berkala

Kondisi sarana dan prasarana MTs Al-Ikhsan Beji

a. Status dan luas tanah

- 1) Status : Milik sendiri
- 2) Surat kepemilikan : Akte Notaris No. 33/27/3/1986
- 3) Luas tanah : 1.036 m<sup>2</sup>

b. Status bangunan : Milik sendiri

c. Luas bangunan : 939 m<sup>2</sup>

d. Data fasilitas madrasah

1) Ruangan

No	Jenis Ruangan	Jml. Ruang	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1.	Ruang Kelas	18	7	9	2
2.	R. Perpustakaan	1	1	-	-
3.	R. Tata Usaha	1	1	-	-
4.	R. Kepala Madrasah	1	1	-	-
5.	Ruang Guru	1	1	-	-
6.	R. Laborat IPA	1	1	-	-
7.	R. Laborat Komputer	1	-	1	-
8.	R. Keterampilan	-	-	-	-
9.	UKS	1	1	-	-
10.	Dapur/Gudang	1	-	1	-
11.	WC	4	4	-	-
12.	Lain-lain	-	-	-	-

2) Infrastruktur

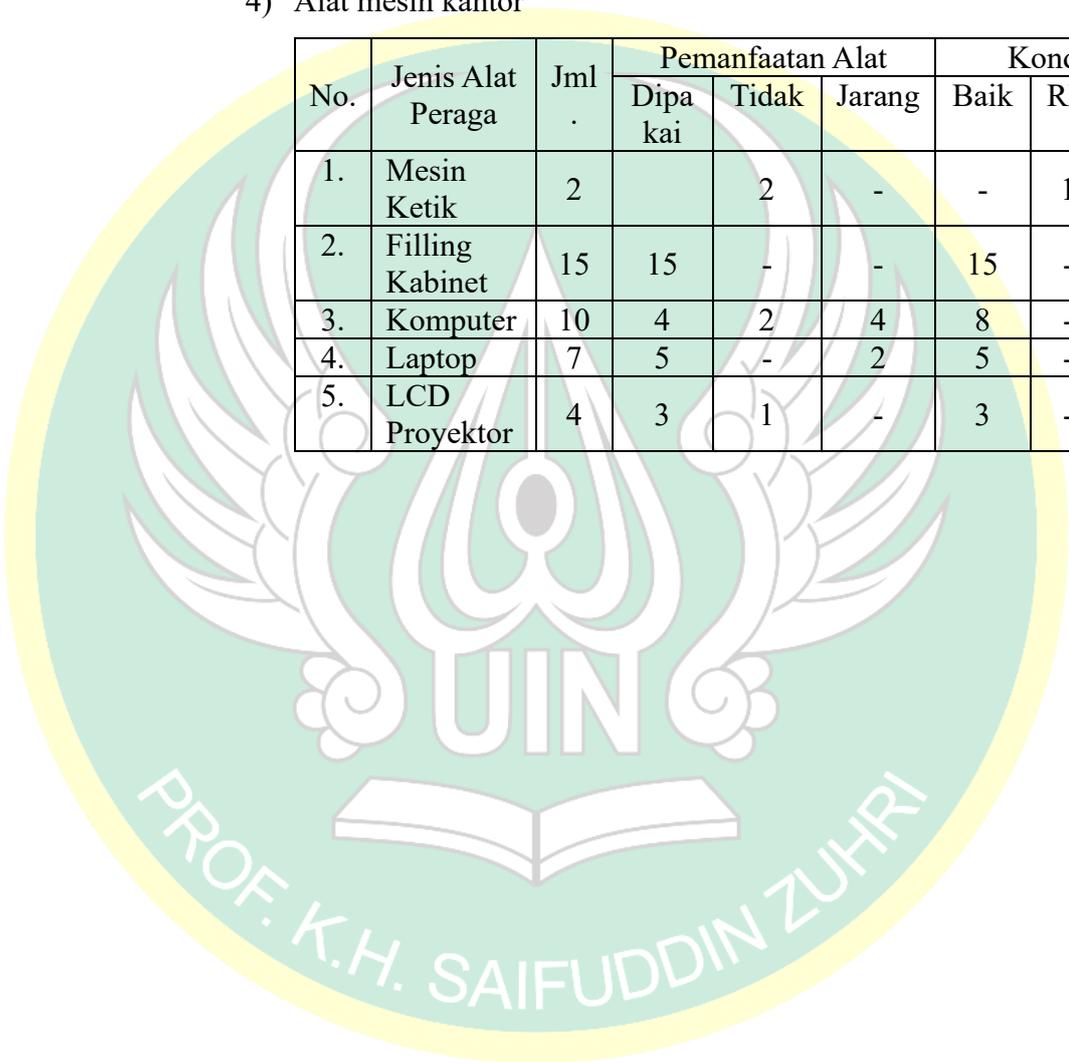
No	Infrastruktur	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1.	Pagar Depan	2	2	-	-
2.	Pagar Samping	-	-	-	-
3.	Pagar Belakang	-	-	-	-
4.	Tiang Bendera	1	1	-	-
5.	Menara Air	-	-	-	-
6.	Bak Sampah	2	2	-	-
7.	Saluran Primer	1	1	-	-
8.	Lain-lain	-	-	-	-

3) Sanitasi

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1.	Pagar Depan	4	4	-	-
2.	Pagar Samping	2	2	-	-
3.	Pagar Belakang	1	1	-	-

4) Alat mesin kantor

No.	Jenis Alat Peraga	Jml	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1.	Mesin Ketik	2		2	-	-	1	1
2.	Filling Kabinet	15	15	-	-	15	-	-
3.	Komputer	10	4	2	4	8	-	2
4.	Laptop	7	5	-	2	5	-	2
5.	LCD Proyektor	4	3	1	-	3	-	1



## Lampiran 8 : Modul Ajar

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**  
**FASE D - KELAS VII MTS**  
**MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK**

**INFORMASI UMUM**

**A. IDENTITAS MODUL**

<b>Nama Madrasah</b>	: MTs Al-Ikhsan Beji
<b>Nama Penyusun</b>	: Noviatun Lativah, S.Kom.
<b>Mata Pelajaran</b>	: Akidah Akhlak
<b>Fase / Kelas / Semester</b>	: D - VII / 2
<b>Elemen</b>	: Asmaul Husna
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 jp
<b>Tahun Penyusunan</b>	: 2024 / 2025

**CAPAIAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK FASE D**

Pada akhir Fase D, yaitu kelas VII, VIII, dan IX MTs, elemen akidah diarahkan untuk memperkuat akidah Islam melalui pemahaman *ahl as-sunnah wa al-jaama'ah* melakukan analisis materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan *asma' al-husna*. Pada elemen akhlak, peserta didik diarahkan dan dibimbing untuk terbiasa dengan akhlak terpuji (*mahmudah*) dan menjauhi akhlak tercela (*madzmumah*). Elemen adab mengarahkan peserta didik untuk memiliki kesopanan dan tata krama dalam berhubungan dengan Allah Swt., sesama manusia, dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada kisah nabi dan rasul, sahabat, dan orang saleh sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Peserta didik mampu menganalisis akidah Islam (iman, Islam, dan ihsan), sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt dan rasul-Nya (Aqidah Khamsin), <i>Asma' al-Husna (al-'Aziz, al-Bashith, al-Ganiu, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Lathij)</i> , serta enam rukun iman sehingga memiliki pemahaman akidah yang benar sesuai pemahaman ulama <i>ahl sunnah wa al-jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semua yang dilakukan bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi.
Akhlak	Peserta didik mampu memahami dan membiasakan akhlak terpuji (taubat, taat, <i>istiqamah</i> , ikhlas, ikhtiar, tawakal, <i>qana'ah</i> , sabar, syukur, <i>husnuzhan</i> , <i>tawadlu'</i> , <i>tasamuh</i> , <i>ta'avun</i> , berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif); dan menghindari akhlak tercela (riya, nifak, hasad, dendam, <i>ghibah</i> , fitnah, <i>namimah</i> ) sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu, sehingga terbentuk kesalehan individual dan sosial, untuk mewujudkan pribadi unggul mampu bersaing dalam kehidupan di era global.

Adab	Peserta didik mampu menganalisis dan membiasakan adab shalat, zikir, membaca al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, makan, minum, dan adab bersosial media dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.
Kisah Keteladanan	Peserta didik mampu menganalisis dan meneladani kisah Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s., <i>Khulafaurrasyidin</i> , dan Aisyah r.a., sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.

#### **B KOMPETENSI AWAL**

- Memahami sepuluh al Asma' ul Husna (*al-'Aziiz,, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar- Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif*)
- Menyajikan contoh kehidupan dari nilai yang terkandung dalam (*al-'Aziiz,, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar- Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif*)

#### **C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)**

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh.*

#### **D. SARANA DAN PRASARANA**

**Media** : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain  
**Sumber Belajar** : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

#### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

#### **F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN**

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction, cooperative learning, dan discovery learning*

## KOMPETENSI INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.;
- Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam Shirat, Surga dan Neraka)

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menyebutkan 10 nama asmaul Husna
- Peserta didik mampu bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis.
- Menyebutkan arti dari masing-masing asmaul Husna
- Menjelaskan pengertian asmaul Husna dan sub-sub dari asmaul Husna
- Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang masing-masing sub asmaul Husna
- Mempraktekkan berbagai manfaat perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub asmaul husna tertentu.\
- Menyajikan fenomena, fakta atau bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub asmaul Husna.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Asmaul Husna*

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### PERTEMUAN KE-1

#### Pengertian Asmaul Husna

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li><li>▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.</li><li>▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.</li><li>▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan <b>Profil Pelajar Pancasila</b> (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan <b>Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin</b> (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)</li></ul>	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b>Pengertian</b></li></ul>

	<b>Asmaul Husna</b>
<b>Critical Thinking</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>Pengertian Asmaul Husna</b></li> </ul>
<b>Collaboration</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>Pengertian Asmaul Husna</b></li> </ul>
<b>Communication</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</li> </ul>
<b>Creativity</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <b>Pengertian Asmaul Husna</b></li> </ul>
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.</li> </ul>	

## PERTEMUAN KE-2

### Memahami Kebesaran Allah SWT melalui Asmaul Husna

<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.</li> <li>Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.</li> <li>Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan <b>Profil Pelajar Pancasila</b> (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan <b>Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin</b> (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)</li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	
<b>Kegiatan Literasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b>Memahami Kebesaran Allah SWT melalui Asmaul Husna</b></li> </ul>
<b>Critical Thinking</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi</li> </ul>

	sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Memahami Kebesaran Allah SWT melalui Asmaul Husna</i>
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Memahami Kebesaran Allah SWT melalui Asmaul Husna</i></li> </ul>
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</li> </ul>
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Memahami Kebesaran Allah SWT melalui Asmaul Husna</i></li> </ul>
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.</li> </ul>	

### PERTEMUAN KE-3

#### Perilaku Orang Yang Mengamalkan 10 Asma'ul Husna

<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.</li> <li>▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.</li> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan <b>Profil Pelajar Pancasila</b> (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan <b>Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin</b> (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)</li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Perilaku Orang Yang Mengamalkan 10 Asma'ul Husna</i></li> </ul>
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari</li> </ul>

	pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>Perilaku Orang Yang Mengamalkan 10 Asma'ul Husna</b>
<b>Collaboration</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>Perilaku Orang Yang Mengamalkan 10 Asma'ul Husna</b></li> </ul>
<b>Communication</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</li> </ul>
<b>Creativity</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <b>Perilaku Orang Yang Mengamalkan 10 Asma'ul Husna</b></li> </ul>
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.</li> </ul>	

#### E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

#### F. ASESMEN / PENILAIAN

##### 1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran		

dengan metode inquiry learning, diskusi ?		
---	--	--

**2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)**

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

**3. Asesmen Sumatif**

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

**UJI KOMPETENSI**

1. Perhatikan firman Allah SWT. di dalam surat Thaha ayat 8 berikut ! :

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى

Ayat di atas menunjukkan bahwa asmaul husna adalah milik Allah SWT., maka kita wajib ...

- a. Membacanya
  - b. Mengingatnya
  - c. Mengetahuinya
  - d. Meyakini kebenarannya
2. Fenomena planet-planet yang berjalan sesuai rotasinya, maka menjadi bukti bahwa Allah Swt. memiliki sifat di dalam asma'ul husna, yaitu...
    - a. Al-'Aziz
    - b. Al- Ghaffar
    - c. Al-Ba'ats
    - d. An-Nafi '
  3. Setiap hari Pak Slamet menggayuh becaknya untuk melayani penumpang dan biasanya mendapat uang rata-rata Rp. 50.000,- tiap hari, tetapi hari itu hanya

mendapat uang hanya Rp. 15.000,- dia nikmati dengan penuh kesyukuran, karena yakin Allah SWT. pasti memudahkan/melapangkan rizkinya dihari lainnya, sikap Pak Slamet sebagai bentuk keteladanan asma Allah...

- a. Al-'Aziz
  - b. Al-Basith
  - c. Al-Gaffar
  - d. Al-Qayyum
4. Setiap hari siswa-siswi mendapat jatah makan siang di kelas, sebagai ketua kelas yang bijak, berusaha membagi lauknya satu-satu supaya cukup satu kelas. Usaha ketua kelas tersebut merupakan bentuk meneladani asma'ul husna...
- a. Al-Fath
  - b. Al-'Aziz
  - c. Al-'Adl
  - d. Al-Gaffar
5. Dialah Allah yang menganugerahkan aneka anugerah untuk kemaslahatan makhluk-Nya, anugerah yang sangat luas dan tidak terhingga, walaupun terhadap manusia yang durhaka kepada-Nya, namun Dia tetap melimpahkan kebaikan-Nya kepada mereka. Pernyataan ini merupakan pengertian sifat Allah SWT. ...
- a. Al-Barr
  - b. Al-'Aziz
  - c. Ar-Rauf
  - d. Al-Gaffar
6. Dialah Dzat Yang Maha Berdiri, sehingga dalam menciptakan segala makhluk tidak perlu bantuan siapapun. Hal ini menunjukkan pengertian dari sifat Allah SWT....
- a. Al-Barr
  - b. Al-'Aziz
  - c. An-Nafi'
  - d. Ar-Qayyum
7. Apa yang dikehendaki Allah pasti terjadi, tak satu makhluk pun yang mampu menghalangi kehendak-Nya. Hal ini terbukti bahwa tidak ada satu makhluk pun yang dapat mempertahankan hidupnya. Apabila Allah Swt. Telah menghendaki mati, matilah makhluk. Fakta ini menunjukkan Allah SWT bersifat ...
- a. Al-'Aziz
  - b. Al-'Adil
  - c. Al-Qayyum
  - d. Al-Barr
8. Perhatikan firman Allah SWT. di dalam surat at Taubah ayat 128 berikut ! :
- لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ رَّحِيمٌ
- Ayat di atas membuktikan Allah SWT benar-benar memiliki sifat-sifat melalui alasma' a yang patut diyakini di antaranya ...al- husn
- a. Al 'Adl
  - b. Ar Rauf
  - c. Al Ghaffar

- d. Al-Qayyum
9. Mengerjakan semua tugas dengan percaya diri dan mandiri, karena yakin pasti bisa menyelesaikan dengan baik, merupakan keteladanan sifat Allah SWT. ...
- Al-Barr
  - Al-'Aziz
  - Ar-Rauf
  - Al-Qayyum
10. Dahsyatnya peristiwa tsunami di Aceh yang membawa banyak korban jiwa dan tidak ada satupun manusia yang dapat menghentikannya.. Fakta ini menunjukkan Allah SWT bersifat ...
- Al-Barr
  - Al-'Aziz
  - Al-'Adil
  - Al-Qayyum

**Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar!**

- Apa yang dimaksud dengan asmaul husna ?
- Jelaskan asma'ul husna berikut ! :
  - al-Bashiith ....
  - al-Ghaniyy ....
  - ar- Ra'uuf ....
  - Al Barr.....
  - Al "aziz.....
- اِنَّ لِلّٰهِ تِسْعَةً وَتِسْعِيْنَ اِسْمًا مِّائَةً اِلَّا وَاحِدًا مِّنْ اَحْصَاہَا تَخَلُّ الْجَنَّةَ

Sesuai hadits di atas, mengapa orang yang hafal 99 asma'ul husna akan masuk surga!
- Berikan satu peristiwa yang menunjukkan sikap meneladani atau mengamalkan asma Allah al Barr!
- Dalam mencipta, mengatur dan menguasai alam semesta, Allah tidak memerlukan bantuan dari siapa pun karena Dia bersifat. al-Qayyum. Tunjukkan satu peristiwa yang menggambarkan bahwa Allah adalah al Qayyum!

## G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

### Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran

- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

## H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

### Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil 'alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

### Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

### Refleksi

#### Refleksi I

Setelah mempelajari nama-nama Allah diatas salah satunya al Hayyu, kalian pasti sudah faham dan bias meneladani sifat al Hayyu dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya adalah: Selalu menjalani hubungan silaturrahim dengan keluarga, mencurahkan kasih sayang kepada sesama hamba Allah bahkan terhadap hewan sekalipun, dan Tidak saling iri hati serta pandai mensyukuri nikmat dan karunia Allah Swt

Coba sajikan kisah di sekitar kalian yang menggambarkan keteladanan pada nama dan sifat al Hayyu !

.....

Di antara keteladanan yang bisa kita amalkan dari nama Allah al Hayyu di antaranya: menggunakan waktu hidup sebaik mungkin dalam beribadah dan beramal shaleh dengan ikhlas semata-mata karena Allah Swt.

Ayo sajikan satu peristiwa tentang meneladani nama dan sifat Allah Al Hayyu

---

---

**Refleksi II**

Diantara keteladanan yang bisa kita amalkan dari nama Allah al-'Adl diantaranya: selama hidup di dunia, bagaimana berjuang menegakkan kebenaran dan keadilan di manapun

Coba lakukan renungan tentang sifat keadilan Allah swt!

Coba kalian temukan, Pelajaran apakah yang bisa kita petik dari nama Allah al-Barr dan tentunya yang bisa kalian amalkan dalam kehidupan sehari-hari? Sebutkan!

---

---

Segala sesuatu mengandung hikmah, terlebih lagi nama-nama Allah swt tentunya amat besar hikmahnya bagi kehidupan manusia. Dengan mencermati nama Allah an-Nafi, ada beberapa pelajaran kehidupan yang bisa kita petik di antaranya adalah: Tidak tamak terhadap keduniaan karena sadar bahwa sesuatu yang dinilai baik belum tentu membawa berkah dan manfaat bagi dirinya, mau membantu tetangga atau orang lain, berupaya untuk mengerjakan hal-hal yang positif dan tidak meremehkan segala ciptaan Allah swt.

Adapun ciri insan Ulil Albab adalah bisa membuktikan dan menyimpulkan bahwa ciptaan Allah itu tiada yang sia-sia.

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

##### Ayo bertanya

Setelah melakukan pengamatan pada ayat-ayat al-Qur'an dalam surat al-Hasyr ayat 22-24 di atas pasti kalian mempunyai banyak pertanyaan. Coba daftarkan pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan kata tanya apakah, bagaimana, mengapa, di mana, kapan dan lain-lain tentang ayat-ayat di atas!

No	Tentang	Pertanyaan
1	Apakah	Apa sajakah nama-nama Allah yang tertulis dalam ayat-ayat di atas? Sebutkan!
2	Mengapa	Mengapa Allah mempunyai nama yang begitu banyak? Adakah keteladanan yang dapat kita teladani
3		
4		
5		
Dst		

##### Wawasan tambahan

##### Diskusi I

Bentuklah kelompok-kelompok diskusi!

Diskusikanlah hal-hal berikut dengan tetap menghargai pendapat teman-teman kalian!

Berilah penghargaan pada teman kalian yang terbaik hasil diskusinya!

A. Laporkan hasil diskusi kalian di depan kelas! *al-'Aziz* ('Azza) yang artinya Maha Perkasa

Materi diskusi yaitu:

1. Cari dan tuliskan dalil yang menunjukkan bahwa Allah itu Maha Perkasa (alAziz)! Bukalah kitab suci kalian!
2. Carilah peristiwa alam yang menunjukkan bahwa Allah mempunyai nama al-Aziz!
3. Kemukakan alasan kalian terkait dengan dalil dan peristiwa yang kalian dapatkan!
4. Carilah cerita-cerita atau fenomena yang menggambarkan nama Allah al-Bashith



*Pasca Tsunami, 2004*

- B. Setelah kalian berdiskusi, coba perhatikanlah fenomena dalam gambar ini! Apakah hubungan antara fenomena dalam gambar dan sifat al-Aziz Allah swt! Coba hubungkan!
- C. Buat dan ceritakan ke depan kelas tentang suatu peristiwa atau fenomena yang menunjukkan bahwa Allah itu ar-Ra'uf!

#### **Diskusi II**

**Ayo Berdiskusi,** Materi 1. Coba diskusikanlah tentang keluasan ampunan Allah pada umat nabi Musa di atas! Lalu diskusikanlah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

##### **Materi 1:**

- A. Hikmah apa yang kalian petik dari kisah umat nabi Musa di atas? Sebutkan!
- B. Carilah dan tulislah contoh peristiwa lain dalam kehidupan nyata hal-hal yang menunjukkan bahwa Allah itu bersifat Pengampun pada hambaNya?

##### **Materi 2:**

Materi diskusi yaitu:

- A. Cari dan tulislah dalil yang menunjukkan bahwa Allah itu Maha Baik! Bukalah Al-Qur'an kalian!
- B. Carilah peristiwa alam yang menunjukkan bahwa Allah adalah al-'Adl!
- C. Kemukakan alasan kalian terkait dengan dalil dan peristiwa yang kalian dapatkan!

##### **Materi 3:**

1. Allah menciptakan segala sesuatu tidaklah ada yang sia-sia, tetapi mesti ia mempunyai berbagai manfaat! Coba sekarang carilah dan tulislah contoh dalam kehidupan nyata hal-hal yang menunjukkan bahwa Allah itu bersifat Al Fattah" (Maha Membuka, Memenangkan)?
2. Kemukakan alasan kalian terkait dengan dalil atau peristiwa yang kalian dapatkan!

#### **LAMPIRAN 2**

#### **BAHAN AJAR**

##### **Mari mencermati**

Amati cerita berikut !!!

Di zaman Nabi Musa ada seorang fasik yang suka melakukan kejahatan. Penduduk negeri tersebut tidak mampu lagi mencegah perbuatannya, lalu mereka berdoa kepada Allah. Maka Allah telah mewahyukan kepada Nabi Musa supaya mengusir pemuda itu dari negerinya agar

penduduknya tidak ditimpa bencana. Lalu keluarlah pemuda tersebut dari kampungnya dan sampai di suatu kawasan terpencil.

Selang beberapa hari pemuda itu jatuh sakit. Merintihlah ia seorang diri, lalu berkata: "Wahai Tuhanku, kalaulah ibuku, ayahku dan isteriku berada di sisiku sudah tentu mereka akan menangis melihat waktu akan memisahkan aku dengan mereka (mati). Andai kata anakanakku ada di sisi pasti mereka berkata: "Ya Allah, ampunilah ayah kami yang telah banyak melakukan kejahatan sehingga ia diusir dari kampungnya ke tanah lapang yang tidak berpenghuni dan keluar dari dunia menuju akhirat dalam keadaan putus asa dari segala sesuatu kecuali rahmat-Mu ya Allah."

Akhir sekali pemuda itu berkata: Ya Allah, janganlah Kau putuskan aku dari rahmat-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Berkuasa terhadap sesuatu. Ya Allah hanya Engkau saja harapanku", Setelah berkata maka matilah pemuda itu.

Kemudian Allah mewahyukan kepada Nabi Musa, firmanNya: "Pergilah kamu ke tanah lapang di sana ada seorang wali-Ku telah meninggal. Mandikan, bungkus dengan kafan dan shalatkanlah dia."

Setiba di sana Nabi Musa mendapati yang mati itu adalah pemuda yang diusirnya dahulu. Lalu Nabi Musa berkata: "Ya Allah, bukankah dia ini pemuda fasik yang Engkau suruh aku usir dahulu." Allah berfirman: "Benar. Aku kasihan kepadanya disebabkan rintihan sakitnya dan berjauhan dari keluarganya, lalu ia hanya berharap utuh kepadaKu. Apabila seseorang mu'min yang tidak mempunyai saudara mati, maka semua penghuni langit dan bumi akan sama menangis kerana kasihan kepadanya. Oleh karena itu bagaimana Aku tidak mengasihaniya sedangkan Aku adalah zat Yang Maha Penyayang di antara penyayang."

Dari sini kita mengetahui bahwasannya Allah amat menyayangi pemuda tersebut, mengampuni dosa-dosanya bahkan menjadikannya sebagai bagian dari kekasihNya setelah pemuda tersebut tidak mempunyai harapan kecuali hanya kepada rahmat dan ampunan Allah semata.

Amati dan perhatikan juga gambar-gambar berikut ini!

Pengamatan pada nama al Basith dan al-Ghaniyy.



*Hasil laut yang melimpah*

*Menunjukkan bahwa Allah adalah al Basith*



Hasil kekayaan laut, ikan, tambang minyak, garam dll  
Menunjukkan bahwa Allah adalah al- Ghaniyy

Amati ayat berikut!

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (٢٢) هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُنِيمُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ (٢٣) هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٢٤)

Artinya:

Dia-lah Allah Yang tiada Ilah (yang berhak disembah) selain Dia, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (QS. 59:22)

Dia-lah Allah Yang tiada Ilah (yang berhak disembah) selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki Segala Keagungan, Maha Suci, Allah dari apa yang mereka persekutukan. (QS. 59:23)

Dia-lah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Nama-Nama Yang Paling baik. Bertasbih Kepada-Nya apa yang ada di langit dan di bumi. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. 59:24)

## Wawasan tambahan

### ASMA'UL HUSNA

#### A. Pengertian Asmaul Husna

Kata *asmaul husna* berasal dari bahasa Arab الأسماء yang berarti *nama-nama*, *beberapa nama* dan الحسنى yang berarti *yang baik, yang indah*. Menurut istilah, *asmaul husna* berarti *nama-nama yang indah bagi Allah Swt*. Asmaul Husna hanya pantas dimiliki Allah Swt, sesuai kebesaran dan keagungan-Nya. walaupun ada manusia yang mempunyai nama seperti Asmaul Husna, tapi hal itu hanyalah kesamaan nama saja.

Asmaul Husna bagi Allah Swt. adalah sempurna, sedangkan nama-nama tersebut yang dipakai manusia, harus diawali dengan 'abdul, dengan harapan dapat meneladani atau memiliki akhlak sebagaimana namanya, misalnya 'Abdul Rahman, 'Abdul Lathif dll.

Allah berfirman juga dalam Q.S Thaha: 8,

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى (٨)

"Allah, tiada Tuhan selain Dia, bagi-Nya nama-nama Terbaik."

Dalam haditsnya Rasulullah bersabda:

إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعُونَ إِسْمًا، مِائَةٌ إِلَّا وَاحِدًا، مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ (رواه بخاري ومسلم)

" Sungguh Allah mempunyai 99 nama, 100 kurang satu, barang siapa menghafalnya, maka ia akan masuk surga". (H.R Bukhari dan Muslim).

Jadi, Asmaul Husna adalah nama-nama terbaik dan agung yang dimiliki oleh Allah SWT. Kita harus meyakini bahwa Allah mempunyai nama-nama Terbaik ini. Allah sendiri menyatakan dalam AlQur'an bahwasannya Dia memang mempunyai nama-nama Terbaik yaitu Asmaul Husna.

Beberapa ayat yang menunjukkan keberadaan asmaul husna diantaranya adalah:

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٢٤)

*"Dialah Allah, yang Maha Mencipta, Memulai, Membentuk rupa. BagiNya adanama-nama Terbaik, bertasbihlah padaNya segala yang ada di beberapa langit dan bumi, dan Dialah yang maha Perkasa dan Bijaksana." (Q.S AlHasyr: 24)*

Allah juga memerintah hambaNya untuk berdoa menggunakan media nama-namaNyaal asmaul husna, Allah berfirmandalam surat al-A'raaf: 180:

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى فَادْعُوهُ بِهَا وَذُرُوا الدِّينَ يُلْحَدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (١٨٠)

*"Dan milik Allahlah nama-nama Terbaik, maka berdoalah kalian dengan nama-namaNya, dan tinggalkanlah orang-orang yang mengingkari namanamaNya, mereka akan di beri balasan terhadap apa yang mereka kerjakan (alA'raaf: 180)".*

Di antara 99 asmaul Husna, kita akan mengkaji 10 nama dari asmaul Husna, yaitu: *al-'Aziiz*, *al-Bashiith*, *al-Ghaniyy*, *ar- Ra' uuf*, *al-Barr*, *al- Fattaah*, *al-'Adl*, *al-Hayyu*, *al-Qayyuum*, *al-Lathiif*

#### **Pembahasan 1:**

1. *al-'Aziiz* ('Azza) yang artinya Maha Perkasa
2. *al-Bashiith* artinya Maha Melapangkan rizki, nikmat dan rahmat
3. *al-Ghaniyy* artinya Maha Kaya
4. *ar- Ra' uuf* artinya maha Pengasih

#### **Pembahasan 2:**

5. *al-Barr* artinya Maha Baik
6. *al- Fattaah* artinya Maha Membuka, Memenangkan
7. *al-'Adl* artinya Maha Adil

#### **Pembahasan 3:**

8. *al-Hayyu* artinya Maha Hidup
9. *al-Qayyuum* artinya Maha Berdiri Sendiri
10. *al-Lathiif* artinya Maha Lembut/Halus

#### **B. Memahami Kebesaran Allah Swt. Melalui Asmaul Husna dan Bukti Kebenarannya**

*(al-'Aziiz* ('Azza) yang artinya Maha Perkasa, *al-Bashiith* artinya Maha Melapangkan rizki, nikmat dan rahmat, *al-Ghaniyy* artinya Maha Kaya, *ar- Ra' uuf* artinya maha Pengasih.



*Gbr. Alam semesta*



*Ilustrasi Sifat Adil*



*Gbr. keseimbangan alam lautan*

**1. AL'AZIZ:**

Al-Aziz adalah nama Allah yang menunjuk pada pengertian kekuatan, hegemoni, ketinggian, dan mengendalikan. Al'Aziz juga merupakan nama Allah yang menunjukkan keperkasaan Allah SWT. KeperkasaanNya tidaklah mampu diukur oleh manusia ataupun makhluk lainnya. Allah berfirman dalam Q.S Yasin ayat 1 s.d 5 yang menunjukkan bahwa diriNya yang memiliki Keperkasaan dan kasih sayang. Yaitu:

يس (١) وَالْقُرْآنَ الْحَكِيمَ (٢) إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ (٣) عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

(٤) تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ (٥)

*Yang artinya: "Wahai Yasiin (Muhammad), Demi alQur'an yang penuh hikmah, sesungguhnya engkau sungguh adalah termasuk para rasul. Yang berada di atas jalan yang lurus. Yang diturunkan oleh Allah Yang Maha Perkasa dan Bijaksana".*

Dalam ayat ini, Allah memaklumkan bahwa diriNya yang Maha Perkasa dan Maha Bijaksana, tiada yang bisa mengungguli keperkasaan Allah SWT. Misalnya dalam menggerakkan matahari di atas kita, Allah Maha Perkasa untuk menjaganya sampai nanti hari Qiyamat.

Dalam AlQur'an penyebutan kata alAziz sering kali diiringi dengan kata al-Hakim atau kata al-Rahim. Misalnya dalam surat al-Maidah: 118:

إِنْ تُعَذِّبُهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

"Jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah AlAziz dan alHakim (yang Maha Perkasa, Maha Bijaksana)".

Hal ini menunjukkan bahwa sifat keperkasaan, kekuatanNya, sifat Maha MengendalikanNya senantiasa diiringi dengan Kebijaksanaan Allah dan kasih sayang Allah SWT.

## 2. AL-BASITH

artinya Maha Melapangkan rizki, nikmat dan rahmat Allah Swt disebut Al-Basith yang artinya Allah Maha Melapangkan Rezeki. Allah Swt dengan mudah melapangkan rezeki kepada hamba-hamba yang dikehendaki-Nya. Tidak jarang, bahkan terlalu sering Allah Swt memberikan rezeki lebih banyak dari pada apa yang hamba-hamba-Nya butuhkan. Firman Allah dalam Q.S Asy-Syuro:27 :

﴿ وَلَوْ نَسَطَ اللَّهُ الرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ وَلَكِنْ نَزَّلَ بِقَدَرٍ مَّا نَشَاءُ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ خَبِيرٌ بَصِيرٌ ﴾

Artinya: "Dan jikalau Allah melapangkan rezki kepada hamba-hamba-Nya tentulah mereka akan melampaui batas di muka bumi, tetapi Allah menurunkan apa yang dikehendaki-Nya dengan ukuran. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui (keadaan hamba-hamba-Nya lagi Maha Melihat)". (Q.S Asy-Syuro:27).

Firman Allah Swt dalam surat Ar-Ra'd ayat 26 :

اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ. وَفَرَحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فِي آلَاءِ آخِرَةٍ إِلَّا مَتَّعٌ

Artinya: "Allah meluaskan rezki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan di dunia, Padahal kehidupan dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit)". (QS. Ar-Ra'd : 26 ).

## 3. AL-GHANIYY artinya Maha Kaya

Allah Swt. Zat yang Maha Kaya berate kekayaan-Nya tidak terbatas, tidak memerlukan apapun dan siapapun, bahkan yang selain Dia sangat berhajat kepada-Nya. Apabila semua makhluk Allah Swt. yang Dia ciptakan, secara kompak mentaati segala aturan dan perintah-Nya, tidak akan menambah nilai dan jumlah kekayaan-Nya, Sebaliknya apabila semua makhluk ini segala aturan dan perintah-Nya tidak akan mengurangi nilai dan martabat-Nya. Sebagaimana Firman Allah Swt berikut :

وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya : "Ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji." (QS. Al-Baqarah : 267)

وَرَبُّكَ الْغَنِيُّ ذُو الرَّحْمَةِ

Artinya : "Dan Tuhanmu Maha Kaya lagi mempunyai rahmat." (Al-An'am:133)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ﴿١٥﴾

Artinya : "Hai manusia, kamulah yang berkehendak kepada Allah; dan Allah Dialah yang Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji." ( Fatir : 15) Dengan Kemaha Kayaan Allah Swt. dapat memberikan kekayaan kepada Hamba-Nya yang Dia kehendaki.

4. **AR-RAUF** artinya Maha Pengasih

Allah Swt disebut Ar-Ra'uf yang berarti Allah adalah Dzat Yang Maha Belas Kasihan. Dalam hal ini belas kasih yang terjadi antara sesama manusia atau terhadap makhluk ciptaan Allah Swt yang lain berbeda jauh dengan belas kasih yang senantiasa diperlihatkan Allah Swt kepada sesama ciptaan-Nya. Karena Allah Swt Maha Pengasih dan Maha Penyayang kepada seluruh makhluk-Nya tanpa kecuali. Firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 143 :

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيمَانَكُمْ: إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya : " ... dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia." (QS. Al-Baqarah:143)

Allah Swt adalah Dzat yang mempunyai sifat belas kasih kepada setiap hamba-Nya. Kasih Allah Swt merupakan iradah yang paling tinggi, melenyapkan kesulitan (masyaqah), dan menolak / menghindarkan kejahatan kepada hamba-Nya dengan lemahlembut dan kasih 110ember. Bahkan dengan sifat ar-Rauf-Nya, Allah Swt tidak memberikan beban kepada hamba-Nya di luar kemampuan, bahkan memberikan keringanan ibadah ketika ada halangan tertentu, seperti dalam shalat dan lain sebagainya.

Firman Allah Swt :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

Artinya: " Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya." (Q.S. 2 Al Baqarah 286)

Firman Allah Swt yang lain:

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ رَّحِيمٌ

Artinya : " Sesungguhnya telah 110ember kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin." (Q.S. 9 At Taubah 128)

Percaya dan meneladani sifat Allah Swt ar-Rauf bagi setiap mukmin adalah kewajiban, yaitu selalu menjalani hubungan silaturrahim dengan keluarga dan memberi muslim, bersikap kasih 110memberi terhadap hamba-hamba Allah Swt, seperti yang dinyatakan sabda Nabi Saw : " sayangilah orang yang ada di bumi, niscaya kamu akan disayangi oleh yang ada di langit".

5. **AL-BARR** artinya Maha Baik

Dialah Allah, Tuhan Yang Maha Dermawan, Yang Maha melimpahkan kebaikan. Dan Dialah Allah menganugerahkan aneka anugerah untuk kemaslahatan makhluk-

---

Nya, anugerah yang sangat luas dan tidak terhingga. Walaupun terhadap manusia yang durhaka kepada-Nya, namun Dia tetap melimpahkan kebaikan-Nya kepada mereka.

Firman Allah Swt :

إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلُ نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ

Artinya : " Sesungguhnya kami dahulu menyembah-Nya. Sesungguhnya Dia-lah yang melimpahkan kebaikan lagi Maha Penyayang. " (QS. 52 Ath-Thuur 28)

Allah Swt disebut Al-Barr yang berarti Allah adalah Dzat yang Maha Baik. Allah memiliki sifat Al-Barr, oleh karena itu kita juga harus selalu berbuat baik kepada sesama maupun kepada makhluk lainnya. Dengan bersikap demikian maka telah berusaha untuk berakhlak seperti akhlak Allah Swt, karena senantiasa melimpahkan kebaikan dan bersifat penyayang kepada seluruh ciptaan-Nya yang ada di alam semesta ini. Apalagi kepada yang selalu menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Penggunaan sifat al- Barru dengan ar-Rahim untuk mengisyaratkan bahwa aneka kebaikan itu diberikan Allah atas kasih sayang-Nya semata, bukan seperti manusia, berbuat kebaikan seringkali karena ingin mendapat imbalan tertentu, baik berupa materi ataupun pujian dan sebagainya.

6. **Al-FATTAH** artinya Maha Membuka, Memenangkan

Allah Swt Maha Pembuka pintu Rahmat kepada semua Makhluk-Nya. Dia jugalah Sang Pembuka dan Pemberi jalan keluar terhadap masalah-masalah kehidupan makhluk-Nya.

Ada beberapa hal yang sulit diatasi oleh kita, seperti kekayaan yang tidak kita miliki, hati yang terkungkung oleh kesedihan, dan persoalan-persoalan yang sulit untuk diselesaikan. Allah Swt. Al-Fattah yang membuka semuanya itu. Jika Allah Swt tidak membukakan pintu rahmat-Nya, maka tidak ada satupun kekuatan yang dapat membukanya. Allah Swt disebut Al-Fattah yaitu Allah Swt adalah Maha Membuka akan pintu rahmat-Nya. Allah membuka jalan bagi manusia supaya mereka dapat menggali karunia Allah yang menyebar di alam semesta ini. Allah juga akan membukakan pintu-pintu kemenangan bagi hamba yang menjalankan perintah-Nya.

Allah Swt-lah yang memiliki kunci rahasia bagi hati manusia. Allah Swt. berfirman :

مَا يَفْتَحُ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا وَمَا يُمْسِكُ فَلَا مُرْسِلَ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya : " Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorang pun yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah maka tidak seorang pun yang sanggup untuk melepaskannya sesudah itu. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. " (QS. 35 Faathir : 2)

7. **Al-'ADL** artinya Maha Adil

Al-Adl, artinya adalah bahwa Allah itu Maha Adil. Allah akan berbuat adil dalam pelaksanaan hukum-hukumNya, baik yang ada di dunia ini, terlebih lagi nanti di Akhirat. Saking adilnya Allah, Allah kelak akan mengadili hewan yang didzalimi oleh hewan lain saat ada di dunia ini. Nabi menyebutkan bahwasannya apabila ada kambing bertanduk menyeruduk kambing yang tidak bertanduk, maka Allah nanti menghidupkan keduanya, lalu kambing yang tidak bertanduk diberi tanduk oleh Allah SWT lalu ia menyeruduk kambing yang menyeruduknya sewaktu di dunia. Setelah pembalasan Allah diberlakukan dengan sangat adil, lalu Allah berfirman:

jadilah kalian menjadi debu, lalu hewan-hewan tersebut menjadi debu. Dan pada saat itulah orang-orang kafir yang melihatnya ingin jikalau mereka dijadikan Allah sebagai debu juga yang tidak akan mengalami siksaan di neraka, lalu Allah menolak permintaan dari orang-orang kafir.

Na'udzu billah min dzalik Banyak manusia yang berlaku adil, namun keadilan manusia sangat terbatas karena dipengaruhi oleh perasaan dan nafsunya. Besarnya dorongan nafsu serakah manusia sering mengalahkan pertimbangan akal sehatnya sehingga terkadang berbuat curang, walaupun hal itu disadari juga. Allah Swt. Adalah Dzat Yang Maha Adil sesuai kebijaksanaan-Nya. Keadilan Allah Swt. Tidak dipengaruhi oleh nafsu sebagaimana manusia.

Keadilan Allah Swt tidak hanya berkaitan dengan hukum, moral, dan peraturan sosialkemanusiaan, atau masalah-masalah keagamaan saja. Tetapi, keadilan Allah Swt.

Berlaku juga dalam menciptakan alam raya lahiriah ini. Nabi Muhammad Saw bersabda: " *Dengan keadilan, langit dan bumi ditegakkan*". Artinya tanpa keadilan, ekosistem alam semesta ini tidak akan tegak atau malah memberi atau tidak memberi sama sekali. Jadi, alam raya ini ada karena keadilan dan sistem yang berlaku di dalamnya juga dengan adil atau seimbang. Firman Allah Swt :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ وَإِنْ تَكَ حَسَنَةً يُّضْعِفْهَا وَيُؤْتِ مِنْ لَدُنْهُ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya: " *Sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang walaupun sebesar zarrah, dan jika ada kebajikan sebesar zarrah, niscaya Allah akan melipat gandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar.*" (Q.S. An Nisaa' 40)

#### 8. AL-HAYYU artinya Maha Hidup

Al-Hayyu artinya Maha Hidup, Hidup Allah Swt. tidak sama dengan makhluk-makhluk-Nya. Kalau segala makhluk hidup yang Dia ciptakan-Nya ini ternyata memerlukan antara satu dengan lainnya, maka hal itu pasti tidak akan terjadi pada Zat Allah Al Hayyu. Allah Swt. berfirman :

وَاللَّهُ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَسْمَعُونَ

Artinya : "Dan Allah menurunkan dari langit air (hujan) dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumi sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang mendengarkan (pelajaran). (QS. An-Nahl :65)

#### 9. AL-QAYYUM artinya Maha Berdiri Sendiri

##### ALQAYYUM: Maha Berdiri Mengurusi Makhluk.

*Alqayyum* adalah salah satu dari asmaul Husna. AlQayyum artinya Maha (cermat) Berdiri dalam Mengurusi hamba-hambaNya. Allah berfirman dalam ayat Kursi (alBaqarah: 255), bahwa Allah tak tersentuh oleh rasa kantuk sedikitpun, tidak juga tersentuh oleh tidur. Hal ini disebabkan karena Allahlah yang Maha Suci dari sifat-sifat kekurangan yang hanya dialami oleh makhlukNya.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ

Artinya : "Allah, tiada Tuhan selain Dia, yang Maha Hidup dan Maha Mengurusi. Dia tak tersentuh oleh rasa kantuk dan tidur (Al-Baqarah: 255).

---

Nabi dalam doa hariannya juga berdoa menggunakan lafal Ya Hayyu Ya Qayyum, yaitu:

"يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ، بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ، أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ وَلَا تَكِلْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ"

Artinya : "Ya Allah Yang Maha Hidup lagi Maha Mengurusinya, dengan rahmatMu kami mohon pertolongan, perbaikilah keadaanKuseluruhnya, dan jangan Engkau serahkan padaku (akal dan kekuatanku), sekejap mata-pun".

Allahlah yang mengurusinya dan memperbaikinya alam semesta setelah dilakukan perusakan oleh manusia, tiada yang lebih baik daripada perbuatan Allah dalam mengurusinya dan memperbaikinya. Misalnya ada manusia yang mengotori tanah dengan limbah-limbah, nanti Allah akan memperbaikinya juga walau jika kita melihatnya akan memerlukan waktu yang lama.

Allah tidaklah tersentuh oleh rasa lelah, kantuk dan tidur. Suatu ketika nabi Musa A.S bertanya kepada Allah: ya Allah, tidakkah Engkau merasa lelah dalam menjaga makhluk-makhlukMu, juga alam semesta ini. Maka, Allah memerintah Musa A.S untuk mengambil sebuah cermin. Allah berfirman: ambillah sebuah cermin wahai Musa, lalu peganglah ia, satu malam saja dengan berdiri, jangan sampai cermin tersebut jatuh.

Lalu nabi Musa mengambil dan memegang cermin itu, dan berusaha berdiri semalam untuk menjaga cermin tersebut supaya tidak jatuh. Dan sampailah pertengahan malam, dan saking lelah dan berat rasa kantuk nabi Musa, maka terjatuhlah cermin itu dari tangan nabi Musa. Setelah terjatuh, maka cermin itu jatuh berkeping-keping. Lalu nabi Musa mengambil pecahan-pecahan cermin, kemudian Allah berfirman: wahai Musa, begitulah keadaanKu, andai kata Aku seperti makhluk yang mengalami rasa lelah, kantuk dan tidur, maka akan hancur berkeping-kepinglah alam semesta ini.

#### 10. AL-LATHIF artinya Maha Lembut/Halus

Secara istilah Allah memiliki cinta kasih yang sangat halus pada pemberian rizki dan nikmat kepada hamba-Nya, atau dalam melaksanakan hukum-hukum dan keadilan. Allah berfirman sebagai berikut :

اَللّٰهُ لَطِيْفٌ بِعِبَادِهِۦ ۚ يَرْزُقُ مَنْ يَّشَاءُ ۗ وَهُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيْزُ

Artinya : " Allah Maha lembut terhadap hamba-hamba-Nya; Dia memberi rezki kepada yang di kehendaki-Nya dan Dialah yang Maha kuat lagi Maha Perkasa." (QS. As-Syura : 19)

Cinta kasih yang lembut dari Allah Al-Lathif terhadap alam semesta terlihat jelas dengan adanya ekosistem pada benda dan unsur alami yang ada, betapa berartinya cacing-cacing di dalam tanah yang bermanfaat untuk kesuburan tanah, sampai kepada apa saja yang disebutkan " plasma nutfah" semua itu menunjukkan " Lathifnya Allah Swt.," juga ikan-ikan yang gurih dan nyaman hidup di laut yang asin dan pahit, sehingga dapat dimanfaatkan untuk konsumsi hidup manusia.

### C. PERILAKU ORANG YANG MENGAMALKAN 10 ASMA'UL HUSNA

#### 1. Al-'Aziz ('Azza) yang artinya Maha Perkasa

- Tunduk dan patuh terhadap ketentuan Allah Swt. Yang berlaku atas dirinya.
- Rela menerima ketentuan Allah Swt. Dengan ketulusan hati.

- c. Tidak menggerutu/mengeluh.
  - d. Tidak menyesali nasib diri sendiri.
  - e. Memiliki cita-cita yang tinggi dan yakin dapat meraih cita-cita tersebut.
2. ***Al-Bashiith*** artinya Maha Melapangkan rizki, nikmat dan rahmat
    - a. Bersikap qanaah terhadap nasib dirinya sendiri.
    - b. Membantu tetangga atau orang lain yang kesusahan.
    - c. Tidak mengangan-angan anugerah Allah yang diberikan kepada orang lain.
    - d. Selalu berserah diri kepada Allah Swt. Dalam keadaan senang maupun susah
    - e. Senantiasa menyadari bahwa Allah-lah yang mengatur rezeki manusia.
  3. ***Al-Ghaniyy*** artinya Maha Kaya
    - a. Merasa cukup dan penuh kesyukuran terhadap segala karunia Allah Swt.
    - b. Menghindarkan sifat rakus terhadap urusan duniawi
    - c. Memanfaatkan karunia Allah Swt. untuk semakin taat kepada Allah Swt.
    - d. Senang berbagi terhadap sesama yang membutuhkan
  4. ***Ar-Ra'uuf*** artinya maha Pengasih
    - a. Saling kasih mengasihi antar sesama makhluk Allah Swt
    - b. Pandai- pandai mensyukuri nikmat dan karunia Allah yang diterima dengan cara memanfaatkan nikmat tersebut sesuai petunjuk Islam.
    - c. Selalu menjalani hubungan silaturrahim dengan keluarga dan 115muslim.
    - d. Tidak mencurahkan kasih sayang kepada musuh-musuh Allah.
    - e. Tidak saling iri hati.
  5. ***Al-Barr*** artinya Maha Baik
    - a. Gemar mendermawankan sebagian harta yang dimiliki
    - b. Untuk menyantuni kaum duafa ( fakir, miskin, anak yatim, maupun janda)
    - c. Berbuat baik kepada kedua orang tua.
    - d. Memberikan apa yang dapat diberikan guna berbagai rasa kepada orang lain.
    - e. Menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
  6. ***Al-Fattaah*** artinya Maha Membuka, Memenangkan
    - a. Selalu bertawakal kepada Allah Swt
    - b. Selalu tunduk dan patuh kepada agama Allah Swt
    - c. Membuka pintu kebaikan dan menutup pintu kejahatan
    - d. Bersyukur atas rahmat Allah Swt yang diberikan kepada kita.
    - e. Memutuskan perkara secara adil sesuai hukum yang berlaku
  7. ***Al-'Adl*** artinya Maha Adil
    - a. Berlaku jujur dan berkata benar. Apa yang dikatakan sesuai dengan kenyataan. Berlaku adil baik kepada diri sendiri, keluarga, maupun kepada orang lain.
    - b. Menerapkan peraturan / hukum yang berlaku dengan baik, tidak diselewengkan.
    - c. Berbicara dengan penuh keadilan walaupun itu menyakitkan.
  8. ***Al-Hayyu*** artinya Maha Hidup
    - a. Berusaha menghidupkan hatinya yang masih dipengaruhi nafsu setan

- b. Menggunakan waktu hidup sebaik mungkin dalam beribadah dan beramal shaleh dengan ikhlas semata-mata karena Allah Swt.
  - c. Menghiasi hatinya dengan akhlak karimah
9. *Al-Qayyuum* artinya Maha Berdiri Sendiri
- a. Mengakui kebesaran Allah Swt. Sebagai pengatur alam
  - b. Semesta dengan sikap tawaduk kepada-Nya.
  - c. Istiqamah dalam beribadah kepada Allah.
  - d. Hanya mengharapkan pemberian Allah dalam memenuhi kebutuhan hidup tidak berpaling kepada selain Allah.
  - e. Mengandalkan kemampuan diri sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
  - f. Menaruh perhatian kepada orang lain, sedapat mungkin membantu mereka berupa material ataupun spiritual.
10. *Al-Lathiif* artinya Maha Lembut/Halus
- a. Memiliki hati yang sensitif dan lembut terhadap sesama orang Islam
  - b. Memiliki kepekaan sosial yang mampu menyentuh hati sesama orang Islam
  - c. Memiliki sifat sabar terhadap cobaan/musibah yang menimpa
  - d. Memandang bahwa hidup di dunia singkat, maka perlu kesadaran untuk beramal baik sebanyak-banyaknya

### LAMPIRAN 3

#### GLOSARIUM

### LAMPIRAN 4

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Redaksi *Ensiklopedi Islam*. 1993. *Ensiklopedi Islam*, PT. Ikhtiar Baru, Van Hoeve, Jakarta.
- Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Proyek Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama.
- Djauhar Arifin, 2000. *Sahabat Rasulullah saw*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Habib Abdussalam Alwi al-Hinduan,. 2010. *Tarekat Adalah Suatu Perintah Allah SWT*, Surabaya :Cahaya Ilmu.
- <http://www.moslimoderat.net/2017/09/kisah-siti-masyithoh-wanita-mulyayang.htm#ixzz657RU5nEN>
- <https://www.utakatikotak.com/kongkow/detail/5147/Sejarah-Singkat-tentang-Nabi-Ibrahim-As>
- Ihsan, Ummu dan Abu Ihsan Al-Atsari.2013. *Aktualisasi Akhlak Muslim*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- M. Abdul Ghaffar, 2005. *Kisah Para Nabi*, Jakarta: Pusaka Azzam
- M. Quraisy Shihab,.1994. *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung : Mizan.
- Ma'mur Daud. 1993. *Terjemah Hadits Shahih Muslim*, Jakarta : Wijaya.
- Muhyiddin Abdusshomad. 2009. *Aqidah Ahlunnah Waljamaah*, Terjemah dan Syarh 'Akidah al-'Awam, Surabaya : Khalista.

Syekh Tosun Bayrak al-Jerrahi. 2007. *Asma'ul Husna Makna dan Khasiat*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.  
Tim Penyusun Buku Akidah Akhlak, 2014, *Akidah Akhlak Kelas 7*, Kemenag RI  
Yumadiawati, Alia. 2008. *Diary Taubat*. Depok: Lingkar Pena Kreatif.  
Zainudin Hamidy H., dkk. 1992. *Terjemahan Hadits Shahih Bukhari*, Jakarta: Wijaya.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



M. Wahid Hasan, S.Pd.I  
NIP. ....

Kedungbanteng, Januari 2025  
Guru Mata Pelajaran



Noviatun Lativah, S.Kom.  
NIP. ....

## Lampiran 9 : Daftar Nilai Kelas VII D & E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**MTSS AL IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG**  
 Kompleks Pon. Pes. Al-Ikhsan Beji Rt 04 Rw 02  
 Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyuwangi - Jawa Tengah



Kelas : VII D  
 Madrasah : MTSS AL IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG

Tahun Pelajaran : 2024/2025  
 Semester : Ganjil

### LEGER KELAS

KKTP = (x)

No	Nama	PAI					BAR	PP	BINDO	MTK	IPA	IPS	BING	PUOK	INFO	SBP	MULO	TOTAL
		QH	AA	FIK	SKI	SKL												
1	ADH DHAHIR	87	83	78	79	74	80	85	71	75	79	82	83	88	85	82	84	1295
2	ALFAH FARAH FATHIN	85	85	82	77	77	79	84	73	86	79	85	81	88	88	78	88	1311
3	ALVARO CANDRA KARUNIA PUTRA SUYONO	85	83	79	78	74	81	88	71	78	79	85	84	88	88	87	83	1311
4	ANINDITA RIZKI MAULIDA	90	86	82	86	79	82	88	72	90	82	90	83	88	88	90	84	1360
5	ARINA INAYATIL AZMI	83	84	82	86	89	81	87	78	80	81	90	81	88	85	93	85	1353
6	AVESHTA QANITA LAELAN	87	85	81	85	86	83	88	74	91	84	92	83	88	91	90	85	1373
7	AZAM KHOIRUL MUBAROK	87	84	78	86	77	84	85	76	80	86	86	83	88	83	87	85	1335
8	AZMI FATHUL MAMAN	87	82	77	79	80	81	88	72	86	81	88	82	90	83	89	84	1329
9	BINTANG GIRBAN RAEKHANA TRIADI	79	84	77	79	75	79	86	73	76	81	84	83	89	84	83	83	1295
10	DINI NIHAAYATUL MINANI	85	84	75	81	82	80	89	72	91	83	88	83	88	86	89	85	1341
11	DWI NAILLA RAMADHANI	89	86	75	85	77	81	86	71	90	81	87	82	88	86	92	85	1341
12	FANIQ MALIK BADRUZZAMAN	80	84	79	79	74	79	82	71	76	79	79	81	88	80	82	83	1276

LEGER KELAS VII D

Halaman 1

Activate Windows  
 Go to Settings to activate Windows

Kelas : VIII D  
 Madrasah : MTSS AL IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG

Tahun Pelajaran : 2024/2025  
 Semester : Ganjil

No	Nama	PAI										MULOK		TOTAL				
		QH	AA	FIK	SKI	BAR	PP	BINDO	MTK	IPA	IPS	BING	PLOK		INFO	SBP	JAW	ASW
13	FADIL ARDHANI	78	82	78	77	74	80	82	71	75	78	80	82	89	83	81	83	1273
14	FARHAN SAIFILAH	85	84	78	80	74	80	85	72	78	79	86	81	90	83	87	85	1307
15	IBNU HUDAN AL ASHFHIVA	81	83	77	84	72	80	83	76	76	80	86	82	88	84	90	85	1307
16	KAMILA LAFIDAL HUDA	85	87	80	80	89	81	89	74	92	79	90	83	88	84	88	83	1352
17	KHOLIFAH ATI KAHSARI	85	83	75	78	75	81	80	72	79	80	80	81	88	81	82	84	1284
18	KIARA BUDI APRILIA	81	86	77	81	79	81	87	75	91	81	91	83	88	86	91	85	1343
19	M. IZI HAQAL FIKRI	81	82	78	78	79	77	79	72	75	76	77	82	88	77	80	83	1284
20	MAFTUH YUSUF HABIBI	87	82	78	78	78	80	82	72	86	78	85	81	88	79	85	85	1304
21	MUHAMMAD SYARIF HIDAYATULLAH	93	85	78	87	89	82	90	77	91	80	91	82	88	89	89	87	1378
22	NADIA PUSPITA	84	84	82	83	75	84	88	71	89	88	86	84	88	81	90	85	1342
23	NASYA MAULIDYA	85	85	77	85	83	81	88	76	90	83	90	82	89	88	92	87	1361
24	NAURA ZAHIVA SYAFIQO	87	87	81	83	82	81	90	72	87	81	91	83	89	89	91	85	1359
25	NISRINA LINTANG QURROTULIAN Z	87	83	79	86	83	82	87	71	89	88	89	83	88	86	89	85	1355
26	PUTRI KINASIH	83	82	80	79	80	80	85	71	90	82	88	82	88	81	85	83	1319
27	RAFI NAZAFATUL RIZOI	87	86	77	86	76	81	88	71	89	79	85	83	88	86	86	85	1333
28	RIZKI MAULANA YUSUF	79	82	75	77	77	80	85	72	85	79	83	82	89	81	84	83	1293
29	SAFIRA LAELATUL OODRIYAH	87	83	78	83	74	80	84	71	77	81	88	81	88	85	87	85	1312

Activate Windows  
 Go to Settings to activate Windows

Kelas : VIII D  
 Madrasah : MTsS AL IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG

Tahun Pelajaran : 2024/2025  
 Semester : Ganjil

No	Nama	PAI			BAR	PP	BINDO	MTK	IPA	IPS	BING	PUOK	INFO	SBP	MULOK	TOTAL		
		OH	AA	FIK													SKI	
30	SHAFA ALMIRA PUTRI	84	83	77	79	75	81	85	74	80	92	82	88	84	83	85	1322	
31	SYUKRON MAULANA	89	84	79	78	74	79	84	71	76	78	83	88	84	84	83	1292	
32	WISNU AFFAN MUSYAFFA	83	83	77	80	77	79	85	71	78	80	80	81	88	83	80	83	1288
33	YEW ALVA MASKA	85	82	78	82	86	81	86	76	90	81	82	88	86	87	83	1343	
34	ZULFA NABILATUS SALMA	91	85	79	86	86	82	88	74	90	86	90	81	88	89	90	85	1370

Mengetahui  
 Kepala Madrasah

Kedungbanteng, 21 Desember 2024  
 Wali Kelas:

**M. WAJID HASAN, S.Pd.**  
 NIP. ....

**TAUFIK HIDAYATI, S.S., M.Pd.**  
 NIP. -

Activate Windows  
 Go to Settings to activate Windows



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**MTSS AL IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG**  
*Kompleks Pon. Pes. Al-Ikhsan Beji Rt 04 Pw 02*  
*Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyuwangi - Jawa Tengah*



Kelas : VII E  
 Madrasah : MTSS AL IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG

Tahun Pelajaran : 2024/2025  
 Semester : Ganjil

**LEGGER KELAS**

**KKTP = (x)**

No	Nama	PAI										MULOK		TOTAL				
		QH	AA	FIK	SKI	BAR	PP	BINDO	MTK	IPA	IPS	BING	PJOK		INFO	SBP	JAW	ASW
1	AHZA FATUROHMAN	80	81	77	79	81	80	85	73	82	82	80	82	85	79	85	78	1289
2	AUSYA ZAHRA RAHMADANI	83	79	80	79	79	81	87	71	83	78	83	81	85	81	84	78	1292
3	AL AYYUBI ALEX PUTRA PRAKOSO	84	82	77	80	86	81	86	75	81	85	86	83	85	82	87	78	1318
4	ALFI ZAKIYAH HAKIM	84	82	83	77	81	82	87	74	84	82	83	82	85	79	88	79	1310
5	AZHAR HAMDANI	83	83	78	81	85	82	89	75	83	86	84	83	85	82	88	79	1326
6	DIANA SALSZA WILANDARI	82	80	83	78	86	81	85	71	84	79	79	80	85	85	86	78	1302
7	DWI PRASETYO	82	82	77	79	79	80	80	72	79	77	80	83	85	82	86	78	1281
8	FAHMANN TAFTAKHYAN AL QODRI	82	80	78	83	86	82	92	71	84	91	86	83	86	85	88	85	1342
9	FALAR ARDI NUGROHO	79	81	78	82	85	81	87	71	81	81	82	83	86	83	85	76	1301
10	FALAR RAMDHANI	80	81	77	82	78	82	89	72	84	84	80	82	87	82	86	80	1306
11	FELIN KEYLA RAMADANI	80	81	77	79	74	81	78	71	79	84	80	81	85	84	88	77	1279
12	GENDHIS OKTEVIA FAMUJI	81	82	80	78	84	81	84	75	82	75	81	81	85	80	84	79	1292

Activate Windows  
 Go to Settings to activate Windows

Kelas : VII E  
 Madrasah : MTSS AL IKHSAN BELI KEDUNGBANTENG

Tahun Pelajaran : 2024/2025  
 Semester : Ganjil

No	Nama	PAI			BAR	PP	BINDO	MTK	IPA	IPS	BING	PJOK	INFO	SBP	MULOK		TOTAL	
		QH	AA	FIK											SKU	JAW		ASW
13	HUMAIRA HANNII MUSYAFAA	84	84	77	80	82	81	87	73	82	88	80	83	88	84	86	76	1315
14	IRBATUL KAMILIYA FTINAAH	86	82	79	86	83	81	89	71	82	86	87	82	86	88	87	82	1337
15	IRNAJWA AUFA AZZAH	82	81	78	81	80	80	87	73	84	83	84	81	85	91	88	84	1322
16	KEYSA LISTIA	80	84	78	77	80	81	87	71	84	81	80	82	87	78	84	77	1291
17	MUHAMMAD MASUR LUTFI	81	81	77	82	79	81	80	71	78	82	79	81	85	83	80	79	1279
18	MUHAMMAD ATSAN SIDIK UTAMA	80	79	77	78	77	80	87	71	82	84	79	81	86	83	83	79	1286
19	MUHAMMAD NASRULLAH AT TIRMIIDI	84	80	80	79	86	80	84	71	82	84	82	82	87	88	86	79	1314
20	MUHAMMAD ZIDAN ALFARO ROZESKY	84	81	79	77	80	80	87	71	79	79	81	83	86	82	84	81	1294
21	NAURA VANVA NARESWARI	84	83	77	84	82	81	86	72	85	89	80	81	85	87	87	79	1322
22	NOVITA RESTI WILUJENG	80	81	81	79	74	81	86	71	79	82	79	84	87	83	84	75	1286
23	RAFA TABINGI GHONIDIYONO	83	82	77	89	82	83	89	72	80	87	83	82	86	87	87	84	1333
24	REINA ZULFIANA	86	83	79	86	87	81	87	73	84	86	83	82	85	87	91	83	1343
25	REVA SYAFINA AULIA PUTRI	79	83	79	79	82	81	87	71	82	78	80	83	85	80	84	79	1292
26	REYHAN SYAIFUL ANAM	80	82	80	77	79	81	86	72	81	78	81	81	85	80	85	77	1285

LEGGER KELAS VII E

Halaman 2

Activate Windows  
 Go to Settings to activate Windows

Kelas : VIII E  
Madrasah : MTSS AL IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG

Tahun Pelajaran : 2024/2025  
Semester : Ganjil

No	Nama	PAI				BAR	PP	BINDO	MTK	IPA	IPS	BING	P.UOK	INFO	SBP	MULOK		TOTAL
		QH	AA	FIK	SKI											JAW	ASW	
27	SAGITA ISVY SYLFANIA	87	83	79	88	82	80	87	72	83	88	83	85	85	88	88	82	1340
28	TSALISA ZULFA KAMALA	85	83	76	89	84	82	86	79	86	88	81	82	87	92	93	85	1358
29	ULUL ABSOR	80	81	78	78	80	81	83	71	80	81	79	81	85	82	84	77	1281
30	WILDAN MUSTHOFA AQHMAD	82	81	77	77	80	81	85	71	79	81	80	83	85	83	86	79	1290
31	YUJUNA AULIYA DZAKIYYAH	82	83	80	84	80	82	88	78	85	88	82	81	85	87	88	81	1334

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Kedunghanteng, 21 Desember 2024  
Wali Kelas:

M. WAHID HASANI, S.Pd.I.  
NIP. ---

WINI ERNAWATI, S.Pd.  
NIP. -

LEGGER KELAS VIII E

Halaman 3

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

Lampiran 10 : Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Guru Akidah  
Akhlaq Kelas VII



Wawancara dengan siswa kelas VII D



Wawancara dengan siswa kelas VII D



Wawancara dengan siswa kelas VII E



Wawancara dengan siswa kelas VII E



Wawancara dengan siswa kelas VII E

Lampiran 11 : Dokumentasi Observasi dan Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan *Ice Breaking* di kelas



Kegiatan pembelajaran menggunakan multimedia linier *PowerPoint*



Kegiatan Menghafal Asmaul Husna



Kegiatan Menghafal Asmaul Husna



Kegiatan kelompok



Media Evaluasi

Lampiran 12 : Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5643/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2024

28 Oktober 2024

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada  
Yth. Kepala MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- |                    |                          |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Nama            | : Hani Suwantin          |
| 2. NIM             | : 214110402045           |
| 3. Semester        | : 7 (Tujuh)              |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Tahun Akademik  | : 2024/2025              |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Objek             | : PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII SISWA MTS AL-IKHSAN BEJI TAHUN 2024/2025 |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng   |
| 3. Tanggal Observasi | : 29-10-2024 s.d 12-11-2024  |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 13 : Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan



YAYASAN AL-IKHSAN BEJI  
**MADRASAH TSANAWIYAH AL-IKHSAN BEJI**  
KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS  
NSM. 121233020042 | NPSN. 20363423 | TERAKREDITASI "A"

Alamat: Komplek Ponpes Al-Ikhsan Beji Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas. Telp. 081212346339 | E-mail: lumas.mtsalikhisan@gmail.com

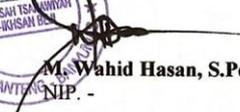
**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 279/MTs.AI/S.Ket/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs Al-Ikhsan Beji menerangkan bahwa:

Nama : Hani Suwantin  
NIM : 214110402045  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

telah melaksanakan observasi pendahuluan dengan objek/judul: Penerapan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Siswa MTs Al-Ikhsan Beji Tahun 2024/2025 di MTs Al-Ikhsan Beji pada tanggal 1 November 2024.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kedungbanteng, 2 November 2024  
Kepala Madrasah  
  
M. Wahid Hasan, S.Pd.I.  
NIP. -

Lampiran 14 : Blangko Bimbingan Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Hani Suwantin  
 NIM : 214110402045  
 Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam/ FTIK  
 Pembimbing : Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.S.I.  
 Judul : Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Siswa MTs Al-Ikhsan Beji Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 4 / 24 " "	1. Cover 2. LBM dipertajam disertai data 3. Definisi konseptual diperbaiki		
2.	Kamis, 7 / 24 " "	1. Perbaiki cover 2. Data dalam LBM 3. Pengumpulan data lebih diperjelas		
3.		4. Perbaiki kesalahan tulisan - kata asing cetak miring - kata Islam didahului huruf kapital		
4.	Sabtu, 9 / 24 " "	1. Pelajari tentang subyek penelitian 2. Lengkapi seluruh proposal		
5.	Selasa 12 / 24 " "	ACC		

Dibuat di : Purwokerto  
 Padat tanggal : 12 November 2024

Dosen Pembimbing

Ischak Suryo N. S.Pd.I, M.S.I.  
 NIP. 19840502 201503 1 006

Lampiran 15 : Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.4953/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
KELAS VII SISWA MTS AL-IKHSAN BEJI TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Hani Suwanti  
NIM : 214110402045  
Semester : 7  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 22 November 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Desember 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PAI



*Hani Suwanti*  
Dewi Anyani, M.Pd.I.  
NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 16 : Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-5167/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/12/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Hani Suwantin  
NIM : 214110402045  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2024  
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Desember 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 17 : Surat Keterangan Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.flik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.386/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2025 07 Februari 2025  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada  
Yth. Kepala MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng  
Kec. Kedungbanteng  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Hani Suwantin
2. NIM : 214110402045
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Jl. Delima Rt.04 Rw.02 Mulyadadi Cipari Cilacap Jawa Tengah
6. Judul : Penerapan Multimedia Linier dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Siswa MTs Al-Ikhsan Beji Tahun Pelajaran 2024/2025

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Penerapan Multimedia Linier dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Siswa MTs Al-Ikhsan Beji Tahun Pelajaran 2024/2025
2. Tempat / Lokasi : MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng
3. Tanggal Riset : 08-02-2025 s/d 08-04-2025
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 18 : Surat Keterangan Telah Riset Individu



YAYASAN AL-IKHSAN BEJI  
**MADRASAH TSANAWIYAH AL-IKHSAN BEJI**  
KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS  
NSM. 121233020042 | NPSN. 20363423 | TERAKREDITASI "A"

Alamat: Komplek Pesantren Al-Ikhsan Beji Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas, Telp. 081212346339 | E-mail: humas.mtsalikhisan@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 082/ MTs.AI/S.Ket/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs Al-Ikhsan Beji menerangkan bahwa:

Nama : Hani Suwantin  
NIM : 214110402045  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

telah melaksanakan riset guna penyusunan skripsi dengan tema/judul "Penerapan Multimedia Linier dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Siswa MTs Al-Ikhsan Beji" di MTs Al-Ikhsan Beji pada tanggal 08-02-2025 s.d. 08-04-2025.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kedungbanteng, 19 Februari 2025  
Kepala Madrasah  
  
Wahid Hasan, S.Pd.I.  
NIP. -

## Lampiran 19 : Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN  
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id> Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### **SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-907/Un.19/K.Pus/PP.08.1/3/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : HANI SUWANTIN  
NIM : 2141100245  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Agama Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 7 Maret 2025



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 20 : Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/1469/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

**HANI SUWANTIN**

(NIM: 214110402045)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 84
Tartil	: 80
Imia'	: 80
Praktek	: 80
Tahfidz	: 80



ValidationCode

Lampiran 21 : Sertifikat PPL II



Lampiran 22 : Sertifikat KKN



The certificate features a green and yellow abstract design in the top-left and bottom-right corners. At the top right, there are three logos: the institutional logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo.

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1250/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **HANI SUWANTIN**  
NIM : **214110402045**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 23 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية الجمهورية الإندونيسية  
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو  
 الوحدة لتبعية اللغة  
 www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624



الشهادة  
 NoB-3237/Un.19/K.Bhs/PP/009/1/2022

**HANI SUWANTIN**  
 Ciancap, 06 Oktober 2003

11 Desember 2021

This is to certify that  
**Name :**  
**Place and Date of Birth**  
**Has taken**  
**with Computer Based Test,**  
**organized by Language Development Unit on :**  
**with obtained result as follows :**

**Listening Comprehension: 51**  
 فهم السموع

**Structure and Written Expression: 42**  
 فهم العبارات والتراكيب

**Reading Comprehension: 42**  
 فهم المقروء

**Obtained Score : 450**  
 فهم المجموع الكلي

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

منحت إلى  
 الاسم  
 محل وتاريخ الميلاد  
 وقد شارك/ت الاختبار  
 على أساس الكمبيوتر  
 التي قامت بها الوحدة لتبعية اللغة في التاريخ  
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو.  
 Purwokerto, **10 Januari 2022**  
 The Head of Language Development Unit,  
 رئيسة الوحدة لتبعية اللغة

Muftinah, S.S., M.Pd.  
 NIP.19720923 200003 2 001

Activate Window  
 Go to Settings to activate




EPTUS  
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

NQA  
 Kordinator a-Currah and a-Lughah a-Analyah



Lampiran 25 : Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsalzu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Hani Suwantin  
NIM : 214110402045  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam/ FTIK  
Pembimbing : Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.S.I.  
Judul : Penerapan Multimedia Linier dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Siswa MTs Al-Ikhsan Beji Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin 4/11/24	Perbaiki cover, LBM disertai data definisi konseptual		
2.	Kamis 7/11/24	Perbaiki cover, kesalahan tulisan LBM, pengumpulan data		
3.	Sabtu 9/11/24	Delajari tentang subjek penelitian lengkapi seluruh proposal		
4.	Selasa 12/11/24	Acc Seminar proposal		
5.	Jumat 3/01/25	Perbaiki cover, kesalahan tulis penomoran halaman, masukkan teori Edgar Dale pada BAB II		
6.	Senin 13/01/25	Lanjut BAB II, uji keabsahan data, perbaiki sub bab wawancara instrumen penelitian		
7.	Jumat 17/01/25	Instrumen masukan dalam lampiran revisi instrumen penelitian		
8.	Selasa 19/01/25	Instrumen masukan pada lampiran instrumen dibuat lembar khusus		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiu.ac.id

9.	Kamis 6/03/25	Lanjut Penelitian, lanjut Bab IV		
10.	Kamis 6/03/25	Sub judul jangan sama dengan judul gelar jgn dicantumkan buat daftar media, kembangkan Bab IV		
11.	Senin 10/03/25	Penekanan pada Media Slide gambar dilampirkan lampiran		
12.	Rabu 12/03/25	Bab Penutup dijabarkan Lengkapi semua skripsi		
13.	Kamis 13/03/25	Acc Munasqsyah		

Dibuat di : Purwokerto  
Padat tanggal : 12 Maret 2025

Dosen Pembimbing

Ischak Suryo N, S.Pd.I, M.S.I.  
NIP. 19840502 201503 1 006

Lampiran 26 : Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinszu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Hani Suwantin  
NIM : 214110402045  
Semester : 8 (delapan)  
Jurusan/Prodi : FTIK/PAI  
Angkatan Tahun : 2021  
Judul Skripsi : Penerapan Multimedia Linier dalam Pembelajaran Akidah  
Akhlak Kelas VII Siswa MTs Al-Ikhsan Beji  
Tahun Pelajaran 2024/2025

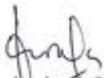
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

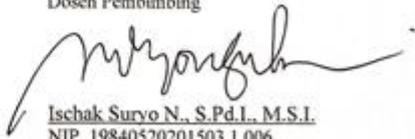
*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 12 Maret 2025

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PAI

  
Dewi Ariyati, S.Th.I., M.Pd.I.  
NIP. 19840809 201503 2 002

Dosen Pembimbing

  
Ischak Suryo N., S.Pd.I., M.S.I.  
NIP. 19840520201503 1 006

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Hani Suwantin  
NIM : 214110402045  
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 06 Oktober 2003  
Alamat : Cipari, RT. 04 RW. 02, Cilacap  
Nama Ayah : Suhartono (alm)  
Nama Ibu : Siti Marhamah

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - MI Al-Hasan Mulyadadi
  - SMP Negeri 1 Cipari
  - MA Negeri 2 Cilacap
  - UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non-Formal
  - Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang
  - Pondok Pesantren Modern Elfira 1 Purwokerto Utara

Purwokerto, 12 Maret 2025



Hani Suwantin  
214110402045